

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT
EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN KONSEP DIRI PADA SISWA
KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :
Widiyatmoko
NIM. 09504242009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MARET 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ) Dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta”** yang dibuat oleh :

Nama : Widiyatmoko

NIM : 09504242009

Fakultas : Teknik

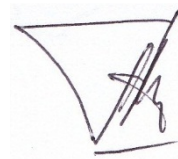
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2012

Dosen Pembimbing,



Dr. Tawardjono Us.
NIP. 19530312 197803 1 001

PENGESAHAN

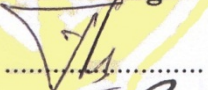

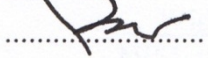
SKRIPSI

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN KONSEP DIRI PADA SISWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Widiyatmoko
NIM. 09504242009

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji Proyek Akhir
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 5 April 2012



SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Tawardjono Us.	Ketua Penguji		11/5 - '12
Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		10/5 - '12
H. Lilik Chaerul Y., M.Pd.	Penguji Utama		10/5 - '12

Yogyakarta, Mei 2012

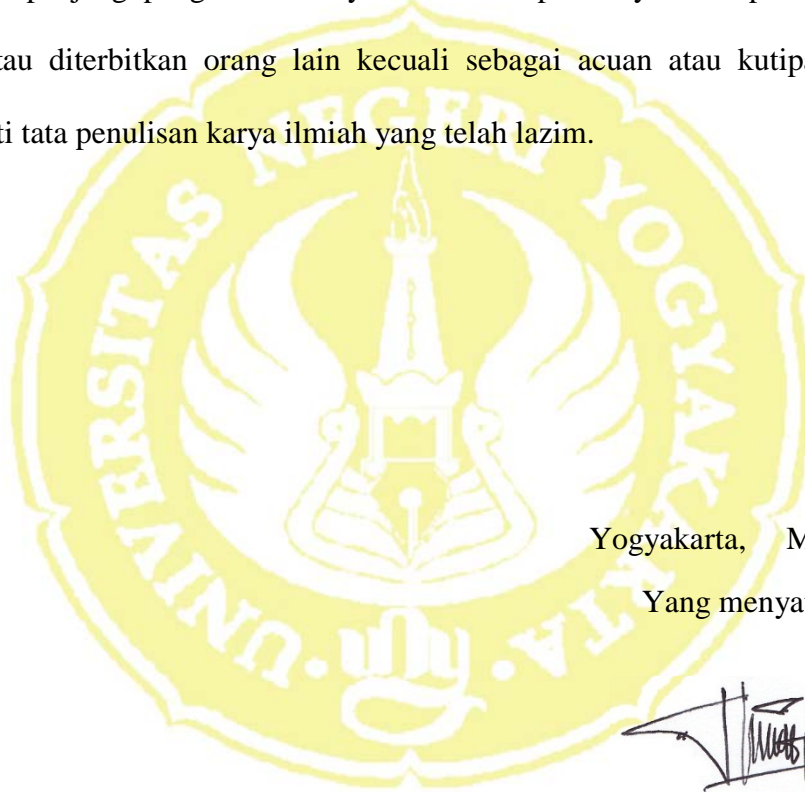
Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, Maret 2012

Yang menyatakan,

Widiyatmoko
NIM. 09504242009

MOTTO

“...niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”

(QS. Al-Mujadilah [58]:11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah [94]: 6)

“Barang siapa yang ingin mendapatkan dunia, maka ia harus berilmu, barang siapa ingin mendapatkan akhirat harus pula dengan ilmu, dan barang siapa yang ingin mendapatkan keduanya harus dengan ilmu pula”

(HR. Thabrani)

“Kita memerlukan stress untuk tahu apa itu ketenangan”

“Betapapun beratnya penderitaan dan sulitnya kesulitan pasti ia akan berujung”

“Kalaupun kesulitan ibarat matahari, dan kesuksesan ibarat hujan, maka kita butuh keduanya untuk melihat pelangi”

(Ustadz Yusuf Mansur)

*“Untuk menjadi Rajin, tinggalkan Malasmu,
Untuk segera Menghasilkan, tinggalkan Kesukaanmu Menunda,
Untuk menjadi Bernilai, tinggalkan Pergaulan yang Tak Berguna.
Meninggalkan Keburukan bukanlah pengorbanan,
Tapi Pembebasan Jiwa”*

(Mario Teguh)

“Lebih baik gagal dalam berusaha, daripada tidak pernah gagal karena Tidak bertindak”

“You can if you think you can”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT,

Kupersembahkan karya ini untuk:

↳ *Kedua orang tua tercinta, Ayahanda W. Suparjo dan Ibunda Suparti yang tidak henti-hentinya mendo'akan, membimbing, menasihati dan selalu mendukung dalam setiap langkahku.*

↳ *Kakakku Fatimah Agustina yang selalu memberi semangat, do'a, serta ada ketika susah maupun senang.*

↳ *Sahabat dan teman-teman dekatku yang selalu memberi semangat, arigatou gozaimasu, ganbatte minna-san...*

↳ *Almamaterku tercinta, UIN specially for
Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan
Teknik Otomotif.*

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT
EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN KONSEP DIRI PADA SISWA
KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

Oleh :
Widiyatmoko
NIM. 09504242009

ABSTRAK

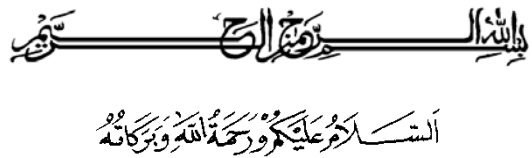
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa yang mempunyai tingkat *Emotional Quotient* (EQ) tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat *Emotional Quotient* (EQ) rendah serta siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif (perbandingan). Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 SMK Perindustrian Yogyakarta sebanyak 94 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 30 siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Uji validitas instrumen menggunakan *judgment expert* dan rumus *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dan uji homogenitas menggunakan rumus uji F. Uji hipotesis menggunakan rumus uji t dengan *polled varians*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional (EQ) tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional (EQ) rendah pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji pihak kiri dengan harga t_{hitung} lebih besar daripada harga $-t_{tabel}$ ($2,2505 > -1,664$) pada taraf signifikansi 5%. Siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji pihak kiri dengan harga t_{hitung} lebih besar daripada harga $-t_{tabel}$ ($1,4231 > -1,664$) pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: hasil belajar, kecerdasan emosional (EQ), konsep diri

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga laporan Skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Kelancaran keberhasilan penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan masukan yang bisa dijadikan inspirasi penulisan laporan Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembimbing Akademik.
4. Sukaswanto, M.Pd., selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Tawardjono Us., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Seluruh Dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Drs. Jumanto, selaku Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta.
8. Drs. Riyadi, selaku Kepala SMK Perindustrian Yogyakarta.
9. Bapak dan ibu guru serta staf karyawan di SMK Perindustrian Yogyakarta.
10. Kedua orang tua yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan material dan spiritual.
11. Seluruh rekan-rekan Teknik Otomotif 2006 dan Pendidikan Teknik Otomotif 2009 yang senantiasa membantu dalam penyelesaian laporan ini.
12. Semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam laporan ini.

Dalam penyusunan laporan Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dunia pendidikan, serta bagi para pembaca semuanya.

Aamiin ya Robbal'aalamiin.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَتُهُ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	13
1. Hasil Belajar	13
2. Emotional <i>Quotient</i> (EQ)	22
3. Konsep Diri	29
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	40

	Halaman
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
E. Populasi Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Uji Coba Instrumen	48
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	57
1. Kecerdasan Emosional (EQ)	57
2. Konsep Diri	59
3. Hasil Belajar	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis	63
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Homogenitas	65
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Implikasi Penelitian	75
D. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Anggota Subyek Penelitian	44
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner (Angket) Kecerdasan Emosional (EQ)	47
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner (Angket) Konsep Diri	48
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional (EQ)	58
Tabel 5. Kategori Kecenderungan Kecerdasan Emosional (EQ)	59
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri	60
Tabel 7. Kategori Kecenderungan Konsep Diri	61
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa	62
Tabel 9. Standar Penilaian	63
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar	63
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	66
Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Pertama	68
Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Kedua	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (EQ)	58
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Konsep Diri	60
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Observasi	82
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	83
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 4. Surat Permohonan dan Keterangan Validasi	89
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Penelitian	93
Lampiran 6. Data Uji Coba Instrumen	99
Lampiran 7. Uji Validitas Instrumen	101
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Instrumen	104
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	110
Lampiran 10. Data Penelitian	116
Lampiran 11. Deskripsi Data	126
Lampiran 12. Pengkategorian Data	132
Lampiran 13. Uji Persyaratan Analisis	136
Lampiran 14. Uji Hipotesis	143
Lampiran 15. Tabel Statistik	146
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	153
Lampiran 17. Bukti Selesai Revisi	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada era globalisasi telah membawa sejumlah perubahan besar. Perubahan tersebut berdampak pada segala aspek bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting bagi pengembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu wahana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi modal utama dalam pembangunan. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikannya. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa akan dicapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk bangsa Indonesia, pemerintah telah merumuskan arah sistem pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pemerintah harus mengupayakan penyelenggaraan pendidikan yang baik agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun kenyataannya di lapangan berkata lain, menurut Gatut Saksono (2008: 109), kualitas pendidikan nasional di Indonesia jauh tertinggal dari kualitas pendidikan di negara-negara maju bahkan kalah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN (terutama Singapura, Malaysia, dan Muangthai).

Berdasarkan data dalam *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011* yang dikeluarkan oleh UNESCO, menyebutkan bahwa indeks perkembangan pendidikan (*Education Development Index/EDI*) untuk Indonesia menurun. Pada tahun 2010 Indonesia berada di peringkat ke-65, sedangkan tahun 2011 Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 127 negara di dunia. Hal tersebut menandakan adanya penurunan kualitas pendidikan di Indonesia. Indonesia masih tertinggal dari Brunei yang berada di peringkat ke-34 yang masuk kelompok pencapaian tinggi bersama Jepang yang mencapai posisi nomor satu di dunia. Sementara Malaysia berada di peringkat ke-65. Posisi Indonesia jauh lebih baik dari Filipina (85), Kamboja (102), India (107), dan Laos (109) (Ester Lince Napitupulu, 2011).

Upaya-upaya yang telah ditempuh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia antara lain: dengan pembaharuan kurikulum pendidikan, perbaikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), perbaikan metode pembelajaran, pengembangan alat bantu pembelajaran, pendidikan bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya, dan lain sebagainya.

Pemerintah dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia memerlukan adanya kesatuan yang terpadu dari beberapa komponen. Komponen tersebut yaitu guru, siswa dan tujuan pendidikan. Dengan kata lain, untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu harus ada interaksi diantara guru dan siswa. Dalam hal ini, komponen yang menjadi perhatian utama yaitu siswa, dikarenakan *output* dari proses pendidikan yang diharapkan yakni menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, guru wajib membimbing siswa melalui proses belajar mengajar agar *output* yang diharapkan tersebut dapat tercapai.

Melalui proses belajar mengajar, siswa akan belajar bagaimana mendapatkan ilmu pengetahuan maupun ketrampilan baru yang belum pernah ia ketahui sebelumnya. Kemampuan siswa untuk belajar akan sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa dari proses belajar itulah yang dinamakan hasil belajar. Hasil belajar tersebut antara lain dapat berupa perubahan tingkah laku, peningkatan ketrampilan, bertambahnya pengalaman dan pengetahuan. Dalam pendidikan formal, hasil belajar siswa disajikan menggunakan angka-angka. Dengan

mengetahui hasil belajar, maka dapat diketahui mana siswa yang pandai, sedang atau kurang pandai.

Dalam usaha siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi proses belajarnya. Ada faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan ada juga faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Salah satu faktor internal yaitu inteligensi (kecerdasan). Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkannya dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Namun menurut Daniel Goleman (2000: 44-45), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang sekitar 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ).

Siswa perlu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi agar mampu mengelola emosinya dengan baik dan dapat mengendalikan stress yang dihadapinya sehingga memiliki kegembiraan, kesedihan, dan kemarahan yang tidak berlebihan, hubungan dengan guru dan teman-teman pergaulannya juga akan terbina dengan baik sehingga akan mampu memaksimalkan hasil belajarnya. Siswa yang kecerdasan emosionalnya rendah dapat berakibat buruk bagi pencapaian hasil belajarnya serta hubungan pergaulannya dengan guru maupun teman-temannya, dikarenakan dia kurang mampu mengelola emosinya dengan baik.

Menurut Djaali (2008: 101), faktor internal lain yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa salah satunya adalah konsep diri. Seseorang yang mempunyai konsep diri negatif cenderung meyakini dan memandang dirinya tidak berdaya, tidak menarik, tidak disukai, dan kehilangan semangat dalam hidup. Seseorang dengan konsep diri yang positif akan lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu juga terhadap kegagalan yang dialaminya dirasakan sebagai kesuksesan yang tertunda. Siswa yang memiliki konsep diri negatif cenderung akan mudah terpengaruh kritik dari orang lain. Misalnya saja jika dalam proses belajar mengajar ada seorang guru secara terus terang mengatakan kepada salah satu siswanya bahwa ia “bodoh” maka bagi siswa yang memiliki konsep diri negatif akan menanamkan dalam dirinya bahwa dia benar-benar bodoh tanpa melihat potensi yang dimilikinya. Hal ini dapat berakibat buruk bagi hasil belajarnya. Siswa yang memiliki konsep diri positif mudah dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dikarenakan dia dapat meyakinkan dirinya bahwa ia mampu untuk mandiri dan mampu untuk meraih keberhasilan meskipun banyak masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum dan selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta, nampak beberapa kasus yang diduga berkaitan dengan kecerdasan emosional dan konsep diri. Misalnya saja, beberapa siswa yang terlibat dalam tawuran antar pelajar dari SMK lain hanya disebabkan hal yang sepele, namun tawuran tersebut dapat diredakan oleh pihak aparat yang diundang oleh pihak sekolah. Dari kasus

tersebut, diduga kecerdasan emosional siswa masih rendah sehingga mereka belum mampu mengelola kelabilan emosi mereka dengan baik.

Disamping itu, saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang ribut sendiri, tidur-tiduran, tidak mencatat dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di kelas, sehingga guru harus menegur dan menenangkan mereka terlebih dahulu sebelum melanjutkan menyampaikan materi lagi. Dalam kasus tersebut diduga kemampuan siswa dalam memotivasi diri untuk belajar masih rendah, padahal tugas utama sebagai siswa adalah belajar agar hasil belajar yang diraih bisa maksimal. Rendahnya kemampuan siswa dalam memotivasi diri tersebut, diduga menunjukkan kecerdasan emosional mereka juga masih rendah.

Setiap hari pada beberapa kelas pasti ada siswa yang tidak masuk tanpa keterangan yang jelas. Saat pembelajaran berlangsung pun ada siswa ijin ke kamar kecil, namun setelah sekitar 10 menit mereka tidak kembali ke kelas, setelah ditelusuri ternyata mereka ke kantin sekolah atau warung di sekitar sekolah. Dalam kasus tersebut diduga beberapa siswa mempunyai konsep diri yang negatif. Mereka belum mengerti pentingnya proses pendidikan di sekolah, terlalu pesimis dengan diri mereka dan memandang mata diklat tertentu yang terlalu sulit untuk diikuti sehingga mereka memilih untuk tidak mengikuti pembelajaran saat itu.

Kasus lainnya yaitu saat pembelajaran praktik, ada beberapa siswa yang meninggalkan job praktik tanpa sepengetahuan guru. Setelah ditelusuri ternyata mereka berada di kantin sekolah. Jika ditanya, alasan mereka adalah

lapar dan belum sarapan, padahal sekolah telah menyiapkan jam khusus untuk istirahat. Dalam kasus tersebut diduga mereka memiliki konsep diri negatif dikarenakan sebagai siswa SMK mereka kurang menyadari arti penting pembelajaran praktik, sehingga mereka meninggalkan pembelajaran praktik sesuka hatinya sendiri.

Melihat beberapa permasalahan yang terjadi di SMK Perindustrian Yogyakarta tersebut, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diduga berasal dari kecerdasan emosional atau *emotional quotient* (EQ) dan konsep diri siswa. Mengingat pentingnya hasil belajar sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran, maka dilakukan penelitian tentang “Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat *Emotional Quotient* (EQ) Dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Masalah-masalah yang berkaitan erat dengan penelitian ini adalah mengenai kualitas pendidikan di Indonesia, *output* dari proses pendidikan, hasil belajar siswa, kecerdasan emosional (EQ) dan konsep diri.

Kualitas pendidikan di Indonesia yang masih belum maksimal dapat diketahui dari data yang dikeluarkan oleh UNESCO. Pada tahun 2010 Indonesia mampu berada di peringkat ke-65, namun pada tahun 2011 peringkat Indonesia turun menjadi peringkat ke-69 dari 127 negara di dunia.

Hal tersebut menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia yang semakin menurun.

Output utama yang diharapkan dari proses pendidikan yaitu sumber daya manusia yang berkualitas. Namun kenyataannya saat ini sumber daya manusia di Indonesia belum mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari negara-negara lain. Misalnya saja Indonesia yang banyak mendatangkan tenaga ahli dari negara lain untuk membantu pengelolaan sumber daya alam di Indonesia. Sedangkan Indonesia sendiri banyak mengirimkan tenaga kerja ke luar negeri hanya sebatas pembantu rumah tangga dan tenaga kurang profesional lainnya.

Hasil belajar siswa merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses meraih hasil belajar yang maksimal banyak sekali faktor yang mempengaruhi siswa. Terdapat faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan juga faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Faktor internal dapat berupa kesehatan, inteligensi, minat dan motivasi, cara belajar, sikap dan konsep diri. Faktor eksternal dapat berupa keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Djaali, 2008: 99-101).

Menurut Daniel Goleman (2000: 44-45), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang sekitar 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Berbagai kasus di SMK Perindustrian Yogyakarta yang diduga menunjukkan rendahnya kecerdasan emosional sebagian siswa yaitu tawuran, saat pembelajaran siswa ribut

sendiri, tidur-tiduran, tidak mencatat dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Siswa yang kecerdasan emosionalnya rendah diduga dapat berakibat buruk bagi pencapaian hasil belajarnya, dikarenakan dia kurang mampu mengelola emosinya dengan baik. Sebaliknya, siswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi diduga berpengaruh pada hasil belajar yang maksimal pula karena mampu mengelola emosinya dengan baik.

Konsep diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa. Berbagai kasus di SMK Perindustrian Yogyakarta yang diduga menunjukkan beberapa siswa mempunyai konsep diri yang negatif adalah siswa yang tidak masuk tanpa keterangan yang jelas, siswa yang ke kantin sekolah atau warung di sekitar sekolah saat pembelajaran teori maupun praktik berlangsung. Siswa yang memiliki konsep diri positif, diduga mudah dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dikarenakan dia dapat meyakinkan dirinya bahwa ia mampu untuk mandiri dan mampu untuk meraih keberhasilan meskipun banyak masalah yang dihadapinya. Sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri negatif diduga akan berpengaruh pada rendahnya hasil belajarnya karena pesimis akan kemampuan dirinya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, untuk memberikan gambaran yang jelas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Mengingat adanya berbagai keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada studi komparasi hasil belajar ditinjau

dari tingkat *emotional quotient* (EQ) dan konsep diri pada siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) rendah pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta ?
2. Apakah siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) rendah pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis:

- a. Bagi dunia pengetahuan pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya, penelitian ini dapat menambah referensi teori mengenai kecerdasan emosional (EQ) dan konsep diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan kecerdasan emosional (EQ), konsep diri maupun hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini memberi informasi bagi siswa di SMK mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar, khususnya mengenai kecerdasan emosional (EQ) dan konsep diri.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan bagi guru dalam peningkatan kualitas belajar mengajar yang lebih bermakna, yaitu proses belajar mengajar yang tidak mengenyampingkan aspek kecerdasan emosional (EQ) dan aspek konsep diri siswa sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang maksimal.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah terkait dalam pembuatan kebijakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, misalnya dengan mengundang psikolog/trainer untuk mengadakan pelatihan peningkatan kecerdasan emosional (EQ) dan konsep diri bagi siswa-siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para pakar pendidikan, seperti W.S. Winkel (1996: 53), berpendapat bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Pendapat tersebut diperkuat oleh Muhibbin Syah (2005: 92), yang mendefinisikan belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Hal ini dapat diartikan belajar bukan hanya aktivitas di sekolah, interaksi dengan lingkungan sekitar kita juga dapat disebut belajar dan perubahan yang ditimbulkan dari hasil interaksi tersebut cenderung bersifat relatif konstan dan berbekas dalam diri individu sebagai pengalaman.

Selanjutnya menurut Witherington dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 155), belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Hal ini berarti dengan belajar, maka akan terjadi perubahan

dalam diri individu baik dalam aspek afektif, psikomotorik maupun kognitif.

Kemudian Slameto (2010: 2), mengartikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Definisi di atas dapat diartikan juga bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan, bukan suatu hasil ataupun tujuan dan hasil dari proses tersebut berupa perubahan tingkah laku yang menyeluruh pada individu.

Dari beberapa definisi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sengaja dan disadari dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi individu tersebut.

b. Pengertian Hasil Belajar

Setiap selesai melaksanakan kegiatan tertentu akan diperoleh suatu hasil, begitu pula dengan belajar. Hasil dari proses belajar itulah yang disebut sebagai hasil belajar. Belajar adalah suatu proses, sedangkan hasil belajar merupakan perubahan yang ditimbulkan dari proses belajar tersebut. Hasil belajar merupakan suatu ukuran seberapa besar keberhasilan seseorang dalam melaksanakan proses belajar. Hasil belajar ini dapat diketahui melalui seperangkat tes dan hasil dari tes

tersebut akan memberikan informasi apa saja yang telah dikuasai seseorang.

Beberapa pakar telah mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian hasil belajar sebagai berikut, W.S. Winkel (1996: 51), mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendapat ini diperkuat oleh Purwanto (2011: 54), yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa dengan belajar maka individu akan memperoleh hasil berupa perubahan dalam hal kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai tujuannya dalam belajar. Jika dalam bidang formal yaitu di sekolah, maka tujuan belajar disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional.

Selanjutnya Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102), mengungkapkan bahwa hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Kemudian Agus Suprijono (2009: 5), menambahkan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hal ini berarti hasil belajar terlihat dari peningkatan kapasitas atau

kecakapan potensial yang dimiliki individu baik dalam sikap, nilai-nilai maupun keterampilan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh individu yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, setelah melalui proses belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, tujuan yang dimaksud adalah tujuan pendidikan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan seseorang dalam hal ini siswa, untuk meraih hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari diri siswa sendiri namun juga orang lain dan lingkungan di sekitarnya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 162-165), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bersumber dari dalam diri individu dan lingkungannya. Faktor dari dalam individu menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah, aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu dan aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik serta kondisi afektif dan kognitif dari individu. Sedangkan faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga meliputi keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan

di sekitar rumah. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dsb. Lingkungan sosial seperti hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan akademis seperti suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler, dsb. Dari pernyataan di atas, berbagai faktor tersebutlah yang menentukan keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal.

Kemudian Ngalim Purwanto (2004: 102), berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu: faktor individual dan faktor sosial. Yang termasuk kedalam faktor individu yaitu kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor sosial meliputi keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial. Hal ini berarti seorang pelajar jangan hanya terfokus pada kecerdasannya, guru maupun pelajarannya saja tetapi harus memperhatikan hal-hal lain seperti seringnya latihan, besarnya motivasi, pengaruh dari lingkungan sekitarnya dan lain sebagainya, agar dapat meraih hasil dari proses belajar seperti yang diharapannya.

Didalam proses belajar, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam mencapai keberhasilan. Faktor tersebut antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. (Djaali, 2008: 101). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut juga ikut menentukan siswa dalam pencapaian hasil belajarnya

Kemudian Slameto (2010: 54-70), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas tiga faktor yakni faktor jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, sedangkan faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Selanjutnya faktor eksternal yang berpengaruh belajar terdiri atas tiga faktor yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Kemudian faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan

masyarakat. Seperti yang dijabarkan dalam pernyataan di atas, sebagai seorang guru tentunya tidak dapat memperhatikan semua faktor tersebut sekaligus agar siswa dapat berhasil dalam belajarnya, tetapi harus mengupayakan memperhatikan faktor yang berhubungan selama siswa masih berada di lingkungan sekolah.

Sugihartono dkk (2007: 21), menyebutkan bahwa suasana emosi baik yang positif atau menyenangkan maupun negatif atau tidak menyenangkan akan membawa pengaruh pada cara kerja struktur otak manusia dan akan berpengaruh juga dalam proses dan hasil belajar. Kemudian didukung Daniel Goleman (2000: 44-45) yang menyatakan, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang sekitar 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ). Dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional (EQ) itu diduga berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar seseorang.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar secara umum digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang berupa aspek jasmani dan rohani individu. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu, yang berupa lingkungan dimana individu tersebut beraktivitas.

d. Evaluasi Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan, evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Dengan evaluasi, maka seberapa besar tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan melalui pembelajaran dapat diketahui.

Menurut W.S. Winkel (1996: 475), evaluasi secara umum berarti penentuan sampai berapa jauh sesuatu itu berharga, bermutu atau bernilai. Kemudian Purwanto (2011: 1) menambahkan, yang dimaksud dengan evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Hal tersebut berarti evaluasi dan pengukuran merupakan dua kegiatan yang berbeda dan berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah pengukuran selesai dilaksanakan dan keputusan evaluasi itu diambil berdasarkan hasil pengukuran dan kriteria yang telah ditetapkan.

Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajar-mengajar merupakan penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik (W.S. Winkel, 1996: 475). Evaluasi hasil belajar menurut Muhibbin Syah (2005: 141), berarti penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dalam hal ini, program yang dimaksudkan yaitu pendidikan. Dari pendapat-pendapat tersebut, evaluasi hasil belajar dapat diartikan penilaian terhadap hasil dari proses belajar siswa setelah tujuan

pembelajaran tercapai baik dalam pembelajaran teori maupun praktiknya.

Tujuan diadakannya evaluasi hasil belajar menurut W.S. Winkel (1996: 480),

“Dapat disebutkan enam tujuan utama, yaitu untuk menimbulkan motivasi pada siswa (sebagai insentif); untuk memberikan umpan balik kepada siswa; untuk memberikan umpan balik kepada tenaga pengajar; untuk memberikan informasi kepada orang tua; untuk memperoleh informasi demi keperluan seleksi serta pernyataan kelulusan; untuk mendapatkan informasi dalam rangka mempertanggungjawabkan suatu program studi.”

Dari pendapat tersebut, terlihat bahwa semua tujuan akan bermuara pada siswa. Dengan diadakannya evaluasi, maka siswa akan mampu mengukur sejauhmana keberhasilan usaha belajarnya.

Evaluasi hasil belajar juga memiliki fungsi-fungsi sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2005: 142-143), sebagai berikut :

- 1) Fungsi administratif untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku raport.
- 2) Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.
- 3) Fungsi diagnosis untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program *remidial teaching* (pengajaran perbaikan).
- 4) Sumber data BP untuk memasok data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan (BP).
- 5) Bahan pertimbangan pengembangan pada masa yang akan datang yang meliputi pengembangan kurikulum, metode dan alat-alat PBM.

Berdasarkan pernyataan di atas, dengan pengadaan evaluasi maka kemampuan siswa akan terukur, sehingga dapat diketahui mana siswa yang pandai dan mana siswa yang kurang pandai. Untuk siswa yang

kurang pandai, guru cenderung akan memberikan perbaikan (*remidial*) serta perhatian yang lebih saat proses belajar mengajar berlangsung.

Alat ukur yang dapat digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan proses belajar mengajar menurut Muhibbin Syah (2005: 141) yaitu berupa THB (Tes Hasil belajar) dan TPB (Tes Prestasi Belajar). THB dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan keinginan guru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan TPB diadakan pada pertengahan (mid) semester maupun akhir semester.

2. *Emotional Quotient (EQ)*

Istilah “*Emotional Quotient (EQ)*” atau sering disebut dengan “kecerdasan emosional” pertama kali dicetuskan oleh psikolog Peter Salovey dari Havard University dan John Mayer dari University of New Hampshire pada tahun 1990, yang digunakan untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan (Lawrence E. Shapiro, 2003: 5).

Sebelum membahas lebih jauh mengenai kecerdasan emosional (EQ), terlebih dahulu perlu diketahui apa itu emosi. Berikut akan dibahas sedikit mengenai emosi agar diperoleh gambaran untuk dapat memahami hakikat kecerdasan emosional.

a. Emosi

Menurut Daniel Goleman (2000: 411), emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya

adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Hal ini berarti individu yang mampu mengontrol emosinya dengan baik maka ia akan mampu mengatasi segala permasalahan dalam hidupnya.

Emosi menurut *Oxford English Dictionary* merupakan setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu; setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap (Daniel Goleman, 2000: 411). Kemudian Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 80), menambahkan emosi merupakan perpaduan dari beberapa perasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi, dan menimbulkan suatu gejolak suasana batin. Definisi di atas bermaksud menjelaskan bahwa emosi pada dasarnya merupakan kondisi saat individu tertekan.

Menurut James & Lange, sebagaimana yang dikutip oleh Beck, menjelaskan bahwa “*emotion is the perception of bodily changes which occur in response to an event.*” Artinya emosi adalah persepsi dari perubahan jasmaniah yang terjadi dalam memberi tanggapan terhadap suatu peristiwa yang terjadi (Hamzah B. Uno, 2010: 62). Maksud dari pendapat di atas adalah emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa emosi merupakan suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak laku terhadap suatu peristiwa yang terjadi, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

Emosi dikelompokkan oleh sejumlah pakar psikologi menjadi beberapa golongan besar. Golongan utama emosi dan beberapa anggota golongan tersebut (Daniel Goleman, 2000: 411-412), sebagai berikut :

- 1) Amarah : beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, dan barang kali yang paling hebat, tindak kekerasan dan kebencian patologis.
- 2) Kesedihan : sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan kalau menjadi patologis, depresi berat.
- 3) Rasa takut : cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, sedih, tidak tenang, ngeri, takut sekali, kecut; sebagai patologi, fobia dan panik.
- 4) Kenikmatan : bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, rasa terpesona, rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang, senang sekali, dan batas ujungnya, mania.
- 5) Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih
- 6) Terkejut : terkejut, terkesiap, takjub, terpana.
- 7) Jengkel : hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, mau muntah.
- 8) Malu : rasa salah, malu hati, kesal hati, sesal, hina, aib, dan hati hancur lebur.

b. Pengertian Kecerdasan Emosional (EQ)

Salovey dan Mayer dalam Lawrence E. Shapiro (2003: 8), mendefinisikan kecerdasan emosional (EQ) sebagai :

“himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya, dan

menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan”.

Pendapat ini diperkuat oleh Robert K. Cooper dan Ayman Sawaf, yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi (Hamzah B. Uno, 2010: 71). Pernyataan – pernyataan di atas dapat diartikan bahwa dengan kecerdasan emosional maka individu akan mampu mengontrol emosinya untuk melakukan kegiatan yang positif.

Selanjutnya Reuven Bar-On berpendapat, sebagaimana yang dikutip oleh Steven J. Stein dan Howard E. Book, bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan nonkognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan (Hamzah B. Uno, 2010: 69). Hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional itu penting karena dengannya individu dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya.

Kemudian Daniel Goleman (2000: 45), menyebutkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdoa. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 97), menambahkan bahwa orang yang mempunyai kecerdasan

emosional yang tinggi adalah mereka yang mampu mengendalikan diri (gejolak emosi), memelihara dan memacu motivasi untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stres, mampu menerima kenyataan, serta dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan. Pendapat-pendapat di atas menjabarkan wujud dari kecerdasan emosional itu.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan emosional yang dimiliki oleh individu dalam menghadapi seluruh tuntutan dan tekanan lingkungan kehidupannya.

c. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Salovey, kecerdasan emosional dapat dibagi menjadi lima aspek utama, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan (Daniel Goleman, 2000: 57-59). Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi diri yang dimaksud yaitu kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai *metamood*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri (Daniel Goleman, 2000: 63).

Menurut John Mayer (Daniel Goleman, 2000 : 64), kesadaran diri

adalah waspada, baik terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu akan mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Dengan kesadaran diri, maka individu akan mudah dalam menguasai emosi.

2) Mengelola Emosi

Mengelola emosi yang dimaksud yaitu kemampuan individu dalam menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita (Daniel Goleman, 2000: 77-78). Kemampuan mengelola emosi ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya. Orang-orang yang kurang kemampuannya dalam mengelola emosi, akan terus-menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

3) Memotivasi Diri Sendiri

Memotivasi diri sendiri yang dimaksud yaitu kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian, memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri serta berkreasi. Orang-orang yang memiliki kemampuan dalam

memotivasi diri sendiri akan cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

4) Mengenali Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Daniel Goleman (2000: 135), empati dibangun berdasarkan kesadaran diri; semakin terbuka individu kepada emosi dirinya maka individu itu akan semakin terampil dalam membaca perasaan. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Individu yang semacam ini cocok untuk pekerjaan-pekerjaan keperawatan, mengajar, penjualan dan manajemen.

5) Membina Hubungan

Membina hubungan yang dimaksud yaitu kemampuan dalam mengelola emosi orang lain. Menurut Daniel Goleman (2000: 59), kemampuan ini menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Orang-orang yang hebat dalam kemampuan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, untuk selanjutnya aspek-aspek kecerdasan emosional yang meliputi mengenali emosi diri,

mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan, dijadikan indikator alat ukur kecerdasan emosional dalam penelitian ini. Dengan pertimbangan aspek-aspek tersebut, dirasa sudah cukup mewakili dalam mengungkapkan seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosional (EQ) dari subjek penelitian.

3. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Terdapat berbagai rumusan yang berbeda tentang definisi konsep diri menurut para ahli. William D. Brooks dalam Jalaluddin Rakhmat (2007: 99), mendefinisikan konsep diri sebagai “*those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*”. Berarti konsep diri merupakan persepsi fisik, sosial dan psikologis diri kita yang berasal dari pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain. Pendapat tersebut diperkuat oleh Elizabeth B. Hurlock (2002: 58), yang menyatakan bahwa “konsep diri adalah gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya, yang merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri, karakteristik fisik, psikologis, sosial dan emosional, aspirasi serta prestasi”. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, berarti konsep diri individu satu dengan lainnya berbeda karena konsep diri ini berkembang dari interaksi individu dengan orang lain.

Konsep diri menurut William H. Fitts merupakan “aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka

acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan” (Hendriati Agustiani, 2006: 138). Hal ini berarti konsep diri merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh individu sebelum individu berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan sekitar di luar rumahnya.

Selanjutnya Anant Pai (Djaali, 2008: 129-130), mengungkapkan “konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain”. Kemudian Cawagas dalam Clara R. Pudjijogiyanti (1991: 2), menambahkan bahwa “konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kepandaianya, kegagalannya, dan lain sebagainya”. Pernyataan-pernyataan di atas berarti konsep diri mencakup seluruh persepsi individu terhadap dirinya sendiri dan pengaruhnya kepada orang lain. Konsep diri dalam hal ini bukan merupakan pandangan ideal individu tentang dirinya tetapi merupakan pandangan diri individu pada saat ini.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri merupakan pandangan individu terhadap seluruh keadaan dirinya yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Sebagai contoh, saat kita akan menghadapi ujian semester, jika kita berpikir bahwa kita bisa sukses dalam mengerjakan

ujiannya maka akan terbentuk konsep diri positif sehingga kita akan berusaha semaksimal mungkin agar sukses meraih nilai terbaik. Sebaliknya, jika kita sudah tidak yakin dapat mengerjakan ujian tersebut maka akan terbentuk konsep diri negatif, sehingga meskipun kita mampu mengerjakannya tetapi usaha kita tidak maksimal dalam mengerjakan ujian tersebut dan pada akhirnya, besar kemungkinan kita akan mengalami kegagalan dalam meraih nilai terbaik.

b. Perkembangan Konsep Diri

Konsep diri menurut Clara R. Pudjijogiyanti (1991: 12), bukan merupakan faktor bawaan sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan individu lain. Hal ini berarti dalam setiap berinteraksi dengan orang lain maka individu akan mendapat tanggapan atau umpan balik. Tanggapan tersebut akan dijadikan cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri sehingga terbentuklah konsep diri.

Elizabeth B. Hurlock (2002: 59), membagi tahap perkembangan konsep diri menjadi dua, yaitu konsep diri primer dan konsep diri sekunder. Konsep diri primer terbentuk karena adanya hubungan dengan anggota keluarga. Perbandingan yang ia terima dalam bergaul dengan saudara-saudaranya itulah awal mulanya ia bisa mengerti tentang bagaimana dirinya.

Sedangkan konsep diri sekunder terbentuk karena hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan tempat individu beraktivitas. Konsep

diri sekunder banyak dipengaruhi dan ditentukan oleh konsep diri primer. Konsep diri primer yang dimiliki individu, misalnya ia termasuk seorang yang pendiam, penurut, tidak sombong, atau tidak suka membuat onar, maka akan timbul kecenderungan untuk memilih teman bergaul yang sesuai dengan konsep diri yang sudah dimilikinya, hal tersebutlah yang nantinya akan menunjang individu dalam pembentukan konsep diri keduanya.

c. Aspek-aspek Konsep Diri

William D. Brooks dalam Jalaluddin Rakhmat (2007: 99) mengemukakan bahwa konsep diri terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek fisik, psikologis dan sosial. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Aspek Fisik

Aspek fisik menggambarkan bagaimana penilaian individu terhadap segala sesuatu yang terlihat secara fisik dan dimilikinya sendiri, seperti tubuh, kesehatan, pakaian, penampilan dan sebagainya. Aspek ini meliputi sejumlah konsep yang dimiliki individu mengenai penampilannya, kesesuaian dengan jenis kelaminnya, arti penting tubuhnya dalam hubungan dengan perilakunya, dan perasaan gengsi dihadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya (Elizabeth B. Hurlock, 2002: 237).

Hal penting yang berkaitan dengan keadaan fisik adalah daya tarik dan penampilan tubuh dihadapan orang lain. Individu dengan

penampilan yang menarik cenderung mendapatkan sikap sosial yang menyenangkan dan penerimaan sosial dari lingkungan sekitar yang akan menimbulkan konsep yang positif bagi individu.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis menggambarkan bagaimana penilaian individu terhadap keadaan psikologis dirinya sendiri. Aspek ini meliputi pikiran, perasaan dan sikap yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri seperti kemampuan dan ketidakmampuannya, rasa percaya dirinya serta harga dirinya dan hubungannya dengan orang lain (Elizabeth B. Hurlock, 2002: 237).

Penilaian individu terhadap keadaan psikologis dirinya, seperti perasaan mengenai kemampuan atau ketidakmampuannya akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan harga dirinya. Individu yang merasa mampu akan mengalami peningkatan rasa percaya diri dan harga diri, sedangkan individu dengan perasaan tidak mampu akan merasa rendah diri sehingga cenderung terjadi penurunan harga diri.

3) Aspek Sosial

Aspek sosial menggambarkan bagaimana penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya (William H. Fitts dalam Hendriati Agustiani, 2006: 142).

Penilaian individu ini dapat berupa perasaan dirinya sebagai anggota masyarakat, hubungannya dengan teman, tanggapan orang

lain tentang dirinya, kerjasama dengan orang lain, sikapnya terhadap apa yang dilakukan orang lain terhadap dirinya maupun penampilannya di depan umum.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rakhmat (2007: 100-104), faktor yang mempengaruhi konsep diri ada dua, yaitu orang lain dan kelompok rujukan. Hal ini berarti konsep diri itu terbentuk karena adanya interaksi dengan orang lain serta kelompok-kelompok ataupun organisasi dalam masyarakat. Sebagai contoh, sebagai pemuda ada organisasi karang taruna. Dengan berinteraksi dengan anggota kelompok yang lain maka akan dapat membentuk konsep diri kita.

Pembentukan konsep diri dipengaruhi oleh peranan citra fisik, peran jenis kelamin, peranan perilaku orang tua serta peranan lingkungan sosial (Clara R. Pudjijogiyanti, 1991: 13). Syamsul Bachri Thalib (2010: 125), menambahkan bahwa

“faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa mencakup faktor keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisik individu; faktor keluarga termasuk pengasuhan orang tua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, dan status sosial ekonomi; dan faktor lingkungan sekolah”.

Dari pernyataan di atas, konsep diri ternyata dapat terbentuk karena faktor dari dalam diri maupun luar diri individu.

Konsep diri seseorang menurut William H. Fitts dalam Hendriati

Agustiani (2006: 139), dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- (1) Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- (2) Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- (3) Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

Hal ini berarti dengan adanya pengalaman pribadi yang menyenangkan, kompetensi dengan orang lain di lingkungan tempat individu beraktivitas serta aktualisasi atau perwujudan kemampuan diri individu yang sebenarnya, mampu memicu timbulnya konsep diri seseorang.

Selanjutnya menurut James F. Calhoun dan Joan Ross Acocella (1995: 91), faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu orang tua, kawan sebaya, masyarakat, serta tiga aspek belajar yang penting dalam pembentukan konsep diri adalah asosiasi, akibat dan motivasi. Dari pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa aspek yang penting dalam pembentukan konsep diri ini yaitu orang lain. Dengan adanya umpan balik akibat interaksi dengan orang lain maka konsep diri akan tercipta.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa konsep diri terbentuk karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri misalnya penilaian terhadap diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri, mengenai pandangan orang lain terhadap dirinya atau hal yang dipengaruhi oleh lingkungan dimana mereka berada.

e. Jenis Konsep Diri

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert dalam Jalaluddin Rakhmat (2007: 105), konsep diri dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: konsep diri yang positif dan konsep diri yang negatif.

Tanda-tanda individu yang mempunyai konsep diri positif, yaitu: (1) Yakin akan kemampuannya mengatasi masalah; (2) Merasa setara dengan orang lain; (3) Menerima pujian tanpa rasa malu; (4) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat; (5) Mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

Adapun tanda-tanda individu yang mempunyai konsep diri negatif yaitu: (1) Peka terhadap kritik atau tidak tahan kritik yang diterimanya dan mudah marah; (2) Responsif sekali terhadap pujian; (3) Bersikap hiperkritis terhadap orang lain (selalu mengeluh, mencela, atau meremehkan apa pun dan siapa pun); (4) Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain; (5) Bersikap pesimis terhadap kompetisi, misalnya enggan untuk bersaing dalam meraih prestasi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, indikator-indikator yang dipandang tepat sebagai petunjuk adanya konsep diri siswa dalam penelitian ini, diambil dari aspek-aspek konsep diri yang dikemukakan oleh William D. Brooks yang meliputi aspek fisik, psikologis dan sosial. Dengan

pertimbangan aspek-aspek tersebut, dirasa sudah cukup mewakili untuk mengungkapkan konsep diri siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia Sawitri Wahyuningsih (2004), dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu korelasi (r) sebesar 0,248 dengan $p = 0,002$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dengan arah hubungan positif. Artinya, jika kecerdasan emosional tinggi, maka prestasi belajar tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wiyono Susilo (2007), dengan judul “Peranan Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Kemandirian Belajar Praktik Di Bengkel Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan kreativitas siswa terhadap kemandirian belajar praktik pada siswa kelas I jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 dengan nilai $r^2 = 0,362$. Dengan demikian, semakin tinggi konsep diri dan kreativitas yang dimiliki siswa, akan semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar praktik yang dimilikinya, demikian pula sebaliknya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Akhmad Saifuddin Zuhri (2011), dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Blitar Tahun Ajaran 2010/2011)”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil analisis besar r^2 adalah 0,415, hal ini menunjukkan 41,5% perubahan variabel Y (prestasi belajar) disebabkan oleh perubahan variabel X_1 (IQ) dan X_2 (EQ), sedangkan sisanya sebesar 58,5 % disebabkan oleh variabel lain diluar X_1 dan X_2 yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan individu dalam aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik. Dalam pembelajaran formal di sekolah, hasil belajar akan menunjukkan seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap bidang studi yang dipelajarinya. Dalam meraih hasil belajar yang optimal, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang turut menentukan keberhasilan individu dalam proses belajar diantaranya yaitu kecerdasan emosional (EQ) dan konsep diri.

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang diperlukan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan kecerdasan

emosional, siswa mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik serta mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Individu dengan keterampilan emosional yang berkembang baik maka kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang dapat merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya dan memiliki pikiran yang jernih. Dengan demikian, dapat diduga bahwa siswa yang memiliki tingkat EQ lebih tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat EQ rendah.

2. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar

Konsep diri memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar yang diperoleh siswa dalam belajar bergantung pada bagaimana siswa tersebut memandang dirinya termasuk cara pandang dirinya tentang potensi yang dimilikinya baik itu potensi akademik maupun non akademik. Seorang siswa yang memiliki konsep diri positif cenderung akan selalu optimis akan kemampuan yang dimilikinya, sebaliknya seorang siswa memiliki konsep diri negatif cenderung akan merasa pesimis dengan kemampuan dalam dirinya. Prestasi belajar yang rendah, motivasi belajar rendah, dan perilaku menyimpang di kelas diduga disebabkan oleh persepsi dan sikap negatif siswa dalam memandang dirinya sendiri. Disamping itu siswa yang

kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, diduga bukan disebabkan oleh tingkat kognitif yang rendah, melainkan karena sikap siswa yang memandang dirinya tidak mampu dalam melaksanakan tugas-tugas di sekolah. Sebenarnya siswa mempunyai kemampuan, tetapi akibat cara pandang terhadap diri mereka sendiri yang cenderung negatif menyebabkan mereka pesimis dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Walaupun pada akhirnya tugas mereka dapat terselesaikan, kualitas tugas tersebut hanya apa adanya dan tidak sesuai kemampuan sebenarnya yang dimiliki siswa. Dengan demikian, dapat diduga bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki konsep diri negatif.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritik dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) lebih tinggi, maka hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) rendah pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta.
2. Siswa yang mempunyai konsep diri positif, maka hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yang termasuk salah satu jenis dari penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam aspek atau variabel yang diteliti (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006: 56). Jadi dalam penelitian ini diadakan perbandingan variabel antara dua kelompok tanpa adanya pengontrolan variabel maupun manipulasi/perlakuan dari peneliti serta menggunakan analisis statistik dalam menjawab hipotesis penelitiannya.

Variabel yang akan dibandingkan yaitu hasil belajar rata-rata siswa ditinjau dari tingkat kecerdasan emosional (EQ) dan konsep diri pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Perindustrian Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kalisahak No.26 (Kompleks Balapan), Yogyakarta. Adapun pelaksanaan dari penelitian ini adalah pada tahun ajaran 2011/2012 tepatnya yaitu pada bulan Februari 2012.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebasnya adalah kecerdasan emosional (EQ) dan konsep diri. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam variabel-variabel penelitian, maka setiap variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang diperoleh siswa akibat belajar. Perubahan tersebut diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat berupa pemahaman materi, keterampilan praktik, nilai tugas, dan hasil tes yang diberikan oleh guru. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar. Hal ini berarti hasil belajar siswa cenderung sesuai dengan tingkat keberhasilannya dalam mempelajari suatu materi pelajaran (teori) maupun menguasai suatu kompetensi tertentu (praktik). Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari nilai tersebut akan terlihat hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

2. Kecerdasan Emosional (EQ)

Kecerdasan emosional (EQ) siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan emosional yang dimiliki oleh siswa dalam menghadapi seluruh tuntutan dan tekanan lingkungan kehidupannya.

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, mereka cenderung akan lebih cerdas secara emosionalnya, penuh pengertian, serta lebih banyak pengalaman dalam memecahkan permasalahannya sendiri, sehingga siswa diduga akan lebih sukses baik di sekolah maupun dalam berhubungan dengan orang lain di lingkungan sekitarnya. Kecerdasan emosional (EQ) siswa dapat diukur dari beberapa aspek, yaitu kemampuan siswa dalam mengenali emosi dirinya sendiri, mengelola emosinya, memotivasi dirinya sendiri, mengenali emosi orang lain di sekitarnya serta kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

3. Konsep Diri

Konsep diri siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan siswa terhadap seluruh keadaan dirinya yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, konsep diri diduga dapat memberi motivasi tersendiri bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Siswa yang optimis akan kemampuannya, diduga lebih termotivasi dalam belajarnya dibandingkan siswa yang pesimis akan kemampuannya sendiri. Konsep diri siswa ini dapat diukur dari beberapa aspek, yaitu aspek fisik, aspek psikologis maupun aspek sosial siswa.

E. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2011: 80), merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian Suharsimi Arikunto (2006: 134), menambahkan bahwa jika subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyek penelitian besar, dapat diambil 10 - 15 % atau 20 - 25 %.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta. Alasan pengambilan subyek penelitian adalah dikarenakan kondisi psikologis siswa kelas XI cenderung dalam tahap labil sebagai remaja. Mereka diduga senang mencari perhatian dari teman maupun orang lain di sekitarnya untuk menunjukkan siapa dirinya, sehingga mereka melakukan penyimpangan yang tak sesuai dengan aturan sekolah, salah satunya yaitu tawuran.

Kelas XI di SMK Perindustrian Yogyakarta terdiri dari dua jurusan, yaitu Kimia Industri dan Mekanik Otomotif. Jurusan Kimia Industri terdiri dari satu kelas, yaitu XI A, sedangkan jurusan Mekanik Otomotif terdiri dari tiga kelas, yaitu XI B₁, XI B₂ dan XI B₃. Total jumlah dari seluruh siswa kelas XI sebanyak 94 siswa. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto di atas, karena jumlah populasinya di bawah 100 siswa maka seluruh anggota populasi yang berjumlah 94 siswa dijadikan subyek dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi.

Tabel 1. Jumlah Anggota Subyek Penelitian

Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa	Subyek Penelitian
Kimia Industri	XI A	15	15
Mekanik Otomotif	XI B ₁	25	25
	XI B ₂	27	27
	XI B ₃	27	27
Jumlah		94	94

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Dasar pertimbangan dalam menggunakan metode kuesioner (angket) ini seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1992: 157), yaitu bahwa :

- a. Subyek penelitian adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan oleh subyek penelitian kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek penelitian tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Metode kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data variabel kecerdasan emosional (EQ) dan variabel konsep diri pada seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta. Kuesioner (angket) yang dipergunakan adalah kuesioner (angket) tertutup. Kuesioner (angket) ini disampaikan secara langsung kepada responden dalam bentuk tertulis untuk selanjutnya diisi dan diserahkan kembali.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Data yang dikumpulkan tersebut bersifat orisinil sehingga dapat dipergunakan secara langsung. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

Pengumpulan data hasil belajar ini dilakukan dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai rata-rata siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 pada semester ganjil yang merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis. Data dari hasil belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil belajar rata-rata dari seluruh siswa kelas XI sebelum dimasukkan ke rapor semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Dikarenakan waktu pengumpulan data siswa dilakukan pada semester genap sehingga data hasil belajar terakhir yang diambil adalah hasil belajar siswa pada semester ganjil.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), dapat diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga data yang diperoleh mudah untuk diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket), untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional (EQ) dan konsep diri. Kuesioner (angket) tersebut telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini dibuat dalam skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Menurut Riduwan (2009: 87) skala *Likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam penelitian ini, item pada kuesioner (angket) kecerdasan emosional (EQ) maupun konsep diri dibuat dalam pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alternatif jawaban yang disediakan dan skor untuk item *favorable* yaitu Sangat Sesuai = 4, Sesuai = 3, Tidak Sesuai = 2 dan Sangat Tidak Sesuai = 1. Sedangkan untuk item *unfavorable* yaitu Sangat Sesuai = 1, Sesuai = 2, Tidak Sesuai = 3 dan Sangat Tidak Sesuai = 4. Berikut disajikan kisi-kisi masing-masing variabel serta indikatornya :

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner (Angket) Kecerdasan Emosional (EQ)

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mengenali Emosi Diri	1, 11, 21	6, 16, 26	6
2	Mengelola Emosi	7, 17, 27	2, 12, 22	6
3	Memotivasi Diri Sendiri	3, 13, 23	8, 18, 28	6
4	Mengenali Emosi Orang lain	9, 19, 29	4, 14, 24	6
5	Membina Hubungan	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Total				30

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner (Angket) Konsep Diri

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Aspek Fisik	1, 7, 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	10
2	Aspek Psikologis	5, 11, 17, 23, 29	2, 8, 14, 20, 26	10
3	Aspek Sosial	3, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30	10
Total				30

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Lebih lanjut Suharsimi menjelaskan bahwa terdapat dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris merupakan validitas yang diperoleh dengan jalan mencobakan instrumen pada responden penelitian.

Pengujian validitas logis instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgment expert*) dan dosen pembimbing. Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencobakan instrumen pada sampel uji coba penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor butir instrumen dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden (Riduwan, 2009: 98)

Setelah r_{hitung} diperoleh, selanjutnya menghitung Uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden (Riduwan, 2009: 98)

Dengan distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), kaidah keputusannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti butir instrumen valid dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti butir instrumen tidak valid.

Jika butir instrumen itu valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

- a. Antara 0,800 - 1,000 berarti sangat tinggi
- b. Antara 0,600 - 0,799 berarti tinggi
- c. Antara 0,400 - 0,599 berarti cukup tinggi
- d. Antara 0,200 - 0,399 berarti rendah
- e. Antara 0,000 - 0,199 berarti sangat rendah dan butir instrumen dinyatakan tidak valid (Riduwan, 2009: 98).

Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga untuk uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMK lain yang memiliki karakteristik hampir sama dilihat dari akreditasinya yaitu SMK PIRI 1 Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta dan SMK Perindustrian Yogyakarta sama-sama SMK swasta yang berakreditasi A. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Angket variabel Kecerdasan Emosional (EQ) berjumlah 30 butir dan variabel Konsep Diri berjumlah 30 butir.

Berdasarkan data uji coba yang diolah menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* setelah dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,701$ ($\alpha = 0,05$ dan $dk = 28$) diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Instrumen Kecerdasan Emotional (EQ) Siswa, dari total 30 butir pernyataan terdapat 5 butir yang gugur yaitu butir nomor 1, 19, 21, 23, dan 28. Terdapat 25 butir pernyataan yang valid dan semua indikator masih terwakili. Untuk butir yang gugur dilakukan perbaikan dan selanjutnya instrumen digunakan untuk pengambilan data.
- b. Instrumen Konsep Diri Siswa, dari total 30 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 5, 14 dan 30. Terdapat 27 butir pernyataan yang valid dan semua indikator masih terwakili. Untuk butir yang gugur dilakukan perbaikan dan selanjutnya instrumen digunakan untuk pengambilan data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas pada instrumen menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239), “Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item (Riduwan, 2009: 115)

Setelah didapatkan hasil r_{11} selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan $dk = N - 1$ dan signifikansi 5 %. Keputusannya adalah dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel (Riduwan, 2009 : 118).

Dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil untuk instrumen kecerdasan emosional (EQ) siswa adalah $r_{11} = 0,9059$ dan $r_{tabel} = 0,367$ ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 29$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,9059 > 0,367$), jadi instrumen kecerdasan emosional (EQ) siswa adalah reliabel. Sedangkan hasil untuk instrumen konsep diri siswa adalah $r_{11} = 0,8891$ dan $r_{tabel} = 0,367$ ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 29$), jadi dapat disimpulkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,8891 > 0,367$) sehingga instrumen konsep diri siswa reliabel. Dengan demikian baik instrumen kecerdasan emosional (EQ) maupun instrumen konsep diri layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang

diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan SD_i adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \quad (\text{Anonim, 2010: 59})$$

Data masing-masing variabel akan dikategorikan menjadi tiga golongan (Sutrisno Hadi, 1992: 135), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tinggi : $> M_i + 1 SD_i$
- b. Sedang : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$
- c. Rendah : $< M_i - 1 SD_i$

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2011: 172). Jika data dari setiap variabel berdistribusi normal, maka selanjutnya data akan dianalisis menggunakan statistik parametris. Statistik parametris menurut Sugiyono (2011: 149), digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Untuk menguji normalitas data, digunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Koefisien *Chi Kuadrat* (harga *Chi Kuadrat* yang dicari)

f_o = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_h = Frekuensi/jumlah yang diharapkan (Sugiyono, 2010: 81)

Apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan normal, tetapi apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan tidak normal (Sugiyono, 2010: 124).

b. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus pengujian hipotesis komparatif yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, maksudnya yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Suharsimi Arikunto, 2010: 364). Untuk menguji homogenitas varians, digunakan rumus uji F dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Sugiyono, 2010: 140)

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians kedua kelompok data tersebut homogen, tetapi apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, varians kedua kelompok data tersebut tidak homogen (Sugiyono, 2010: 141).

Apabila harga suatu koefisien tidak ditemukan dalam tabel maka digunakan rumus untuk mencari interpolasi pada tabel sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Keterangan :

C = Nilai koefisien yang dicari

C_0 = Nilai koefisien sebelum nilai yang dicari

C_1 = Nilai koefisien sesudah nilai yang dicari

B = Nilai dk yang dicari

B_0 = Nilai dk sebelum nilai dk yang dicari

B_1 = Nilai dk sesudah nilai dk yang dicari

(Riduwan, 2009: 147)

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan statistik parametris. Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis komparatif dengan dua sampel yang independen (tidak berkorelasi), sehingga untuk mengujinya digunakan uji t (t -test) dengan taraf signifikansi 5%. Dari beberapa rumus uji t yang ada, dikarenakan adanya jumlah sampel yang berbeda diantara kedua variabel yang dibandingkan ($n_1 \neq n_2$) dan varians kedua sampel homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka digunakan rumus uji t dengan *polled varians* (Sugiyono, 2010: 139), sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

n_1 = jumlah sampel 1

t = koefisien t (harga t yang dicari)

n_2 = jumlah sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

(Sugiyono, 2010: 138)

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan uji pihak kiri, dengan ketentuan jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Riduwan, 2009: 44).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (s), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta dengan jumlah 94 siswa.

1. Kecerdasan Emosional (EQ)

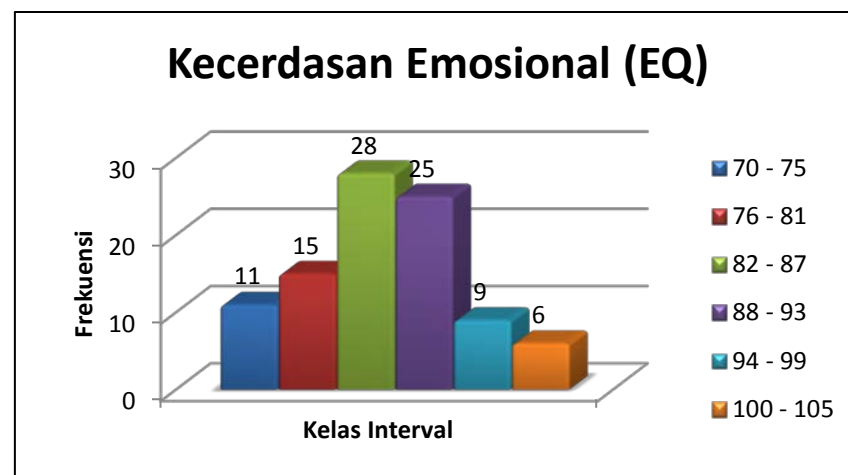
Data mengenai variabel EQ diukur melalui angket dengan 30 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional (EQ) diperoleh skor tertinggi sebesar 105 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (X_{\max}) sebesar $4 \times 30 = 120$ dan skor terendah sebesar 70 dari skor terendah yang mungkin dicapai (X_{\min}) sebesar $1 \times 30 = 30$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 85,9468; Median (Me) sebesar 87; Modus (Mo) sebesar 87; dan Standar Deviasi (s) sebesar 8,0616.

Adapun distribusi frekuensi data variabel EQ dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional (EQ)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	70 - 75	11	11,70
2	76 - 81	15	15,96
3	82 - 87	28	29,79
4	88 - 93	25	26,60
5	94 - 99	9	9,57
6	100 - 105	6	6,83
Jumlah		94	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (EQ)

Untuk mengetahui kecenderungan EQ terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (120 + 30) = 75$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (120 - 30) = 15$. Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tinggi : $> M_i + 1 SD_i = > 75 + 15 = > 90$
- b. Sedang : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 75 - 15$ s/d $75 + 15$
 $= 60$ s/d 90
- c. Rendah : $< M_i - 1 SD_i = < 75 - 15 = < 60$

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Kecerdasan Emosional (EQ)

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	91 - 120	26	27,66	Tinggi
2	60 - 90	68	72,34	Sedang
3	30 - 59	0	0	Rendah
Jumlah		94	100	

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui EQ pada kategori rendah tidak ada (0%), kategori sedang sebanyak 68 siswa (72,34%), dan kategori tinggi sebanyak 26 siswa (27,66%), sehingga dapat disimpulkan bahwa EQ pada siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta dikategorikan dalam kategori sedang.

2. Konsep Diri

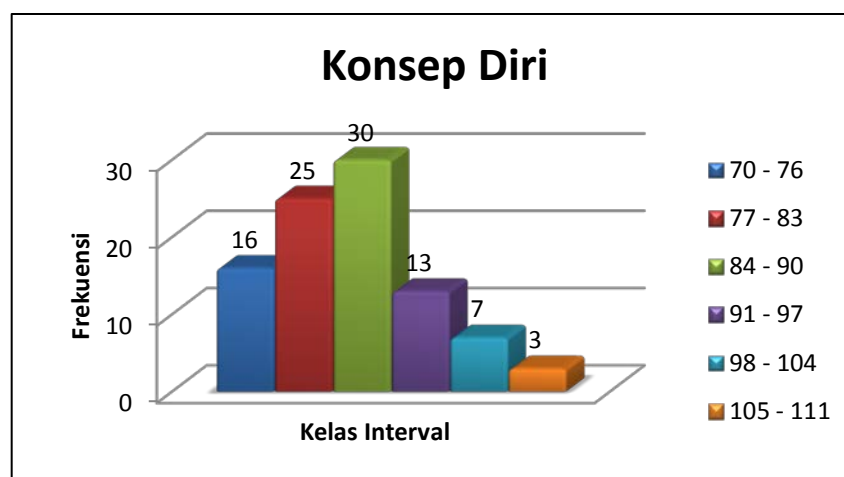
Data mengenai variabel konsep diri diukur melalui angket dengan 30 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden menunjukkan bahwa variabel konsep diri diperoleh skor tertinggi sebesar 107 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (X_{\max}) sebesar $4 \times 30 = 120$ dan skor terendah sebesar 71 dari skor terendah yang mungkin dicapai (X_{\min}) sebesar $1 \times 30 = 30$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 85,6702; Median (Me) sebesar 85,5; Modus (Mo) sebesar 81; dan Standar Deviasi (s) sebesar 8,9612.

Adapun distribusi frekuensi data variabel konsep diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	70 - 76	16	17,02
2	77 - 83	25	26,60
3	84 - 90	30	31,91
4	91 - 97	13	13,83
5	98 - 104	7	7,45
6	105 - 111	3	3,19
Jumlah		94	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Untuk mengetahui kecenderungan konsep diri terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (120 + 30) = 75$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (120 - 30) = 15$. Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

a. Positif : $> M_i + 1 SD_i = > 75 + 15 = > 90$

b. Cukup Positif : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 75 - 15$ s/d $75 + 15$
 $= 60$ s/d 90

c. Negatif : $< M_i - 1 SD_i = < 75 - 15 = < 60$

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Konsep Diri

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	91 - 120	23	24,47	Positif
2	60 - 90	71	75,53	Cukup Positif
3	30 - 59	0	0	Negatif
Jumlah		94	100	

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui konsep diri pada kategori negatif tidak ada (0%), kategori cukup positif sebanyak 71 siswa (75,53%), dan kategori positif sebanyak 23 siswa (24,47%), sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep diri pada siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta dikategorikan dalam kategori cukup positif.

3. Hasil Belajar

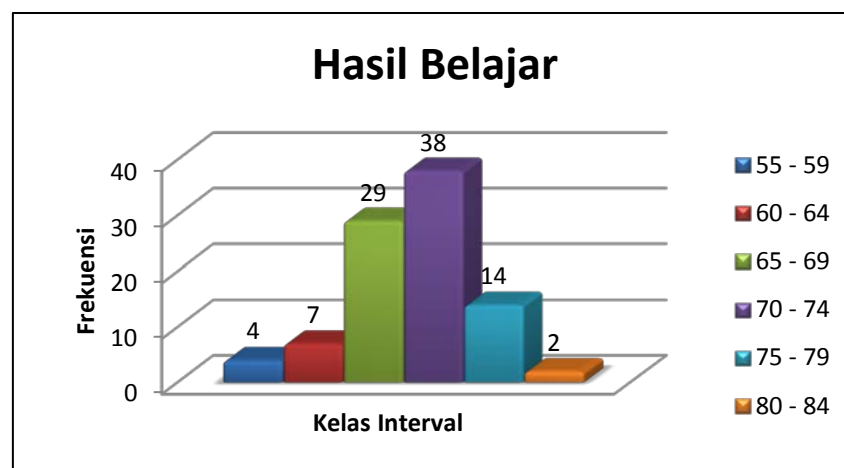
Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata siswa kelas XI sebelum dimasukkan ke rapor semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan data hasil belajar siswa yang diperoleh, didapatkan skor tertinggi sebesar 81 dan skor terendah sebesar 57. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 70,0213; Median (Me) sebesar 70; Modus (Mo) sebesar 73; dan Standar Deviasi (s) sebesar 5,1961.

Adapun distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	55 - 59	4	4,26
2	60 - 64	7	7,45
3	65 - 69	29	30,85
4	70 - 74	38	40,43
5	75 - 79	14	14,89
6	80 - 84	2	2,13
Jumlah		94	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa merupakan data tersebut adalah baku, sehingga untuk kecenderungan variabel hasil belajar siswa ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun patokan skor idealnya adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Standar Penilaian

Nilai Angka	Kualifikasi Akademik	<i>Achievement</i> / Hasil Belajar
90 - 100	A	<i>Cumlaude</i> / Sangat memuaskan
80 - 89	B	<i>Excellent</i> / Memuaskan
70 - 79	C	<i>Highly Satisfactory</i> / Baik
40 - 69	D	<i>Baraly Satisfactory</i> / Cukup
0 - 39	E	<i>Minimal Achievement</i> / Sangat Kurang

(Sumber : Kurikulum SMK Perindustrian Tahun 2010: 121)

Berdasarkan standar penilaian pada tabel 9 di atas, maka hasil belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

No.	Nilai Angka	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	90 - 100	0	0	Sangat memuaskan
2	80 - 89	2	2,13	Memuaskan
3	70 - 79	52	55,32	Baik
4	40 - 69	40	42,55	Cukup
5	0 - 39	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		94	100	

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui hasil belajar pada kategori sangat kurang tidak ada (0%), kategori cukup sebanyak 40 siswa (42,55%), kategori baik sebanyak 52 siswa (55,32%), kategori memuaskan sebanyak 2 siswa (2,13%), dan kategori sangat memuaskan tidak ada (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 pada semester ganjil di SMK Perindustrian Yogyakarta dikategorikan dalam kategori baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian persyaratan analisis terlebih dahulu dilakukan pengkategorian data hasil belajar siswa berdasarkan pada kategori

variabel kecerdasan emosional (EQ) dan variabel konsep diri yang ada yaitu hasil belajar siswa yang mempunyai EQ tinggi (X_{1A}), hasil belajar siswa yang mempunyai EQ sedang (X_{1B}), hasil belajar siswa yang mempunyai konsep diri positif (X_{2A}), dan hasil belajar siswa yang mempunyai konsep diri cukup positif (X_{2B}). Selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data masing-masing variabel berdistribusi normal, maka untuk analisis selanjutnya dapat dilakukan menggunakan statistik parametris. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2).

Proses perhitungan *Chi Kuadrat* menggunakan teknik manual yang dibantu dengan program *Microsoft Excel 2010* untuk membuat tabulasi data dan tabel penolongnya. Untuk proses perhitungan, tabel penolong, beserta hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran uji normalitas. Dari perhitungan akan didapatkan harga *Chi Kuadrat* hitung, selanjutnya hasil hitung tersebut dibandingkan dengan harga *Chi Kuadrat* tabel dengan derajat kebebasan (dk) = (jumlah kelas interval – 1) = (6 - 1) = 5 dan taraf kesalahan (α) 5%. Jika *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data variabel tersebut normal, sebaliknya jika *Chi Kuadrat* hitung lebih besar daripada *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data variabel tersebut tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai EQ Tinggi (X_{1A})	5,3457	11,070	Normal
2	Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai EQ Sedang (X_{1B})	4,8104		Normal
3	Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai Konsep Diri Positif (X_{2A})	10,0452		Normal
4	Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai Konsep Diri Cukup Positif (X_{2B})	7,6694		Normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel 11, dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar siswa yang mempunyai EQ tinggi (X_{1A}), hasil belajar siswa yang mempunyai EQ sedang (X_{1B}), hasil belajar siswa yang mempunyai konsep diri positif (X_{2A}), dan hasil belajar siswa yang mempunyai konsep diri cukup positif (X_{2B}) memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan χ^2_{hitung} lebih kecil daripada χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki varian yang sama (homogen) pada setiap kategori variabel independen atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji homogenitasnya menggunakan rumus uji F. Proses perhitungan uji F menggunakan teknik manual yang dibantu dengan program *Microsoft Excel 2010* untuk membuat tabulasi data dan tabel penolongnya. Untuk proses perhitungan, tabel penolong, beserta hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran uji homogenitas. Dalam

perhitungan ditemukan harga F_{hitung} , selanjutnya hasil hitung tersebut dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang maupun penyebut = $(n - 1)$ dan taraf kesalahan (α) 5%. Jika harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan harga F_{tabel} maka varians kedua kelompok data tersebut homogen, sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar daripada harga F_{tabel} maka varians kedua kelompok data tersebut tidak homogen (heterogen). Rangkuman hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

No.	Variabel	dk Pembilang	dk Penyebut	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	$X_{1A} - X_{1B}$	67	25	1,5772	1,8128	Homogen
2	$X_{2A} - X_{2B}$	70	22	1,2201	1,8780	Homogen

Keterangan :

$X_{1A} - X_{1B}$: Hasil belajar siswa yang mempunyai EQ tinggi – EQ sedang.

$X_{2A} - X_{2B}$: Hasil belajar siswa yang mempunyai konsep diri positif –
konsep diri cukup positif.

Berdasarkan dari hasil uji homogenitas pada tabel 12, dapat disimpulkan bahwa varians kedua kategori variabel dalam masing-masing kelompok data tersebut homogen. Hal ini dikarenakan harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan uji persyaratan analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, persyaratan telah terpenuhi dengan dilakukannya uji normalitas yang hasilnya menyatakan bahwa distribusi data semua variabel yang akan

dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal. Persyaratan telah terpenuhi dengan dilakukannya uji homogenitas yang hasilnya menyatakan bahwa varians kedua kategori variabel yang akan dibandingkan homogen. Dengan demikian, semua persyaratan analisis telah dipenuhi, sehingga teknik analisis untuk uji hipotesis dapat dilakukan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (*t-test*). Dari beberapa rumus uji t yang ada, dikarenakan adanya jumlah sampel yang berbeda diantara kedua variabel yang dibandingkan ($n_1 \neq n_2$) dan varians kedua sampel homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka digunakan rumus uji t dengan *polled varians*. Pengambilan keputusan uji t ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = ($n_1 + n_2 - 2$). Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan uji pihak kiri, dengan ketentuan jika $-t_{tabel}$ lebih kecil atau sama dengan t_{hitung} , maka hipotesis diterima, sebaliknya jika $-t_{tabel}$ lebih besar daripada t_{hitung} maka hipotesis ditolak. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) lebih tinggi, maka hasil

belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) rendah pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta”. Adapun hasil perhitungan menggunakan uji t dengan *polled varians*, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (26 + 68 - 2) = 92$, adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	t_{hitung}	- t_{tabel}	Kesimpulan
$X_{1A} - X_{1B}$	2,2505	- 1,6641	Signifikan

Berdasarkan ketentuan uji pihak kiri, dari hasil uji t pada tabel 13 di atas menunjukkan bahwa $- t_{tabel}$ lebih kecil daripada t_{hitung} ($-1,664 < 2,2505$). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar siswa yang mempunyai EQ tinggi dengan hasil belajar siswa yang mempunyai EQ rendah. Siswa yang mempunyai tingkat EQ lebih tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat EQ rendah, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Siswa yang mempunyai konsep diri positif, maka hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta”. Adapun hasil perhitungan menggunakan uji t dengan *polled varians*, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = (23 + 71 - 2) = 92$, adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	t_{hitung}	- t_{tabel}	Kesimpulan
$X_{2A} - X_{2B}$	1,4231	- 1,6641	Signifikan

Berdasarkan ketentuan uji pihak kiri, dari hasil uji t pada tabel 14 di atas menunjukkan bahwa $- t_{tabel}$ lebih kecil daripada t_{hitung} ($-1,664 < 1,4231$). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar siswa yang mempunyai konsep diri positif dengan hasil belajar siswa yang mempunyai konsep diri negatif. Siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif, sehingga hipotesis kedua diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar baik antara siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional (EQ) tinggi dengan siswa yang mempunyai tingkat EQ rendah, maupun antara siswa yang mempunyai konsep diri positif dengan siswa yang mempunyai konsep diri negatif. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa yang Mempunyai Tingkat EQ Tinggi Dengan Siswa yang Mempunyai Tingkat EQ Rendah

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada $- t_{tabel}$ ($2,2505 > -1,664$) pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji t tersebut terlihat bahwa ada perbedaan antara hasil belajar siswa

yang mempunyai tingkat EQ tinggi dengan hasil belajar siswa yang mempunyai tingkat EQ rendah.

Siswa yang mempunyai tingkat EQ tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai tingkat EQ rendah. Hal tersebut senada dengan teori yang telah dikemukakan pada Bab II, yang menyatakan bahwa setinggi-tingginya kecerdasan intelektual (IQ) menyumbang sekitar 20% bagi kesuksesan seseorang dan yang 80% sisanya diisi oleh kekuatan lain yang menurut Daniel Goleman salah satunya adalah kecerdasan emosional (EQ) seseorang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa EQ siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah. Semakin tinggi tingkat EQ siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, setelah dianalisis skor rata-rata tingkat EQ siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 72,34%. Dengan tingkat pencapaian EQ sebesar 72,34% dapat dikatakan bahwa tingkat EQ siswa kelas XI di SMK Perindustrian Yogyakarta belum maksimal, karena tidak mencapai 100%. Hal tersebut dapat disebabkan kurangnya pendidikan emosi yang didapatkan para siswa, sehingga mereka kurang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan emosi yang terjadi di lingkungan sekitar mereka, termasuk di sekolah. Siswa yang pengontrolan emosinya baik atau dengan kata lain tingkat EQ tinggi, tentu mereka mudah dalam mengelola emosinya dengan baik dalam

mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi, baik permasalahan pribadi maupun permasalahan dalam lingkungan dimana mereka berada. Dalam lingkungan sekolah, pengontrolan emosi yang baik akan berakibat pada ketenangan emosi maupun pikiran yang terarah sehingga mampu menciptakan kondisi yang kondusif untuk mereka dalam mempelajari suatu kompetensi yang baru. Dengan demikian para siswa menjadi mudah dalam memahami kompetensi-kompetensi yang baru, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang mereka dapatkan di sekolah.

Kecerdasan emosional (EQ) siswa tentunya masih ada kemungkinan untuk ditingkatkan lagi dengan berbagai cara, misalnya dengan mengundang trainer psikologi khususnya EQ untuk mengadakan pelatihan yang bertujuan meningkatkan tingkat EQ para siswa. Dengan tingkat EQ yang tinggi, siswa akan lebih dapat mengendalikan emosi dirinya sehingga dapat mengarahkannya pada pencapaian hasil belajar yang tinggi pula.

2. Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa yang Mempunyai Konsep Diri Positif Dengan Siswa yang Mempunyai Konsep Diri Negatif

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada $-t_{tabel}$ ($1,4231 > -1,664$) pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji t tersebut terlihat bahwa ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang mempunyai konsep diri positif dengan hasil belajar siswa yang mempunyai mempunyai konsep diri negatif.

Siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai konsep diri

negatif. Hal tersebut senada dengan teori yang telah dikemukakan pada Bab II, yang menyatakan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor internal yang menurut Djaali dapat mempengaruhi individu dalam mencapai keberhasilan pada proses belajar. Clara R. Pudjijogiyanti (1991: v), menambahkan bahwa cara pandang individu terhadap dirinya sendiri akan mempengaruhi perilakunya. Prestasi belajar rendah, motivasi belajar rendah, kesulitan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar serta perilaku-perilaku menyimpang di kelas bukan disebabkan rendahnya tingkat kognitif siswa, melainkan disebabkan oleh sikap negatif terhadap diri sendiri. Siswa sering memandang dirinya tidak mampu melaksanakan tugas-tugas di sekolah, padahal jika bersungguh-sungguh tentu mereka dapat mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konsep diri siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah. Semakin positif konsep diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, setelah dianalisis skor rata-rata konsep diri siswa kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup positif dengan persentase sebesar 75,53%. Adanya konsep diri yang cukup positif pada siswa merupakan salah satu bekal bagi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat menunjang pencapaian hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan konsep diri yang kuat dan positif sebagai salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi. Dengan konsep diri yang kuat

dan positif, berarti siswa mampu mengenali dirinya dengan baik dari aspek fisik, aspek psikologis serta aspek sosial sehingga mereka memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka mampu untuk menguasai kompetensi-kompetensi baru yang mereka pelajari. Keyakinan yang kuat menyebabkan mereka mempunyai semangat yang tinggi dalam menguasai kompetensi baru sehingga mereka mudah dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Seperti halnya EQ, konsep diri siswa tentunya masih ada kemungkinan untuk ditingkatkan, misalnya dengan mengundang trainer psikologi untuk mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk membangun konsep diri siswa yang positif, selain itu guru bidang studi juga dapat membantu siswa untuk membentuk konsep diri yang positif dengan selalu memberikan motivasi, dukungan dan meyakinkan para siswa bahwa mereka semua dapat sukses dalam segala bidang dengan dasar mereka harus yakin benar dan percaya dengan kemampuan yang mereka miliki saat ini. Dengan konsep diri yang positif, siswa akan mempunyai keyakinan yang kuat sehingga mereka lebih bersemangat belajar dan dapat mengarahkan mereka pada pencapaian hasil belajar yang tinggi pula.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional (EQ) tinggi dengan siswa yang mempunyai tingkat EQ rendah. Siswa yang mempunyai tingkat EQ tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat EQ rendah pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji pihak kiri dengan harga t_{hitung} lebih besar daripada harga $-t_{tabel}$ ($2,2505 > -1,664$) pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai konsep diri positif dengan siswa yang mempunyai konsep diri negatif. Siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji pihak kiri dengan harga t_{hitung} lebih besar daripada harga $-t_{tabel}$ ($1,4231 > -1,664$) pada taraf signifikansi 5%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar ditinjau dari tingkat EQ dan konsep diri pada siswa kelas XI di

SMK Perindustrian Yogyakarta mempunyai beberapa keterbatasan dan kekurangan antara lain :

1. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya dan kurang bersungguh-sungguh dalam pengisian angket tersebut.
2. Responden yang diteliti hanya terbatas pada siswa kelas XI di SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu dan biaya dari peneliti.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Setelah diketahui bahwa siswa yang mempunyai tingkat EQ tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat EQ rendah, maka untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan EQ siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengundang psikolog/trainer untuk mengadakan pelatihan peningkatan EQ siswa serta guru dapat memasukkan unsur-unsur EQ dalam menyampaikan materi dan melibatkan emosi siswa pada saat proses pembelajaran.
2. Setelah diketahui bahwa siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif, maka untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan

adanya upaya untuk membangun konsep diri siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengundang psikolog/trainer untuk mengadakan pelatihan dalam rangka membangun konsep diri yang positif bagi siswa serta para guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa agar dalam kesulitan apapun siswa dapat selalu berpikiran positif dan selalu bangkit berusaha terus menerus.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya senantiasa meningkatkan EQ maupun membangun konsep diri yang dimiliki agar dapat lebih fokus dan lebih bersemangat dalam mempelajari kompetensi-kompetensi yang diajarkan di sekolah. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan banyak membaca buku pengembangan diri serta bergaul dengan guru, teman-teman maupun warga masyarakat dimana dia berada. Selain itu juga di luar jam pelajaran siswa dapat mengikuti kegiatan organisasi maupun ekstrakurikuler secara aktif sehingga dengan banyaknya pengalaman, diharapkan pengontrolan emosi serta konsep diri siswa dapat terus meningkat.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya selalu memberikan penguatan positif kepada siswa agar dapat membangun konsep diri siswa yang positif serta memasukkan unsur-unsur EQ dalam menyampaikan materi dan

melibatkan emosi siswa pada saat proses pembelajaran. Disamping itu guru hendaknya lebih memahami pribadi masing-masing siswa terkait konsep diri dan EQ, karena tidak semuanya sama. Dengan perbedaan tersebut, diharapkan guru dapat membantu dan memotivasi siswa dalam kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengundang psikolog/trainer untuk mengadakan pelatihan baik bagi guru-guru maupun siswa terkait bagaimana meningkatkan EQ serta membangun konsep diri yang positif bagi para siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dikembangkan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas lagi. Dapat juga dilakukan pengkajian yang lebih jauh lagi tentang faktor-faktor baru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak hanya sebatas EQ dan konsep diri saja, sehingga faktor-faktor tersebut dapat digunakan untuk melengkapi penelitian ini serta dapat memberikan manfaat yang lebih dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Akhmad Saifuddin Zuhri. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Blitar Tahun Ajaran 2010/2011)*. Abstrak Hasil Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Malang.
- Amalia Sawitri Wahyuningsih. (2004). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur*. Abstrak Hasil Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia.
- Anonim. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Anonim. (2010). *Juknis Penyusunan Perangkat Penilaian Afektif Di SMA*. http://suaidinmath.files.wordpress.com/2011/01/30-juknis-penilaian-afektif__isi-revisi__0104.pdf. Diakses pada tanggal 23 Januari 2012.
- Anonim. (2010). *Kurikulum SMK Perindustrian Yogyakarta*. Yogyakarta: SMK Perindustrian Yogyakarta.
- Calhoun, James F. & Acocella, Joan Ross. (1995). *Psikologi Tentang Penyesuaian Dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Clara R. Pudjijogiyanti. (1991). *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gatut Saksono. (2008). *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa*. Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriati Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, Ester Lince. (2011). *Peringkat Pendidikan Indonesia Turun*.
<http://edukasi.kompas.com/read/2011/03/03/04463810/Peringkat.Pendidikan.Indonesia.Turun>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2011.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Shapiro, Lawrence E. (2003). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1992). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Syamsul Bachri Thalib. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tim Penyusun. (2009). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta: UNY.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wiyono Susilo. (2007). *Peranan Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Kemandirian Belajar Praktik Di Bengkel Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta*. Abstrak Hasil Penelitian Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Hasil Observasi Di SMK Perindustrian Yogyakarta

Berikut ini adalah kasus-kasus yang terjadi di SMK Perindustrian Yogyakarta selama dilakukan observasi/pengamatan antara lain:

A. Kasus diluar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Pada bulan Maret, pernah terjadi tawuran antara pelajar SMK Perindustrian dengan SMK lain, namun segera diredakan oleh aparat yang diundang oleh pihak sekolah.

B. Kasus sewaktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

1. Situasi yang mengganggu guru selama pembelajaran teori :

- a. Ada beberapa siswa yang ribut sendiri, sehingga materi yang diterangkan guru menjadi kurang jelas bagi siswa lain.
- b. Ada beberapa siswa yang tidur-tiduran, tidak mencatat dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di kelas.
- c. Ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas.
- d. Ada siswa yang ijin ke kamar kecil, namun lebih dari 10 menit belum kembali ke kelas.

2. Situasi yang mengganggu guru selama pembelajaran praktik :

- a. Ada beberapa siswa yang meninggalkan job praktik tanpa sepengetahuan guru, setelah ditelusuri ternyata mereka ke kantin.
- b. Ada beberapa siswa yang tidak fokus pada job yang seharusnya dikerjakan, mereka hanya ramai sendiri.
- c. Ada beberapa siswa yang mengganggu temannya yang lagi mengerjakan jobnya.

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMK Perindustrian Yogyakarta

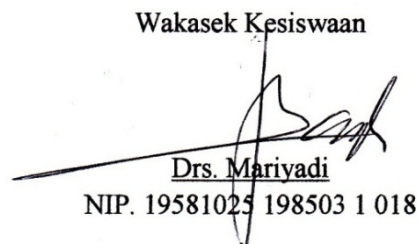


Drs. Riyadi

NIP. 19581025 198503 1 005

Menyetujui,

Wakasek Kesiswaan



Drs. Mariyadi

NIP. 19581025 198503 1 018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0153/UN34.15/PL/2012

03 Februari 2012

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Jl. Kemuning No. 14 Baciroyogyakarta
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah 0, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN KONSEP DIRI PADA SISWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Widiyatmoko	09504242009	Pend. Teknik Otomotif - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Tawardjono Us., M.Pd

NIP : 19580312 197803 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

03/02/2012 9:55



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0154/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

03 Februari 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan 0 kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN KONSEP DIRI PADA SISIWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Widiyatmoko	09504242009	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Tawardjono Us., M.Pd
NIP : 19580312 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 03 Februari 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Suharyo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/855N/2/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : 0154/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 03 Februari 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WIDIYATMOKO

NIP/NIM : 09504242009

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN KONSEP DIRI PADA SISWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Lokasi : SMK Perindustrian Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 03 Februari 2012 s/d 03 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun unggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 03 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten ~~Perekonomian~~ dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0246

0716/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/855/N/2/2012 Tanggal : 03/02/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : WIDYATMOKO NO MHS / NIM : 09504242009
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Tawardjono Us., M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN KONSEP DIRI PADA SISWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 03/02/2012 Sampai 03/05/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

WIDYATMOKO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 6-2-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Perindustrian Kota Yogyakarta
5. Ybs.



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : **TERAKREDITASI** A SK NO. 22.01/BAP/TU/XI/2008 Tgl. 22 November 2008

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yogyakarta@yahoo.co.id; Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.



No. Dok : CM-7.2-TU-01-06

Revisi : 0

SURAT KETERANGAN

No. : 1347/SMK PIRI 1/K/II/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **WIDIYATMOKO**
 NIM : **09504242009**
 Fakultas : **Teknik UNY**
 Jurusan : **Pendidikan Teknik Otomotif**
 Judul Skripsi : **"Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (FQ) dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta"**

Yang bersangkutan telah melakukan Uji Coba Angket Penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal 8 Februari 2012.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 11 Februari 2012
 Kepala Sekolah

Drs. JUMANTO
 NIP. 076802028

F-42.3-Ka.TU-2

1 Juli 2011



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA " TERAKREDITASI "**

Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. : 102/I 13.5/SMK Perind/N/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK perindustrian Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : WIDIYATMOKO
No. Mahasiswa : 09504242009
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1
Judul Skripsi : " **STUDI KOMPRASI HASIL BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN KONSEP DIRI PADA SISWA KELAS XI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA "**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Perindustrian Yogyakarta pada tanggal : 13 s/d 16 Februari 2012 guna menunjang / lampiran dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi data penyusunan skripsi



SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Ibu Rosita Endang Kusmaryani, M.Si.

Dosen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widiyatmoko

NIM : 09504242009

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ) dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta”.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Januari 2012

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Tawardjono Us., M.Pd.
NIP. 19530312 198703 1 001

Yang Menyatakan,



Widiyatmoko
NIM. 09504242009

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosita Endang Kusmaryani, M.Si.

NIP : 19700422 199802 2 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ) dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta” dari mahasiswa :

Nama : Widiyatmoko

NIP : 09504242009

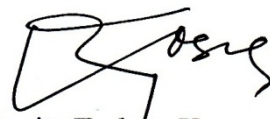
Telah siap/~~belum siap~~*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *perbaikan pengantar instrumen*
2. *perbaikan kisi-kisi dan item*
3. *memperhatikan pengadministrasian pemberian instrumen ke responden*
4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2012

Validator,



Rosita Endang Kusmaryani, M.Si.

NIP. 19700422 199802 2 001

*) coret yang tidak perlu

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Mardjono

Guru Bimbingan dan Konseling SMK Perindustrian Yogyakarta

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widiyatmoko

NIM : 09504242009

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ) dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta”.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2012

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Tawardjono Us., M.Pd.
NIP. 19530312 198703 1 001

Yang Menyatakan,



Widiyatmoko
NIM. 09504242009

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mardjono

Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling SMK Perindustrian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ) dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta” dari mahasiswa :

Nama : Widiyatmoko

NIP : 09504242009

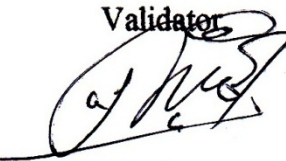
Telah siap/~~belum siap~~*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *Instrumen sudah sesuai*.....
.....
.....
2. *Siap untuk pengambilan data*.....
.....
.....
3.
.....
.....
4.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2012

Validator



Mardjono

*) coret yang tidak perlu

Kepada : Yth. Siswa kelas XI
SMK PIRI 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka saya mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang saya berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan karakteristik psikologis siswa.

Dalam menjawab pernyataan-pernyataan pada angket, saya mohon pada anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada hubungannya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda. Sedangkan untuk pencantuman nama serta identitas lainnya semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran anda untuk mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi saya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2012

Peneliti

Widiyatmoko
NIM. 09504242009

Contoh Menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saat frustrasi, saya malas untuk mengerjakan aktivitas apapun.				
9	Saya dapat merasakan kekecewaan teman yang tidak dapat mengerjakan soal-soal ulangan dengan baik.				
10	Bila ada kesalahpahaman dengan teman, saya membiarkannya hingga berlarut-larut.				
11	Saya akan mencari hiburan yang positif di luar rumah saat diri saya frustrasi.				
12	Saat saya marah, saya tidak dapat menahan diri melampiaskannya dengan mengeluarkan kata-kata kasar.				
13	Saya berusaha mendengarkan penjelasan guru di kelas bagaimanapun suasana hati saya.				
14	Saya tidak dapat memahami emosi yang dirasakan teman saya.				
15	Teman-teman senang bersahabat dengan saya.				
16	Saat saya gelisah, saya tidak mengetahui apa penyebabnya.				
17	Saya menganggap kritikan sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas pribadi saya.				
18	Amarah akan mendorong saya untuk melakukan tindakan anarkis.				
19	Saya tidak akan mengganggu teman yang sedang marah				
20	Saya tidak suka berdiskusi dengan orang yang malu menyampaikan pendapatnya ke orang lain.				
21	Ketika apa yang saya kerjakan dapat diterima oleh orang lain, saya akan gembira				
22	Saya sulit menghilangkan rasa kecewa dalam waktu singkat.				
23	Rasa takut akan kegagalan mendorong saya untuk mengerjakan sesuatu semaksimal mungkin.				
24	Saya tidak peduli dengan perasaan orang lain.				
25	Saya dapat menerima kondisi teman-teman saya apa adanya.				
26	Ketika teman mendapatkan nilai yang lebih bagus, saya tidak senang.				
27	Walaupun saya sedih, saya akan bersikap ramah kepada siapapun.				
28	Ketika saya gelisah, saya sulit berkonsentrasi untuk belajar.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29	Bila ada keluarga teman yang meninggal dunia, saya turut bersedih hati.				
30	Saya tidak suka berbincang-bincang dengan orang yang pemaarah.				

KUESIONER (ANGKET) II

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : nama dan kelas pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom yang sudah disediakan, ada empat alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

SS : Sangat Sesuai	TS : Tidak Sesuai
S : Sesuai	STS : Sangat Tidak Sesuai
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan ($\cancel{\checkmark}$) dan memberi tanda (\checkmark) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh Menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah membolos	√			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat untuk belajar karena memiliki tubuh yang proposional.				
2	Bila berhadapan dengan lawan jenis, saya minder.				
3	Setiap kali bertemu guru, saya akan menyapa terlebih dahulu.				
4	Saya tidak disukai sebagian orang dikarenakan warna kulit saya.				
5	Cara saya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi berbeda dengan orang lain.				
6	Saya hanya akan membantu teman jika diberi imbalan yang sesuai.				
7	Tubuh saya menjadi pendukung utama keberhasilan saya dalam meraih prestasi yang optimal.				
8	Saya termasuk orang yang tidak mampu menyelesaikan suatu permasalahan seorang diri.				
9	Saya mudah berteman dengan siapa saja.				
10	Penampilan saya tidak disukai banyak orang.				
11	Saya orang yang percaya diri.				
12	Orang-orang yang kenal saya banyak yang membenci saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Gaya rambut saya disukai banyak orang.				
14	Saya sulit menguasai kompetensi-kompetensi dalam jurusan yang saya ambil.				
15	Saya orang yang patuh kepada kedua orang tua.				
16	Bentuk fisik saya kurang ideal.				
17	Bila menemui kesulitan dalam menyelesaikan suatu persoalan, saya tidak mudah menyerah.				
18	Saya membenci guru yang memberikan banyak tugas/PR.				
19	Saya berpenampilan rapi dan menarik dimana saja.				
20	Bila ada orang mengkhianati saya, saya tidak mudah memaafkannya.				
21	Saya orang yang aktif dalam kegiatan organisasi baik di sekolah maupun di masyarakat.				
22	Tubuh saya tidak memiliki potensi yang baik untuk menunjang cita-cita saya dimasa depan.				
23	Saya orang yang memiliki harga diri tinggi.				
24	Saya termasuk anak yang sulit dinasehati oleh orang tua.				
25	Warna kulit saya membuat saya lebih percaya diri dalam segala hal.				
26	Saya tidak memiliki keterampilan tertentu yang dapat dibanggakan.				
27	Saya rajin mengikuti kegiatan yang positif di lingkungan masyarakat.				
28	Kekurangan pada tubuh saya membatasi aktivitas saya.				
29	Walaupun tidak ada ujian, saya akan belajar.				
30	Saya tidak mudah menerima kehadiran orang asing di sekitar saya.				

Data Uji Coba Instrumen EQ Siswa

No	Responden	Nomor Butir																														Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Rumanto	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86	
2	Trisno H.	1	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	2	3	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	93	
3	Gustiawan	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	102	
4	Anggik D.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
5	Nur Ramadhan	3	3	4	3	4	1	3	3	1	4	3	2	2	3	4	1	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	87
6	Herwin S.	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	1	4	2	3	3	3	3	1	4	2	72	
7	Agung N.	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	72	
8	Bayu Aji P.	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
9	Yulfikar R.	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	93	
10	Bil C.	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84	
11	Imanuel K.	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	101	
12	Pamuji W.	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	111	
13	Radit S.	1	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	97
14	Bayu Aji T.	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	87	
15	Nur Rochim	1	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	98	
16	Sulthoni H	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	108	
17	Rendi A.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	87	
18	Yusuf H.	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	99	
19	Riyan P.	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	97	
20	M. Nur Iksan	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	99	
21	Arif P.	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
22	Nugroho T. P.	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
23	Suparwanto	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	91	
24	Azis S.	2	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	89	
25	Yusuf Q.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	115	
26	Setyo Aji N.	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	2	4	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	75
27	Ivan S.	3	2	4	4	3	1	4	2	2	4	4	2	3	1	3	2	4	4	2	3	3	1	2	4	3	4	3	2	4	3	2	85	
28	Very Y.	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	81	
29	Mariadi	2	4	3	2	3	3	4	1	4	3	4	1	1	2	3	1	3	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	83	
30	Prasetyo	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	1	3	2	1	2	4	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	88	
Jumlah		66	100	90	98	103	63	94	79	84	104	106	80	98	80	101	69	108	90	92	87	105	67	98	102	105	100	104	57	103	88	2721		

Data Uji Coba Instrumen Konsep Diri Siswa

No	Responden	Nomor Butir																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Rumanto	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	82
2	Trisno H.	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	4	4	1	4	3	3	1	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	84
3	Gustiawan	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	95
4	Anggik D.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	83
5	Nur Ramadhan	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	101
6	Herwin S.	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	65
7	Agung N.	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78
8	Bayu Aji P.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
9	Yulfikar R.	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	104
10	Bil C.	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	94
11	Imanuel K.	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	103
12	Pamuji W.	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	108
13	Radit S.	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	1	2	3	4	4	3	4	100
14	Bayu Aji T.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
15	Nur Rochim	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	106
16	Sulthoni H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	114
17	Rendi A.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	83
18	Yusuf H.	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	98
19	Riyan P.	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	89
20	M. Nur Iksan	3	2	4	1	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	94
21	Arif P.	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	84
22	Nugroho T. P.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	80
23	Suparwanto	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	100
24	Azis S.	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	89
25	Yusuf Q.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
26	Setyo Aji N.	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	3	2	2	1	99
27	Ivan S.	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	92
28	Very Y.	1	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	79
29	Mariadi	2	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	1	3	4	3	4	4	1	4	2	1	4	1	4	89
30	Prasetyo	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	3	2	3	1	100
Jumlah		85	95	98	102	86	103	90	89	97	98	102	102	86	93	100	80	105	93	93	86	77	90	104	82	93	101	92	97	83	89	2791

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

A. Instrumen EQ Siswa

Contoh Perhitungan Butir No. 1

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	86	4	7396	172
2	1	93	1	8649	93
3	3	102	9	10404	306
4	2	86	4	7396	172
5	3	87	9	7569	261
6	1	72	1	5184	72
7	2	72	4	5184	144
8	2	90	4	8100	180
9	3	93	9	8649	279
10	3	84	9	7056	252
11	2	101	4	10201	202
12	1	111	1	12321	111
13	1	97	1	9409	97
14	2	87	4	7569	174
15	1	98	1	9604	98
16	1	108	1	11664	108
17	2	87	4	7569	174
18	2	99	4	9801	198
19	3	97	9	9409	291
20	3	99	9	9801	297
21	2	82	4	6724	164
22	3	83	9	6889	249
23	3	91	9	8281	273
24	2	89	4	7921	178
25	2	115	4	13225	230
26	4	75	16	5625	300
27	3	85	9	7225	255
28	3	81	9	6561	243
29	2	83	4	6889	166
30	2	88	4	7744	176
Jumlah	66	2721	164	250019	5915

Diketahui :

$$n = 30; \Sigma X = 66; \Sigma Y = 2721;$$

$$\Sigma X^2 = 164; \Sigma Y^2 = 250019; \Sigma XY = 5915$$

Ditanyakan :

$$r = ? ; t = ?$$

Jawab :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(5915) - (66) \cdot (2721)}{\sqrt{\{30 \cdot 164 - (66)^2\} \cdot \{30 \cdot 250019 - (2721)^2\}}}$$

$$r = \frac{-2136}{7386,1462} = -0,2892$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(-0,2892)\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(-0,2892)^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{-1,5302}{0,9572} = -1,5986$$

$$dk = 30 - 2 = 28; \alpha = 5\% \rightarrow t_{\text{tabel}} = 1,701$$

$$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (-0,2892 < 1,701) \rightarrow \text{tidak valid}$$

Jadi butir no. 1 dinyatakan tidak valid.

B. Instrumen Konsep Diri Siswa**Contoh Perhitungan Butir No. 1****Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	82	4	6724	164
2	3	84	9	7056	252
3	2	95	4	9025	190
4	3	83	9	6889	249
5	4	101	16	10201	404
6	2	65	4	4225	130
7	2	78	4	6084	156
8	3	90	9	8100	270
9	3	104	9	10816	312
10	3	94	9	8836	282
11	2	103	4	10609	206
12	1	108	1	11664	108
13	2	100	4	10000	200
14	3	91	9	8281	273
15	3	106	9	11236	318
16	4	114	16	12996	456
17	3	83	9	6889	249
18	4	98	16	9604	392
19	3	89	9	7921	267
20	3	94	9	8836	282
21	2	84	4	7056	168
22	3	80	9	6400	240
23	4	100	16	10000	400
24	3	89	9	7921	267
25	4	117	16	13689	468
26	4	99	16	9801	396
27	3	92	9	8464	276
28	1	79	1	6241	79
29	2	89	4	7921	178
30	4	100	16	10000	400
Jumlah	85	2791	263	263485	8032

Diketahui :

$$n = 30; \Sigma X = 85; \Sigma Y = 2791;$$

$$\Sigma X^2 = 263; \Sigma Y^2 = 263485; \Sigma XY = 8032$$

Ditanyakan :

$$r = ? ; t = ?$$

Jawab :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(8032) - (85) \cdot (2791)}{\sqrt{\{30 \cdot 263 - (85)^2\} \cdot \{30 \cdot 263485 - (2791)^2\}}}$$

$$r = \frac{3725}{8740,0163} = 0,4262$$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,4262)\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,4262)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,2552}{0,9046} = 2,493$$

$$dk = 30 - 2 = 28; \alpha = 5\% \rightarrow t_{tabel} = 1,701$$

$$t_{hitung} > t_{tabel} (2,493 > 1,701) \rightarrow \text{valid}$$

Jadi butir no. 1 dinyatakan valid.

C. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**Instrumen EQ Siswa**

No. Butir	r hitung	t hitung	t tabel	Keterangan
1	-0,2892	-1,5986	1,701	Tidak Valid
2	0,5394	3,3893	1,701	Valid
3	0,5319	3,3234	1,701	Valid
4	0,6924	5,0775	1,701	Valid
5	0,6151	4,1284	1,701	Valid
6	0,5382	3,3786	1,701	Valid
7	0,5506	3,4904	1,701	Valid
8	0,4288	2,5120	1,701	Valid
9	0,4862	2,9438	1,701	Valid
10	0,6615	4,6678	1,701	Valid
11	0,3725	2,1241	1,701	Valid
12	0,5559	3,5386	1,701	Valid
13	0,6384	4,3891	1,701	Valid
14	0,6586	4,6308	1,701	Valid
15	0,5017	3,0687	1,701	Valid
16	0,3350	1,8812	1,701	Valid
17	0,6120	4,0945	1,701	Valid
18	0,5941	3,9077	1,701	Valid
19	0,1491	0,7981	1,701	Tidak Valid
20	0,7104	5,3410	1,701	Valid
21	0,3055	1,6974	1,701	Tidak Valid
22	0,5537	3,5189	1,701	Valid
23	0,1673	0,8977	1,701	Tidak Valid
24	0,6735	4,8209	1,701	Valid
25	0,5884	3,8507	1,701	Valid
26	0,6093	4,0663	1,701	Valid
27	0,6719	4,8008	1,701	Valid
28	-0,0773	-0,4100	1,701	Tidak Valid
29	0,3897	2,2391	1,701	Valid
30	0,5099	3,1368	1,701	Valid

Instrumen Konsep Diri Siswa

No. Butir	r hitung	t hitung	t tabel	Keterangan
1	0,4262	2,4930	1,701	Valid
2	0,5830	3,7965	1,701	Valid
3	0,5142	3,1722	1,701	Valid
4	0,5289	3,2978	1,701	Valid
5	0,2129	1,1532	1,701	Tidak Valid
6	0,4986	3,0434	1,701	Valid
7	0,3657	2,0789	1,701	Valid
8	0,3297	1,8479	1,701	Valid
9	0,6298	4,2903	1,701	Valid
10	0,6562	4,6012	1,701	Valid
11	0,6921	5,0741	1,701	Valid
12	0,7864	6,7368	1,701	Valid
13	0,7017	5,2122	1,701	Valid
14	0,0813	0,4318	1,701	Tidak Valid
15	0,6320	4,3158	1,701	Valid
16	0,3641	2,0684	1,701	Valid
17	0,5981	3,9488	1,701	Valid
18	0,5593	3,5704	1,701	Valid
19	0,4792	2,8887	1,701	Valid
20	0,4886	2,9635	1,701	Valid
21	0,3608	2,0468	1,701	Valid
22	0,3787	2,1652	1,701	Valid
23	0,5596	3,5726	1,701	Valid
24	0,3957	2,2802	1,701	Valid
25	0,6035	4,0048	1,701	Valid
26	0,6814	4,9265	1,701	Valid
27	0,5009	3,0622	1,701	Valid
28	0,4649	2,7785	1,701	Valid
29	0,3094	1,7218	1,701	Valid
30	0,1221	0,6508	1,701	Tidak Valid

Keterangan :

- Butir tidak valid berarti gugur.
- Butir yang gugur pada Instrumen EQ Siswa yaitu no. : 1, 19, 21, 23, 28.
- Butir yang gugur pada Instrumen Konsep Diri Siswa yaitu no. : 5, 14, 30.

A. Instrumen EQ Siswa

Tabel Penolong Uji Reliabilitas

No.	Nomor Butir																													X _t	X _c ²
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	22	24	25	26	27	29	30						
Resp.	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
	2	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	2	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	80				
	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	85				
	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73				
	5	3	4	3	4	1	3	3	1	4	3	2	2	3	4	1	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	71				
	6	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	59				
	7	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	61				
	8	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76				
	9	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	78				
	10	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	1	2	2	3	3	3	3	2	3	68				
	11	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	87				
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100				
	13	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	83				
	14	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	74				
	15	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	84				
	16	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94				
	17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	73				
	18	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	85				
	19	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	82				
	20	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	85				
	21	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68				
	22	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69				
	23	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	1	3	2	4	2	4	2	1	1	4	4	3	4	4	4	76				
	24	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	76				
	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100				
	26	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	2	4	1	2	4	2	2	2	3	2	3	4	1	61				
	27	2	4	4	3	1	4	2	2	4	4	2	3	1	3	2	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	73				
	28	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	1	1	1	1	4	2	2	1	4	62				
	29	4	3	2	3	3	4	1	4	3	4	1	1	2	3	1	3	2	1	1	4	4	4	4	3	3	68				
	30	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	79				
Jml	100	90	98	103	63	94	79	84	104	106	80	98	80	101	69	108	90	87	67	102	105	100	104	103	88	2303	180035				

Tabel Penolong Kuadrat

No. Resp.	Nomor Butir																													
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	22	24	25	26	27	29	30					
1	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9					
2	16	9	16	16	1	9	9	9	16	16	4	16	4	9	1	16	16	16	1	16	16	16	16	16	4					
3	9	9	9	16	4	9	16	9	9	16	4	16	9	16	9	16	16	16	4	16	16	9	16	16	16					
4	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9					
5	9	16	9	16	1	9	9	1	16	9	4	4	9	16	1	16	4	9	1	9	16	9	16	9	9					
6	9	9	9	4	4	9	4	4	4	4	4	4	1	4	4	9	4	4	1	4	9	9	9	16	4					
7	4	4	4	9	4	4	4	4	4	4	4	9	4	9	9	9	4	4	4	9	9	4	9	4	4					
8	9	9	9	16	4	9	4	9	9	16	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9					
9	16	9	16	9	4	9	4	16	9	4	16	9	9	9	9	16	9	9	4	9	9	9	16	9	9					
10	9	9	9	9	1	9	4	4	9	16	9	9	9	16	4	16	1	4	4	9	9	9	9	9	4					
11	16	9	16	9	9	9	9	9	16	9	16	16	9	9	16	16	16	9	9	16	16	16	16	16	4					
12	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16					
13	9	4	16	16	1	9	4	9	16	16	16	16	9	16	4	16	16	16	16	16	9	16	16	16	1					
14	16	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	9	9	9	16	9	9					
15	16	16	16	16	1	16	4	9	16	16	1	9	16	16	1	16	16	16	1	16	16	16	16	16	16					
16	16	16	16	16	16	16	1	16	16	16	16	16	16	16	1	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16					
17	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	16	4	9	4	9	9	4	4	9	16	9	9	16	9					
18	9	9	16	16	9	9	9	4	16	9	9	16	4	16	9	16	16	16	9	16	16	9	16	16	9					
19	16	9	9	16	4	9	4	9	16	16	9	9	9	9	16	16	9	16	4	16	16	16	9	9	9					
20	9	9	16	9	9	9	16	9	16	16	16	16	9	9	1	16	9	16	4	16	16	16	16	9	16					
21	9	4	9	9	4	4	4	9	9	9	4	9	9	9	4	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9					
22	9	4	9	9	1	9	4	9	9	9	4	9	9	9	4	16	9	9	4	9	9	9	9	9	9					
23	16	9	16	16	1	9	16	9	9	16	1	9	4	16	4	16	4	1	1	16	16	9	16	16	16					
24	16	4	9	16	4	9	4	9	16	9	16	9	4	9	9	16	4	9	4	16	9	16	9	9	9					
25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16					
26	9	4	4	9	1	4	4	4	9	16	4	9	4	16	1	4	16	4	4	4	9	4	9	16	1					
27	4	16	16	9	1	16	4	4	16	16	4	9	1	9	4	16	16	9	1	16	9	16	9	16	4					
28	4	4	9	16	4	9	4	9	16	16	4	9	4	9	4	16	1	1	1	1	16	4	4	1	16					
29	16	9	4	9	9	16	1	16	9	16	1	1	4	9	1	9	4	1	1	16	16	16	16	9	9					
30	16	16	4	9	4	16	16	9	16	9	4	9	16	16	1	9	4	4	4	16	16	9	9	16	9					
ΣX_i^2	346	284	334	363	159	304	231	250	372	382	240	336	234	349	189	398	296	281	181	364	375	344	372	367	280					

Tabel Penolong Perhitungan Varians (S)

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	S_i
2	100	346	0,4222
3	90	284	0,4667
4	98	334	0,4622
5	103	363	0,3122
6	63	159	0,8900
7	94	304	0,3156
8	79	231	0,7656
9	84	250	0,4933
10	104	372	0,3822
11	106	382	0,2489
12	80	240	0,8889
13	98	336	0,5289
14	80	234	0,6889
15	101	349	0,2989
16	69	189	1,0100
17	108	398	0,3067
18	90	296	0,8667
20	87	281	0,9567
22	67	181	1,0456
24	102	364	0,5733
25	105	375	0,2500
26	100	344	0,3556
27	104	372	0,3822
29	103	367	0,4456
30	88	280	0,7289
ΣS_i			14,0856

Diketahui :

$$N = 30; \Sigma X_2 = 100; \Sigma X_2^2 = 346; k = 25$$

$$\Sigma X_t = 2303; \Sigma X_t^2 = 180035 \text{ (tabel penolong uji reliabilitas)}$$

Ditanyakan :

$$S_i = ? ; \Sigma S_i = ? ; S_t = ? ; r_{11} = ?$$

Jawab :

Contoh perhitungan S_i diambil salah satu (butir no.2), untuk hasil perhitungan butir yang lain dapat dilihat pada tabel penolong di samping.

$$S_2 = \frac{\Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N}}{N}$$

$$S_2 = \frac{346 - \frac{(100)^2}{30}}{30} = \frac{346 - 333,3333}{30} = \frac{12,6667}{30}$$

$$S_2 = 0,4222$$

$$\Sigma S_i = S_2 + S_3 + S_4 + \dots + S_{30}$$

$$\Sigma S_i = 0,4222 + 0,4667 + 0,4662 + \dots + 0,7289$$

$$\Sigma S_i = 14,0856$$

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{180035 - \frac{(2303)^2}{30}}{30} = \frac{180035 - 176793,6333}{30} = \frac{3241,3667}{30}$$

$$S_t = 108,0456$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{14,0856}{108,0456} \right) = \left(\frac{25}{24} \right) \cdot (1 - 0,1304) = (1,0417) \cdot (0,8696)$$

$$r_{11} = 0,9059; dk = 30 - 1 = 29; \alpha = 5\% \rightarrow r_{\text{tabel}} = 0,367$$

$$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,9059 > 0,367) \rightarrow \text{reliabel}$$

Jadi Instrumen EQ Siswa dinyatakan *reliabel*.

B. Instrumen EQ Siswa

Tabel Penolong Uji Reliabilitas

No.	Resp.	Nomor Butir																												X _t	X _t ²
		1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73	5329	
	2	3	1	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	4	1	4	3	3	1	3	1	4	2	3	3	4	3	3	74	5476	
	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	84	7056	
	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	75	5625	
	5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	91	8281	
	6	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	57	3249	
	7	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	4900	
	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	6724	
	9	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	95	9025	
	10	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	84	7056	
	11	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	95	9025	
	12	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	96	9216	
	13	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	1	2	3	4	4	3	89	7921	
	14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	6724	
	15	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	98	9604	
	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	105	11025	
	17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	75	5625	
	18	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	89	7921	
	19	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	82	6724	
	20	3	2	4	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	85	7225	
	21	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	75	5625	
	22	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	72	5184	
	23	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	2	91	8281	
	24	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	81	6561	
	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	11025	
	26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	3	2	2	93	8649	
	27	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	84	7056	
	28	1	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	67	4489	
	29	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	4	4	1	4	2	1	4	1	80	6400	
	30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	3	2	3	94	8836	
Jml	85	95	98	102	103	90	89	97	98	102	102	86	100	80	105	93	93	86	77	90	104	82	93	101	92	97	83	2523	215837		

Tabel Penolong Kuadrat

No. Resp.	Nomor Butir																													
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	4	4	9	9	9	4	9	9	9	4	9	4	9	9	9	9	9	4	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9		
2	9	1	9	9	16	9	9	16	4	4	9	1	16	1	16	9	9	1	9	1	16	4	9	9	16	9	9	9		
3	4	4	16	16	16	16	4	16	4	16	9	4	9	4	16	9	9	4	16	9	16	4	9	9	16	9	16	16		
4	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	4	9	9	9	9	4	9	9	4	9	9	9	4	9	9		
5	16	9	16	16	16	9	4	9	16	16	16	9	9	9	9	9	16	9	4	16	16	4	16	16	9	9	16	16		
6	4	9	4	9	4	4	9	4	9	4	4	4	4	4	4	9	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1		
7	4	9	9	9	9	4	9	4	9	9	9	4	9	4	4	1	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	4	4		
8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
9	9	16	16	9	9	9	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	9	16	9	16	16	9	9	16	9	16	9	9		
10	9	16	9	9	16	9	4	16	9	16	9	16	9	4	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	4	9	9	9		
11	4	16	16	16	16	16	9	16	9	16	9	16	4	16	9	16	16	16	4	16	16	16	4	16	9	16	16	16		
12	1	16	16	16	16	1	16	16	16	16	16	16	16	1	16	16	16	16	16	16	16	1	16	16	16	16	16	16		
13	4	16	16	16	16	4	9	16	16	16	16	9	9	4	16	9	16	16	4	16	16	1	4	9	16	16	9	9		
14	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	16	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
15	9	16	1	16	16	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	1	1		
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	1	1		
17	9	9	9	9	9	9	4	9	9	16	9	9	9	4	9	1	9	4	9	4	9	9	9	9	4	9	9	9		
18	16	16	9	16	16	9	4	4	9	16	16	9	9	16	16	9	9	16	4	16	9	9	16	9	4	9	16	16		
19	9	4	9	16	16	9	9	9	16	9	9	4	9	9	9	16	9	9	4	9	9	9	9	9	9	16	4	4		
20	9	4	16	1	1	16	9	9	9	9	9	4	9	9	16	16	9	16	9	9	16	9	9	16	16	16	16	16		
21	4	9	9	9	9	4	9	9	9	16	9	9	4	4	9	9	4	9	4	9	9	9	4	9	9	9	9	9		
22	9	4	9	9	9	9	9	4	4	9	9	4	9	9	4	9	4	9	4	9	9	9	4	9	9	9	4	4		
23	16	16	9	16	16	9	4	16	16	16	16	16	16	4	16	9	16	1	1	4	16	16	16	16	16	16	4	4		
24	9	4	9	9	16	16	4	9	4	9	9	9	9	9	16	9	9	4	9	4	9	9	16	9	16	9	9	9		
25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	1	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
26	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	1	1	9	16	16	16	16	9	4	4		
27	9	9	16	16	16	16	4	9	16	9	9	9	16	4	9	9	9	4	9	4	16	4	9	16	9	4	16	16		
28	1	9	4	4	4	4	16	4	4	9	16	1	1	16	16	16	1	16	1	16	16	1	1	16	1	16	1	1		
29	4	16	9	16	16	9	9	16	9	9	9	9	16	1	16	1	9	16	9	16	16	1	16	4	1	16	1	1		
30	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	1	1	9	16	16	16	9	4	9	9		
ΣX_i^2	263	323	336	362	371	288	281	329	336	360	356	272	350	240	379	311	309	276	223	298	370	252	309	351	304	329	261	261		

Tabel Penolong Perhitungan Varians (S)

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	S_i
1	85	263	0,7389
2	95	323	0,7389
3	98	336	0,5289
4	102	362	0,5067
6	103	371	0,5789
7	90	288	0,6000
8	89	281	0,5656
9	97	329	0,5122
10	98	336	0,5289
11	102	360	0,4400
12	102	356	0,3067
13	86	272	0,8489
15	100	350	0,5556
16	80	240	0,8889
17	105	379	0,3833
18	93	311	0,7567
19	93	309	0,6900
20	86	276	0,9822
21	77	223	0,8456
22	90	298	0,9333
23	104	370	0,3156
24	82	252	0,9289
25	93	309	0,6900
26	101	351	0,3656
27	92	304	0,7289
28	97	329	0,5122
29	83	261	1,0456
ΣS_i			17,5167

Diketahui :

$$N = 30; \Sigma X_1 = 85; \Sigma X_1^2 = 263; k = 27$$

$$\Sigma X_t = 2523; \Sigma X_t^2 = 215837 \text{ (tabel penolong uji reliabilitas)}$$

Ditanyakan :

$$S_i = ? ; \Sigma S_i = ? ; S_t = ? ; r_{11} = ?$$

Jawab :

Contoh perhitungan S_i diambil salah satu (butir no.1), untuk hasil perhitungan butir yang lain dapat dilihat pada tabel penolong di samping.

$$S_1 = \frac{\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N}}{N}$$

$$S_1 = \frac{263 - \frac{(85)^2}{30}}{30} = \frac{263 - 240,8333}{30} = \frac{22,1667}{30}$$

$$S_1 = 0,7389$$

$$\Sigma S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{29}$$

$$\Sigma S_i = 0,7389 + 0,7389 + 0,5289 + \dots + 1,0456$$

$$\Sigma S_i = 17,5167$$

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{215837 - \frac{(2523)^2}{30}}{30} = \frac{215837 - 212184,3}{30} = \frac{3652,7}{30}$$

$$S_t = 121,7567$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{27}{27-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{17,5167}{121,7567} \right) = \left(\frac{27}{26} \right) \cdot (1 - 0,1439) = (1,0385) \cdot (0,8561)$$

$$r_{11} = 0,8891; dk = 30 - 1 = 29; \alpha = 5\% \rightarrow r_{\text{tabel}} = 0,367$$

$$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,8891 > 0,367) \rightarrow \text{reliabel}$$

Jadi Instrumen Konsep Diri Siswa dinyatakan *reliabel*.

Kepada : Yth. Siswa kelas XI
SMK Perindustrian Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas XI di SMK Perindustrian Yogyakarta, maka saya mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang saya berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan karakteristik psikologis siswa.

Dalam menjawab pernyataan-pernyataan pada angket, saya mohon pada anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada hubungannya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda. Sedangkan untuk pencantuman nama serta identitas lainnya semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran anda untuk mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi saya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2012

Peneliti

Widiyatmoko
NIM. 09504242009

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat senang, saya berteriak kuat-kuat.				
2	Saya mudah putus asa saat kesulitan menyelesaikan masalah tertentu.				
3	Saya berusaha melampiaskan emosi dengan mengerjakan kegiatan yang positif.				
4	Bila ada teman yang sedih, saya membiarkannya begitu saja.				
5	Saya akan memberikan motivasi bila ada teman yang sedang frustrasi.				
6	Nada bicara saya menjadi lebih tinggi ketika sedang marah.				
7	Saya berusaha meredam amarah dengan melakukan aktivitas yang bermanfaat.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saat frustrasi, saya malas untuk mengerjakan aktivitas apapun.				
9	Saya dapat merasakan kekecewaan teman yang tidak dapat mengerjakan soal-soal ulangan dengan baik.				
10	Bila ada kesalahpahaman dengan teman, saya membiarkannya hingga berlarut-larut.				
11	Saya akan mencari hiburan yang positif di luar rumah saat diri saya frustrasi.				
12	Saat saya marah, saya tidak dapat menahan diri melampiaskannya dengan mengeluarkan kata-kata kasar.				
13	Saya berusaha mendengarkan penjelasan guru di kelas bagaimanapun suasana hati saya.				
14	Saya tidak dapat memahami emosi yang dirasakan teman saya.				
15	Teman-teman senang bersahabat dengan saya.				
16	Saat saya gelisah, saya tidak mengetahui apa penyebabnya.				
17	Saya menganggap kritikan sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas pribadi saya.				
18	Amarah akan mendorong saya untuk melakukan tindakan anarkis.				
19	Saat teman sedang marah, saya berusaha menenangkannya.				
20	Saya tidak suka berdiskusi dengan orang yang malu menyampaikan pendapatnya ke orang lain.				
21	Saya gembira jika apa yang saya kerjakan dapat diterima oleh orang lain				
22	Saya sulit menghilangkan rasa kecewa dalam waktu singkat.				
23	Rasa takut akan kegagalan mendorong saya untuk lebih bersemangat dalam mengerjakan suatu pekerjaan.				
24	Saya tidak peduli dengan perasaan orang lain.				
25	Saya dapat menerima kondisi teman-teman saya apa adanya.				
26	Ketika teman mendapatkan nilai yang lebih bagus, saya tidak senang.				
27	Walaupun saya sedih, saya akan bersikap ramah kepada siapapun.				
28	Saya sulit berkonsentrasi untuk belajar saat hati sedang gelisah.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29	Bila ada keluarga teman yang meninggal dunia, saya turut bersedih hati.				
30	Saya tidak suka berbincang-bincang dengan orang yang pemarah.				

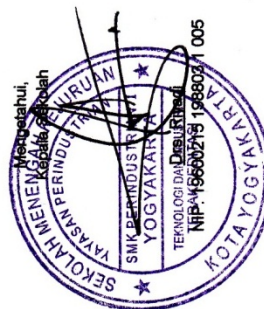
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat untuk belajar karena memiliki tubuh yang proposional.				
2	Bila berhadapan dengan lawan jenis, saya minder.				
3	Setiap kali bertemu guru, saya akan menyapa terlebih dahulu.				
4	Saya tidak disukai sebagian orang dikarenakan warna kulit saya.				
5	Cara saya dalam mengatasi permasalahan yang terjadi lebih baik daripada orang lain.				
6	Saya hanya akan membantu teman jika diberi imbalan yang sesuai.				
7	Tubuh saya menjadi pendukung utama keberhasilan saya dalam meraih prestasi yang optimal.				
8	Saya termasuk orang yang tidak mampu menyelesaikan suatu permasalahan seorang diri.				
9	Saya mudah berteman dengan siapa saja.				
10	Penampilan saya tidak disukai banyak orang.				
11	Saya orang yang percaya diri.				
12	Orang-orang yang kenal saya banyak yang membenci saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Gaya rambut saya disukai banyak orang.				
14	Saya termasuk orang yang sulit menguasai kompetensi-kompetensi dalam jurusan saya saat ini.				
15	Saya orang yang patuh kepada kedua orang tua.				
16	Bentuk fisik saya kurang ideal.				
17	Bila menemui kesulitan dalam menyelesaikan suatu persoalan, saya tidak mudah menyerah.				
18	Saya membenci guru yang memberikan banyak tugas/PR.				
19	Saya berpenampilan rapi dan menarik dimana saja.				
20	Bila ada orang mengkhianati saya, saya tidak mudah memaafkannya.				
21	Saya orang yang aktif dalam kegiatan organisasi baik di sekolah maupun di masyarakat.				
22	Tubuh saya tidak memiliki potensi yang baik untuk menunjang cita-cita saya dimasa depan.				
23	Saya orang yang memiliki harga diri tinggi.				
24	Saya termasuk anak yang sulit dinasehati oleh orang tua.				
25	Warna kulit saya membuat saya lebih percaya diri dalam segala hal.				
26	Saya tidak memiliki keterampilan tertentu yang dapat dibanggakan.				
27	Saya rajin mengikuti kegiatan yang positif di lingkungan masyarakat.				
28	Kekurangan pada tubuh saya membatasi aktivitas saya.				
29	Walaupun tidak ada ujian, saya akan belajar.				
30	Saya sulit berinteraksi dengan orang asing di sekitar saya.				

^~ *Terimakasih* ~^

DAFTAR NILAI RATA-RATA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

KELAS : XI A (Kimia)																			
No.	Nama	Mapel	NORMATIF			ADAPTIF							PRODUKTIF			Jumlah	Rata-rata		
			Agama	Pkn	Bahasa Indonesia	Olahraga	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Fisika	Kimia	IPS	KKPI	Kewirausahaan	Penukar Panas			Eksplorasi	Evaporasi
1	Aditya Duta Wicajana		76	80	75	77.5	57.5	65	70	66.7	60	45	57.5	70	75	70	70	1090.2	68.14
2	Albertus Ade Bagus Prasetyo		80	85	81	80	75	80	85	73.3	85	81.3	73.3	74	90	85	85	1302.9	81.43
3	Anastasia Ika Pradita		80	78	81	77.5	67.5	75	65	63.3	80	70	70.4	74	79	77	78	1186.7	74.17
4	Ardhian Pangestu Putra		80	80	80	75	65	75	74	60	75	67.8	74.2	73	76	75	77	1182	73.88
5	Arga Kusuma		78	76	80	77.5	70	65	78	63.3	60	64.3	57.5	65	75	76	70	1125.6	70.35
6	Farizh Ardhi Ansyah		80	80	76	80	80	70	80	70	80	64.3	57.5	78	80	80	78	1212.8	75.8
7	Guntur Waseso		82	80	76	80	85	70	80	70	72.5	72.5	67.5	78	85	78	76	1229.5	76.84
8	M. Aji Febriyanto		80	80	76	77.5	77.5	70	75	73.3	71.3	70	57.5	76	76	77	77	1189.1	74.32
9	Muhammad Ichsan Husnul Fathoni		76	75	76	75	32.5	60	55	60	61.3	61.3	57.5	60	50	70	70	989.6	61.85
10	Oktavia Kurniasih		75	75	76	77.5	70	75	70	73.3	70	63.8	70.8	73	75	75	74	1168.4	73.03
11	Puti Ayu Rachmawati		79	79.5	76	75	72.5	75	72	76.7	75	66.3	73.8	70	75	74	73	1187.8	74.24
12	Setyo Handarko		81	78	78	76.5	70	80	85	76.7	80	68.8	57.5	78	90	85	76	1240.5	77.53
13	Setyo Nugraha		81	78	76	80	75	75	78	76.7	78.8	83	72.1	76	78	77	78	1242.6	77.66
14	Yufa Kurnia Wardhana		79	85	76	76	70	65	72	70	65	68	59.2	65	75	75	70	1153.2	72.08
15	Yuli Fendi Suroso		76	79	60	76	45	65	70	63.3	63.8	63.5	56.3	62.5	75	75	70	1070.4	66.9



Wali Kelas

Dede Zakiyuddin, S.Ag.

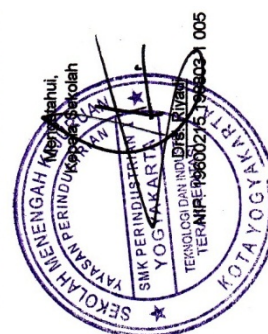
DAFTAR NILAI RATA-RATA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

No.		Nama	Mapel	NORMATIF			ADAPTIF							PRODUKTIF				Jumlah	Rata-rata		
				Agama	Pkn	Bahasa Indonesia	Olahraga	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Fisika	Kimia	IPS	KKP	Kewirausahaan	Bahan Bakar Bensin	Sistem Rem			Sistem Pengapian	Sepeda Motor
1		Bachtiar Ichwan Rifai		77	75	73.5	80	55	70	68	56.7	60	57.5	61.9	60	71.3	72.2	72.5	1083.4	67.71	
2		Agus Cahyono		80	80	75	77.5	55	70	75	60	72.5	60.8	72.5	79	80	74.3	74	76.2	1161.8	72.61
3		Agustiyanto		76	78	74	77.5	52.5	65	65	60	62.5	50	56.3	62.5	76.3	73.7	71.8	76.2	1077.3	67.33
4		Ardi Pratama		78	76	74	80	65	65	68	53.3	60	63	60.8	65	79.6	73.7	65.9	72.5	1099.8	68.74
5		Ari Iswanto		76	75	73.5	77.5	50	65	60	60	55	51.3	57.5	58.5	73.8	72.5	63.25	73.7	1042.6	65.16
6		Bagus Panji Asmoro		77	75	50	77.5	17.5	65	60	50	62.5	47.5	56.3	59	69.4	71	66.5	72.5	976.7	61.04
7		Bayu Santia Putra		77	76	40	75	47.5	65	68	50	50	56	57.5	50	68.1	69.2	66.75	72.5	988.6	61.78
8		Budi Yuliyanto		79	80	74	82.5	47.5	70	70	56.7	75	65	72.5	79	80	74.8	81	77.5	1164.5	72.78
9		Damar Prabowo		81	80	83	80	52.5	75	70	56.7	70	57.5	70	70	83.8	77	80	81.3	1167.8	72.99
10		Fajar Nurfalah		77	75	73.5	77.5	55	70	68	56.7	65	43.8	57.5	55	70	72.8	70.3	76.2	1083.3	66.46
11		Fiky Alfiansah		81	80	74	75	55	65	68	56.7	60	42.5	57.5	60	73.8	72.5	63.25	72.5	1062.8	66.42
12		Galih Aprilian		70	80	75	80	40	65	65	60	61.3	57.5	63.3	69	75	73	72.95	72.5	1079.6	67.47
13		Garin Prakarsa Putra Aditya		82	79	80	77.5	55	70	70	60	72.5	57.5	57.5	69	73.1	72	74.2	72.5	1121.8	70.11
14		Guntur Ardy Krisnanda		78	75	74	77.5	30	70	65	53.3	55	51.8	57.5	67.5	72.5	72.7	77.3	73.7	1050.8	65.68
15		Ilfham Sugiyono		77	78	74	75	62.5	65	65	50	60	38.5	56.3	60	71.3	67	70	73.7	1043.3	65.21
16		Khanif Panji Imawan		75	80	74	77.5	42.5	65	60	60	55	57.5	55	60	71.3	69.7	71.6	72.5	1046.6	65.41
17		Muhammad Gusti Alvia		79	80	80	80	62.5	80	68	66.7	63.8	68.8	57.5	70	82.5	75	82.75	75	1171.6	73.22
18		Muhammad Iqbal		80	82	75	80	65	80	75	70	70	62.5	60.8	70	82.5	73.3	75.05	73.7	1174.9	73.43
19		Nanang Indianto Saputro		78	75	40	75	57.5	65	65	53.3	52.5	59	60.8	55	72.5	69	80.35	76.2	1034.2	64.63
20		Niko Yana Bagaswara		7	78	75	80	65	70	70	70	62.5	57.5	60.8	65	73.8	73.7	71.25	72.5	1052.1	65.75
21		Riana Rizky		78	75	74	80	67.5	65	70	66.7	61.3	65	57.5	58.5	74.4	73.8	73.45	72.5	1112.7	69.54
22		Sad Harimas Tri Sunaryo		80	82	85	80	70	80	85	76.7	80	61.3	72.5	80	86.3	77	82.9	77.5	1256.2	78.51
23		Saeputrhat		80	81	74	80	47.5	50	68	56.7	61.3	61.3	62.5	63.5	73.8	73.5	68.3	77.5	1078.9	67.43
24		Tri Indarto		76	75	74	75	37.5	65	60	53.3	45	51.3	56.3	54	68.8	72.3	73.15	77.5	1014.2	63.38
25		Riand Sang Nur Hidayat		76	75	50	70	10	50	60	53.3		51.3	56.3	53	60.6			72.5	738	56.77

Wali Kelas

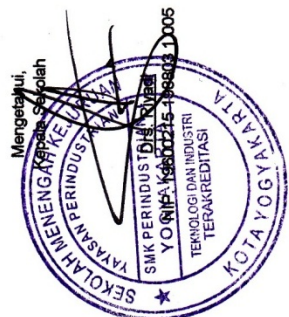


Andri Kretanto, S.Pd.
NIP. 19691119 200801 1 007



DAFTAR NILAI RATA-RATA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

No.	Nama	Mapel	NORMATIF				ADAPTIF								PRODUKTIF				Jumlah	Rata-rata
			Agama	Bahasa Indonesia	Olahraga	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Fisika	Kimia	Biologi	KKPI	Kewirausahaan	Bahan Bakar Bensin	Sistem Rem	Sistem Pengapian	Sepeda Motor			
1	Wismu Guntoro	81	75	74	82,5	55	65	60	60	62,5	58,3	58	72,5	71,5	77,8	77,5	1100,4	68,78		
2	Achmad Sofyan Efendy	78	77	74,5	77,5	72,5	65	70	66,7	60	67,5	58,3	70	78,8	73,5	74,7	1141,5	71,34		
3	Aditya Maftud Kurniawan	79	79	80	80	32,5	70	74	63,3	61,3	63,8	61,7	70	73,1	75	77	1114,7	69,67		
4	Agung Budi Prasetyo	79	79	75	80	30	65	72	66,7	61,3	67,5	61,7	70	80,9	71,3	77,6	1113,2	69,58		
5	Anang Nugroho	78	75	50	75	45	65	70	56,7	61,3	70	57,5	73	71,9	69,7	75,4	1068,5	66,78		
6	Apri Antok Wibowo	82	82	82,5	62,5	65	72	70	62,5	62,5	61,7	73	82,3	76,2	76,8	76,2	1169,2	73,08		
7	Arrix Kristiana Mega Saputra	81	82	82	77,5	65	75	70	66,7	62,5	68,8	58,3	72	77,5	76	70,5	76,2	1161	72,56	
8	Danny Andhyanto	80	80	74	77,5	45	65	70	66,7	62,5	68,8	57,5	68	80	77	77,6	76,2	1125,8	70,36	
9	Dindo Wahyu Prakoso	78	75	74	72,5	70	65	72	66,7	60	62,5	58,3	56	72,5	71,3	72,2	76,2	1102,2	68,89	
10	Egi Pandu Riandri	80	78	80	80	77,5	70	70	63,3	66,3	50	70	70	76,3	71,8	75,2	75	1153,4	72,09	
11	Eko Tri Pambudi	76	75	40	70	20	60	60	53,3	55	42,5	58,3	50	56	65	63,3	72,5	916,9	57,31	
12	Febry Pratama	82	85	80	77,5	67,5	80	80	73,3	80	61,3	61,7	80	88,2	78,3	81	82,5	1238,3	77,39	
13	Febriyuan Afista	76	75	74	70	22,5	65	50	63,3	60	58,8	58,3	55	71,3	69,8	68,8	72,5	1010,3	63,14	
14	Galih Saputra Sakti	76	75	40	70	30	65	50	60	50	57,5	58,3	55	71,3	65	63,3	73,7	960,1	60,01	
15	Gigih Wirajaya	82	80	75	80	55	75	74	60	70	70	70	73	77,5	73,8	76,6	77,5	1169,4	73,09	
16	Haris Munandar	78	80	74	70	57,5	75	70	56,7	67,5	61,3	57,5	73	77,5	71,5	77,1		1046,6	69,77	
17	Heri Wibowo	76	75	73	72,5	62,5	70	60	63,3	66,3	70	58,3	55	73,1	71,3	75,1	85	1106,4	69,15	
18	Jonggrang	80	80	84	77,5	70	80	74	66,7	70	55	68,3	80	82,7	73	80,2	77,5	1198,9	74,93	
19	Mohammad Muthar	81	80	78	77,5	62,5	80	70	60	72,5	53,8	68,3	75	83,8	75,5	75,5	75	1168,4	73,03	
20	Muhammad Bayu Pamungkas	77	75	40	70	30	50	40	56,7	57,5	52,5	58,3	50	61,4	66,3	69,8	75	929,5	58,09	
21	Nur Himawanto	80	85	85	80	85	75	86	80	80	82,5	63,3	80	87,5	81	81,6	83,7	1295,6	80,98	
22	Ocky Aji As'ad Suprpto	82	80	85	77,5	72,5	80	72	60	80	61,3	68,3	76	83,8	76,3	79,7	82,5	1216,9	76,06	
23	Sutrisno	79	79	76	80	47,5	75	70	73,3	65	57,5	63,3	70	83,8	74,3	78,6	83,7	1156	72,25	
24	Tinton Prakoso	81	77	78	77,5	55	65	70	76,7	62,5	61,3	61,7	63	80	72,7	69,3	83,7	1134,4	70,9	
25	Trisula Yoga Ariono	78	77	75	80	50	70	64	63,3	62,5	62,5	58,3	70	71,9	72,7	75	76,2	1106,4	69,15	
26	Wahudin Alimin	79	79	75	80	55	70	75	76,7	72,5	67,5	68,3	74	81,3	78,3	80,2	81,3	1193,1	74,57	
27	Yudha Pratama	79	80	75	77,5	60	65	72	76,7	61,3	63,8	58,3	65	80	74,5	73,5	80	1143,6	71,48	

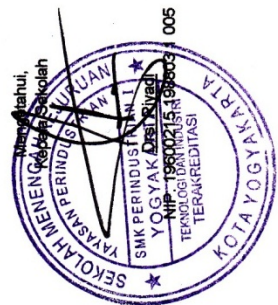


Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wali Kelas
The Lestari, S.Pd, I

DAFTAR NILAI RATA-RATA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

KELAS : XI B ₃ (Omotomotif)																				
No.	Nama	Mapel	NORMATIF				ADAPTIF						PRODUKTIF				MULOK		Jumlah	Rata-rata
			Agama	Pkn	Bahasa Indonesia	Olahraga	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Fisika	Kimia	IPS	KKPI	Kewirausahaan	Bahan Bakar Bensin	Sistem Rem	Sistem Pengapian	Sepeda Motor		
1	Aditya Prabowo		80	76	82	80	50	75	70	70	80	63	59.4	80	80	72.7	77	76.2	1171.3	73.21
2	Akid Budi Raharjo		76	78	74	72.5	42.5	65	50	83.3	60	59.3	57.5	68	77.5	70.8	76	76.2	1086.6	67.91
3	Anggita Andaru Ravel Ton Iriyanto		80	80	80	80	50	70	78	80	75	62.5	60.8	70	79.1	74.2		77.5	1097.1	73.14
4	Ari Fiska Susanto		80	82	82	77.5	50	75	80	80	75	56.8	62.5	76	81.3	75.8	77	83.7	1194.6	74.66
5	Ari Setiawan Wibowo		77	75	60	70	75	65	65	76.7	60	43.8	57.5	68	74.4	71.3	73	83.7	1095.4	68.46
6	Aris Sumardiyanto		80	82	85	80	65	80	88	83.3	78.8	70	73.3	80	85	79.3	78	81.3	1269	79.31
7	Beni Setyawan		76	80	75	77.5	50	75	75	76.7	61.3	65	62.5	68	81.3	74.3	73	80	1150.6	71.91
8	Dita Setianto		76	75	74	77.5	42.5	65	40	66.7	64	67	57.5	55	71.9	69.8	67.5	77.5	1046.9	65.43
9	Dody Kurniawan		77	78	74	80	62.5	70	60	66.7	65	50	57.5	67	73.8	72.2	69.5	75	1098.2	68.64
10	Doni Setyawan		78	78	74	75	57.5	70	62	70	75	66.3	57.5	70	72.5	74.8	73	76.2	1129.8	70.61
11	Dwi Ariyanto		75	75	74	70	60	65	60	66.7	62.5	60	56.3	60	68.7	66.3	74	77.5	1061	66.31
12	Feri Setiawan		79	75	74	80	65	70	65	70	65	67.8	69.2	76	76.3	74.2	79	76.2	1161.7	72.61
13	Fran Dianryah		75	78	74	70	37.5	70	70	53.3	70	70.5	58.3	70	71.9	73.3	70	78.7	1090.5	68.16
14	Geri putra Pamungkas		80	79	80	82.5	35	75	80	60	70	71.3	68.3	76	76.8	74	72	76.2	1158.1	72.38
15	Hendi Prasetya		81	82	85	80	62.5	75	75	66.7	80	66	57.5	76	80.4	77.7	73	76.2	1194	74.63
16	Kandhita Soemadhinata		79	78	85	82.5	72.5	75	80	66.7	80	66.3	72.5	76	78.8	75.7	72	77.5	1217.5	76.09
17	Maulana Ahmad rifai		78	80	75	75	55	75	70	60	65	67.5	60.8	70	78.8	75.3	79	76.2	1140.6	71.29
18	Muhammad Gilang Pahlevi		76	75	40	70	35	65	40	53.3	62.5	45	57.5	50	73.1	71.7	71	73.7	961.3	60.08
19	Nanda Setiawan		77	75	82	77.5	45	65	60	66.7	63.8	48.8	57.5	70	78.8	73	76	76.2	1092.3	68.27
20	Prastya Haryono		53	75	40	70	25	60	40	60	52.5	48.3	57.5	50	63.8	68.7	71	72.5	907.3	56.71
21	Randi Desta Nur Wibisono		80	80	75	77.5	50	70	70	66.7	70	66.3	60.8	76	80	74.2	73	82.5	1152	72
22	Rizky Pratama		80	82	80	80	57.5	70	70	76.7	75	63.5	61.3	78	80.9	73.3	66.5	75	1169.7	73.11
23	Taufan Sofyan		80	82	83	80	62.5	75	78	66.7	70	63	66.7	78	81.3	77	73	77.5	1193.7	74.61
24	Yahya Kurniawan		80	78	84	80	65	75	70	66.7	71.3	65	61.3	76	83.2	77.3	73	77.5	1183.3	73.96
25	Zanuar Wahyu Dwi Cristianto		76	78	75	70	37.5	75	68	66.7	65	58.8	60.8	68	72.5	75	75	77.5	1098.8	68.68
26	Zulham Arifin		76	78	75	77.5	60	75	65	66.7	62.5	60	57.5	68	75.4	73.3	74	77.5	1121.4	70.09
27	Zulvandy Rahardian		79	80	75	80	52.5	75	68	60	70	51.3	58.3	65	75	73		76.2	1038.3	69.22



Wahidhas
Haridoyo

Data Instrumen EQ Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta

No	Responden	Nomor Butir																														Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Aditya Duta Wicajana	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	88		
2		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	93		
3		4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	90	
4	Ardhian Pangestu Putra	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	3	92		
2		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86		
3		4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	89	
7	Guntur Waseso	1	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	1	2	4	2	84		
8	M. Aji Febriyanto	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	81	
9	Muhamad Ichsan Husnul F.	2	3	1	4	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	70	
4		4	1	3	3	2	2	3	2	2	4	1	3	4	3	2	3	4	2	1	3	1	1	3	4	4	3	2	3	2	3	2	79	
3		3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	91
12	Setyo Handarko	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	85	
13	Setyo Nugraha	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	91	
14	Yufa Kurnia Wardhana	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	96
15	Yuli Fendi Suroso	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	101
16	Bachtiar Ichwan Rifai	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	4	4	2	4	3	3	85	
17	Agus Cahyono	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	1	3	71	
18	Agustriyanto	3	3	3	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	96	
19	Ardi Pratama	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	91	
20	Ari Iswanto	3	3	1	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	1	91	
21	Bagus Panji Asmoro	4	2	3	4	4	1	1	4	3	2	4	1	4	1	4	2	4	2	2	3	2	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	75	
22	Bayu Santia Putra	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	73	
23	Budi Yuliyanto	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	84	
24	Damar Prabowo	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90	
25	Fajar Nurfalah	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	89	
26	Fiky Alfiansah	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	77	
27	Galih Aprilian	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	1	1	2	4	3	3	1	4	2	4	4	1	4	1	4	89	
28	Garin Prakarsa Putra A.	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	88	
29	Guntur Ardy Krisnanda	3	4	2	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	87	
30	Ilham Sugiyono	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	2	3	1	4	3	2	3	2	82	

31	Khanif Panji Imanan	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	76		
32	Muhammad Gusti Alvia	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	80		
33	Muhammad Iqbal	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	74		
34	Nanang Indianto Saputro	3	1	4	2	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	2	3	2	4	2	4	2	3	1	75		
35	Niko Yana Bagaswara	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	4	88		
36	Riana Rizky	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	95		
37	Sad Harimas Tri Sunaryo	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	93		
38	Saepurohmat	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	76		
39	Tri Indarto	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	104		
40	Riand Sang Sang Nur H.	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	90		
41	Wisnu Guntoro	4	3	3	1	4	1	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	92		
42	Achmad Sofyan Efendy	2	2	2	4	3	1	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	1	4	80	
43	Aditya Mahfud Kurniawan	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	1	85	
44	Agung Budi Prasetyo	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	95	
45	Anang Nugroho	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	72	
46	Apri Antok Wibowo	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	82	
47	Arrix Kristiana Mega S.	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	1	3	3	2	4	4	3	2	4	3	87	
48	Danny Andriyanto	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	85	
49	Dindo Wahyu Prakoso	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	96	
50	Egi Pandu Riandri	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	83	
51	Eko Tri Pambudi	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	4	2	71	
52	Febry Pratama	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	103	
53	Febriyvan Afistia	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	85	
54	Galih Saputra Sakti	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	80	
55	Gigh Wirajaya	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	1	93
56	Haris Munandar	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	72	
57	Heri Wibowo	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	88	
58	Jonggrang	2	2	2	4	4	1	2	1	3	1	3	2	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	1	4	2	84
59	Mohammad Mutohar	4	3	2	4	4	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	4	1	4	2	82
60	Muhammad Bayu P.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	83	
61	Nur Himawanto	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	4	2	83
62	Ocky Aji As'ad Suprpto	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	1	3	2	4	2	3	3	1	4	4	2	3	2	87
63	Sutrisno	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	81

[illegible]

Data Instrumen Konsep Diri Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta

No	Responden	Nomor Butir																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Aditya Duta Wicajana	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
2		3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89	
3		4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	87
4	Ardhian Pangestu Putra	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88
3		2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	83	
4		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90
5	Farizh Ardhi Ansyah	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	103
2		4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	81	
3		3	3	3	2	3	2	1	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	73
10	Oktavia Kurniasih	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	74
2		3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81	
4		2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	93
13	Setyo Nugraha	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	79	
3		4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	102	
3		2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	87
16	Bachtiar Ichwan Rifai	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	95
3		3	4	2	4	2	2	2	2	1	4	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	2	2	2	4	2	79	
3		4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	106
19	Ardi Pratama	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	95	
2		4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	1	3	2	3	4	1	2	3	2	2	4	85		
3		2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	2	3	2	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	71
22	Bayu Santia Putra	2	1	3	3	4	1	3	2	3	1	4	1	4	2	2	1	3	2	2	1	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	73	
2		3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	87		
4		2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
25	Fajar Nurfaiah	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	85	
3		3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	75	
4		2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	4	4	2	2	3	1	3	3	82	
28	Garin Prakarsa Putra A.	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	83	
4		3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	87		
4		3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	91	

31	Khanif Panji Imanan	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	77
32	Muhammad Gusti Alvia	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	80
33	Muhammad Iqbal	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	1	3	72	
34	Nanang Indianto Saputro	4	1	3	3	3	1	3	2	3	1	4	1	4	1	3	1	3	2	4	1	3	1	4	2	3	73	
35	Niko Yana Bagaswara	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	89	
36	Riana Rizky	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	94	
37	Sad Harimas Tri Sunaryo	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	93	
38	Saepurohmat	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	1	3	3	3	1	4	1	3	2	4	2	4	3	76	
39	Tri Indarto	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	92	
40	Riand Sang Sang Nur H.	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	89	
41	Wisnu Guntoro	3	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	3	1	4	2	4	4	1	92
42	Achmad Sofyan Efendy	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	89	
43	Aditya Mahfud Kurniawan	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	89	
44	Agung Budi Prasetyo	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	88	
45	Anang Nugroho	3	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	4	1	4	2	3	2	3	3	2	2	2	72	
46	Apri Antok Wibowo	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	1	4	2	4	2	3	3	2	2	3	82	
47	Arrix Kristiana Mega S.	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	84	
48	Danny Andriyanto	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	83	
49	Dindo Wahyu Prakoso	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	95	
50	Egi Pandu Riandri	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	98	
51	Eko Tri Pambudi	4	3	2	2	3	2	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	1	2	3	2	71	
52	Febry Pratama	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	1	4	4	3	1	3	4	4	4	4	1	93
53	Febriyvan Afistia	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	80	
54	Galih Saputra Sakti	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	93	
55	Gigih Wirajaya	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	73
56	Haris Munandar	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	74	
57	Heri Wibowo	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	87	
58	Jonggrang	3	1	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	3	1	3	1	2	2	4	3	3	81	
59	Mohammad Mutohar	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	90	
60	Muhammad Bayu P.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	80	
61	Nur Himawanto	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	82	
62	Ocky Aji As'ad Suprpto	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	83	
63	Sutrisno	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	81

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data EQ Siswa

No. Resp.	EQ	
	Awal	Urut
1	88	70
2	93	71
3	90	71
4	92	71
5	86	72
6	89	72
7	84	73
8	81	74
9	70	74
10	79	75
11	91	75
12	85	76
13	91	76
14	96	76
15	101	76
16	85	77
17	71	77
18	96	78
19	91	78
20	91	79
21	75	80
22	73	80
23	84	80
24	90	81
25	89	81
26	77	81
27	89	82
28	88	82
29	87	82
30	82	82
31	76	83
32	80	83

No. Resp.	EQ	
	Awal	Urut
33	74	83
34	75	83
35	88	83
36	95	84
37	93	84
38	76	84
39	104	85
40	90	85
41	92	85
42	80	85
43	85	85
44	95	85
45	72	86
46	82	86
47	87	87
48	85	87
49	96	87
50	83	87
51	71	87
52	103	87
53	85	87
54	80	87
55	93	88
56	72	88
57	88	88
58	84	88
59	82	88
60	83	88
61	83	89
62	87	89
63	81	89
64	87	89

No. Resp.	EQ	
	Awal	Urut
65	82	90
66	88	90
67	85	90
68	101	90
69	81	91
70	76	91
71	87	91
72	74	91
73	87	92
74	92	92
75	86	92
76	76	93
77	83	93
78	71	93
79	78	93
80	90	94
81	94	94
82	101	95
83	98	95
84	83	96
85	88	96
86	93	96
87	77	97
88	94	98
89	89	101
90	105	101
91	78	101
92	87	103
93	97	104
94	87	105
ΣX		8079

Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{8079}{94} = 85,9468$$

Modus

$$Mo = 87$$

Median (terletak diantara data ke 47 dan 48 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{87 + 87}{2} = \frac{174}{2} = 87$$

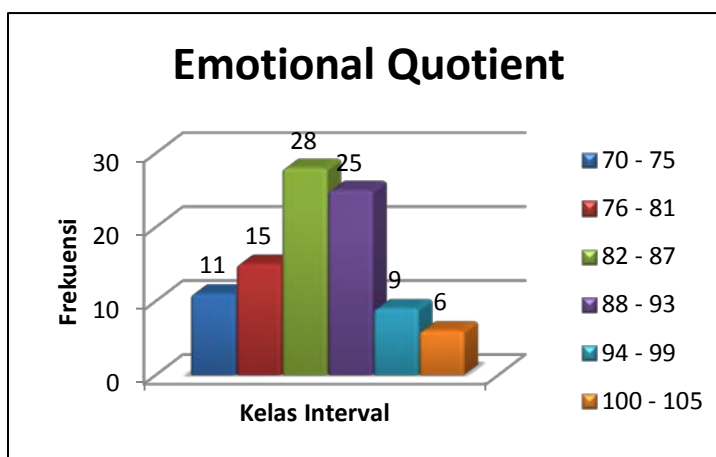
1. Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{105 - 70}{6} = \frac{35}{6} = 5,8333 \approx 6$$

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	70 - 75	11	11,70
2	76 - 81	15	15,96
3	82 - 87	28	29,79
4	88 - 93	25	26,60
5	94 - 99	9	9,57
6	100 - 105	6	6,38
Jumlah		94	100

2. Histogram



Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2$
1	70 - 75	11	72,5	85,9468	-13,4468	180,8164	1988,9807
2	76 - 81	15	78,5		-7,4468	55,4548	831,8225
3	82 - 87	28	84,5		-1,4468	2,0932	58,6104
4	88 - 93	25	90,5		4,5532	20,7316	518,2908
5	94 - 99	9	96,5		10,5532	111,3700	1002,3303
6	100 - 105	6	102,5		16,5532	274,0084	1644,0506
Jumlah		94	-	-	-	-	6044,0852

Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{6044,0852}{94 - 1}} = \sqrt{64,9902}$$

$$s = 8,0616$$

B. Deskripsi Data Konsep Diri Siswa

No. Resp.	Konsep Diri	
	Awal	Urut
1	84	71
2	89	71
3	87	72
4	88	72
5	83	73
6	90	73
7	103	73
8	81	73
9	73	74
10	74	74
11	81	75
12	93	75
13	79	76
14	102	76
15	87	76
16	95	76
17	79	77
18	106	78
19	95	78
20	85	79
21	71	79
22	73	79
23	87	80
24	88	80
25	85	80
26	75	80
27	82	81
28	83	81
29	87	81
30	91	81
31	77	81
32	80	81

No. Resp.	Konsep Diri	
	Awal	Urut
33	72	81
34	73	82
35	89	82
36	94	82
37	93	83
38	76	83
39	92	83
40	89	83
41	92	83
42	89	84
43	89	84
44	88	84
45	72	84
46	82	85
47	84	85
48	83	86
49	95	86
50	98	86
51	71	87
52	93	87
53	80	87
54	93	87
55	73	87
56	74	87
57	87	87
58	81	88
59	90	88
60	80	88
61	82	88
62	83	88
63	81	89
64	98	89

No. Resp.	Konsep Diri	
	Awal	Urut
65	81	89
66	86	89
67	95	89
68	101	90
69	78	90
70	90	90
71	94	90
72	79	91
73	88	92
74	87	92
75	84	93
76	80	93
77	81	93
78	75	93
79	76	94
80	83	94
81	86	95
82	107	95
83	103	95
84	78	95
85	90	98
86	84	98
87	76	99
88	86	101
89	87	102
90	105	103
91	76	103
92	88	105
93	99	106
94	81	107
ΣX		8053

Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{8053}{94} = 85,6702$$

Modus

$$Mo = 81$$

Median (terletak diantara data ke 47

dan 48 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{85 + 86}{2} = \frac{171}{2} = 85,5$$

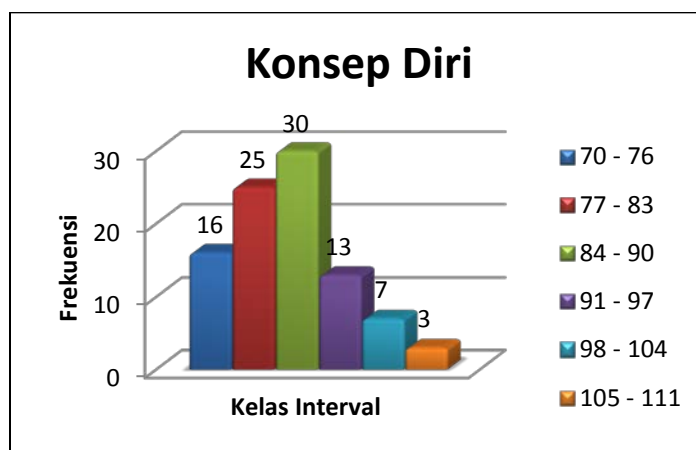
1. Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{107 - 71}{6} = \frac{36}{6} = 6 \approx \text{dinaikkan menjadi } 7$$

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	70 - 76	16	17,02
2	77 - 83	25	26,60
3	84 - 90	30	31,91
4	91 - 97	13	13,83
5	98 - 104	7	7,45
6	105 - 111	3	3,19
Jumlah		94	100

2. Histogram



Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2$
1	70 - 76	16	73	85,6702	-12,6702	160,5340	2568,5435
2	77 - 83	25	80		-5,6702	32,1512	803,7792
3	84 - 90	30	87		1,3298	1,7684	53,0510
4	91 - 97	13	94		8,3298	69,3856	902,0124
5	98 - 104	7	101		15,3298	235,0028	1645,0194
6	105 - 111	3	108		22,3298	498,6200	1495,8599
Jumlah		94	-	-	-	-	7468,2654

Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{7468,2654}{94 - 1}} = \sqrt{80,3039}$$

$$s = 8,9612$$

C. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

No. Resp.	Nilai Rata-rata		
	Awal	Urut	
1	68,14	68	57
2	81,43	81	57
3	74,17	74	57
4	73,88	74	58
5	70,35	70	60
6	75,80	76	60
7	76,84	77	61
8	74,32	74	62
9	61,85	62	62
10	73,03	73	63
11	74,24	74	63
12	77,53	78	65
13	77,66	78	65
14	72,08	72	65
15	66,90	67	65
16	67,71	68	65
17	72,61	73	66
18	67,33	67	66
19	68,74	69	66
20	65,16	65	66
21	61,04	61	66
22	61,78	62	67
23	72,78	73	67
24	72,99	73	67
25	66,46	66	67
26	66,42	66	67
27	67,47	67	68
28	70,11	70	68
29	65,68	66	68
30	65,21	65	68
31	65,41	65	68
32	73,22	73	68

No. Resp.	Nilai Rata-rata		
	Awal	Urut	
33	73,43	73	69
34	64,63	65	69
35	65,75	66	69
36	69,54	70	69
37	78,51	79	69
38	67,43	67	69
39	63,38	63	69
40	56,77	57	69
41	68,78	69	70
42	71,34	71	70
43	69,67	70	70
44	69,58	70	70
45	66,78	67	70
46	73,08	73	70
47	72,56	73	70
48	70,36	70	70
49	68,89	69	71
50	72,09	72	71
51	57,31	57	71
52	77,39	77	71
53	63,14	63	71
54	60,01	60	72
55	73,09	73	72
56	69,77	70	72
57	69,15	69	72
58	74,93	75	72
59	73,03	73	72
60	58,09	58	73
61	80,98	81	73
62	76,06	76	73
63	72,25	72	73
64	70,90	71	73

No. Resp.	Nilai Rata-rata		
	Awal	Urut	
65	69,15	69	73
66	74,57	75	73
67	71,48	71	73
68	73,21	73	73
69	67,91	68	73
70	73,14	73	73
71	74,66	75	73
72	68,46	68	73
73	79,31	79	73
74	71,91	72	74
75	65,43	65	74
76	68,64	69	74
77	70,61	71	74
78	66,31	66	74
79	72,61	73	75
80	68,16	68	75
81	72,38	72	75
82	74,63	75	75
83	76,09	76	75
84	71,29	71	76
85	60,08	60	76
86	68,27	68	76
87	56,71	57	77
88	72,00	72	77
89	73,11	73	78
90	74,61	75	78
91	73,96	74	79
92	68,68	69	79
93	70,09	70	81
94	69,22	69	81
ΣX			6582

Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{6582}{94} = 70,0213$$

Modus

$$Mo = 73$$

Median (terletak diantara data ke 47

dan 48 setelah diurutkan)

$$Md = \frac{70 + 70}{2} = \frac{140}{2} = 70$$

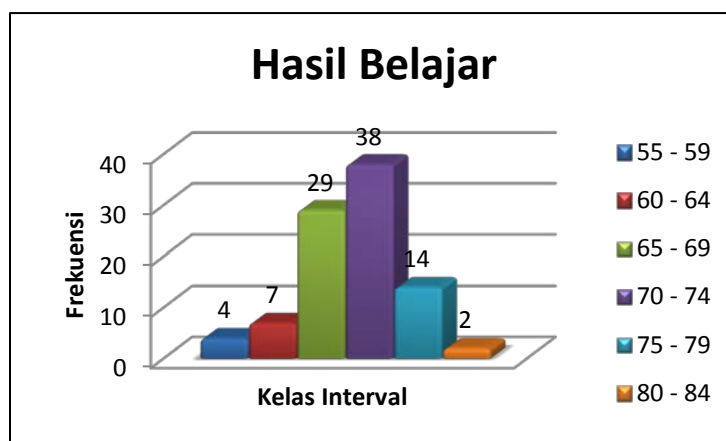
1. Tabel Distribusi Frekuensi

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$PK = \frac{81 - 57}{6} = \frac{24}{6} = 4 \approx \text{dinaikkan menjadi } 5$$

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	55 - 59	4	4,26
2	60 - 64	7	7,45
3	65 - 69	29	30,85
4	70 - 74	38	40,43
5	75 - 79	14	14,89
6	80 - 84	2	2,13
Jumlah		94	100

2. Histogram



Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2$
1	55 - 59	4	57	70,0213	-13,0213	169,5543	678,2170
2	60 - 64	7	62		-8,0213	64,3413	450,3888
3	65 - 69	29	67		-3,0213	9,1283	264,7194
4	70 - 74	38	72		1,9787	3,9153	148,7796
5	75 - 79	14	77		6,9787	48,7023	681,8316
6	80 - 84	2	82		11,9787	143,4893	286,9785
Jumlah		94	-	-	-	-	2510,9148

Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{2510,9148}{94 - 1}} = \sqrt{26,9991}$$

$$s = 5,1961$$

PENGKATEGORIAN DATA

A. Kategori Data EQ Siswa

Jumlah pernyataan 30 dengan skala 1 – 4.

$$X_{\max} = 4 \times 30 = 120$$

$$X_{\min} = 1 \times 30 = 30$$

Mean ideal

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (120 + 30)$$

$$= 75$$

Standar Deviasi ideal

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (120 - 30)$$

$$= 15$$

Tingkat kecenderungan

a. Tinggi : $> Mi + 1 SDi = > 75 + 15 = > 90$

b. Sedang : $Mi - 1 SDi$ sampai $Mi + 1 SDi = 75 - 15$ s/d $75 + 15$

$$= 60 \text{ s/d } 90$$

c. Rendah : $< Mi - 1 SDi = < 75 - 15 = < 60$

Tabel Kategori Kecenderungan Kecerdasan Emosional (EQ)

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	91 - 120	26	27,66	Tinggi
2	60 - 90	68	72,34	Sedang
3	30 - 59	0	0	Rendah
Jumlah		94	100	

Data EQ masing-masing siswa selanjutnya digabungkan dengan data hasil belajar untuk analisis selanjutnya. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran di halaman berikutnya.

Tabel Pengkategorian EQ Siswa

No.	Nama	Nilai Rata-rata	EQ		No.	Nama	Nilai Rata-rata	EQ	
1	Taufan Sofyan	75	105	Tinggi	27	Anastasia Ika Pradita	74	90	Sedang
2	Tri Indarto	63	104		28	Damar Prabowo	73	90	
3	Febry Pratama	77	103		29	Riand Sang Sang Nur Hidayat	57	90	
4	Yuli Fendi Suroso	67	101		30	Fran Diansyah	68	90	
5	Aditya Prabowo	73	101		31	Farizh Ardhi Ansyah	76	89	
6	Hendi Prasetya	75	101		32	Fajar Nurfalah	66	89	
7	Kandhita Soemadhinata	76	98		33	Galih Aprilian	67	89	
8	Zulham Arifin	70	97		34	Rizky Pratama	73	89	
9	Yufa Kurnia Wardhana	72	96		35	Aditya Duta Wicajana	68	88	
10	Agustriyanto	67	96		36	Garin Prakarsa Putra Aditya	70	88	
11	Dindo Wahyu Prakoso	69	96		37	Niko Yana Bagaswara	66	88	
12	Riana Rizky	70	95		38	Heri Wibowo	69	88	
13	Agung Budi Prasetyo	70	95		39	Wahudin Alimin	75	88	
14	Geri Putra Pamungkas	72	94		40	Muhammad Gilang Pahlevi	60	88	
15	Randi Desta Nur Wibisono	72	94		41	Guntur Ardy Krisnanda	66	87	
16	Albertus Ade Bagus Prasetyo	81	93		42	Arrix Kristiana Mega Saputra	73	87	
17	Sad Harimas Tri Sunaryo	79	93		43	Ocky Aji As'ad Suprpto	76	87	
18	Gigih Wirajaya	73	93		44	Tinton Prakoso	71	87	
19	Nanda Setiawan	68	93		45	Ari Fiska Susanto	75	87	
20	Ardhian Pangestu Putra	74	92		46	Aris Sumardiyanto	79	87	
21	Wisnu Guntoro	69	92		47	Zanuar Wahyu Dwi Cristianto	69	87	
22	Beni Setyawan	72	92		48	Zulvandy Rahardian	69	87	
23	Puti Ayu Rachmawani	74	91		49	Arga Kusuma	70	86	
24	Setyo Nugraha	78	91		50	Dita Setianto	65	86	
25	Ardi Pratama	69	91		51	Setyo Handarko	78	85	
26	Ari Iswanto	65	91		52	Bachtiar Ichwan Rifai	68	85	
					53	Aditya Mahfud Kurniawan	70	85	
					54	Danny Andriyanto	70	85	
					55	Febriyyan Afistia	63	85	
					56	Yudha Pratama	71	85	
					57	Guntur Waseso	77	84	
					58	Budi Yuliyanto	73	84	
					59	Jonggrang	75	84	
					60	Egi Pandu Riandri	72	83	
					61	Muhammad Bayu Pamungkas	58	83	
					62	Nur Himawanto	81	83	
					63	Doni Setyawan	71	83	
					64	Maulana Ahmad rifai	71	83	
					65	Ilham Sugiyono	65	82	
					66	Apri Antok Wibowo	73	82	
					67	Mohammad Mutohar	73	82	
					68	Trisula Yoga Ariono	69	82	
					69	M. Aji Febriyanto	74	81	
					70	Sutrisno	72	81	
					71	Akid Budi Raharjo	68	81	
					72	Muhammad Gusti Alvia	73	80	
					73	Achmad Sofyan Efendy	71	80	
					74	Galih Saputra Sakti	60	80	
					75	Oktavia Kurniasih	73	79	
					76	Feri Setiawan	73	78	
					77	Yahya Kurniawan	74	78	
					78	Fiky Alfiansah	66	77	
					79	Prastya Haryono	57	77	
					80	Khanif Panji Imawan	65	76	
					81	Saepurohmat	67	76	
					82	Anggita Andaru Ravel Ton I.	73	76	
					83	Dody Kurniawan	69	76	
					84	Bagus Panji Asmoro	61	75	
					85	Nanang Indianto Saputro	65	75	
					86	Muhammad Iqbal	73	74	
					87	Ari Setiawan Wibowo	68	74	
					88	Bayu Santia Putra	62	73	
					89	Anang Nugroho	67	72	
					90	Haris Munandar	70	72	
					91	Agus Cahyono	73	71	
					92	Eko Tri Pambudi	57	71	
					93	Dwi Ariyanto	66	71	
					94	Muhamad Ichsan Husnul F.	62	70	

B. Kategori Data Konsep Diri Siswa

Jumlah pernyataan 30 dengan skala 1 – 4.

$$X_{\max} = 4 \times 30 = 120$$

$$X_{\min} = 1 \times 30 = 30$$

Mean ideal

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (120 + 30) \\ &= 75 \end{aligned}$$

Standar Deviasi ideal

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (120 - 30) \\ &= 15 \end{aligned}$$

Tingkat kecenderungan

a. Tinggi : $> Mi + 1 SDi = > 75 + 15 = > 90$

b. Sedang : $Mi - 1 SDi$ sampai $Mi + 1 SDi = 75 - 15$ s/d $75 + 15$
 $= 60$ s/d 90

c. Rendah : $< Mi - 1 SDi = < 75 - 15 = < 60$

Tabel Kategori Kecenderungan Konsep Diri

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	91 - 120	23	24,47	Positif
2	60 - 90	71	75,53	Cukup Positif
3	30 - 59	0	0	Negatif
Jumlah		94	100	

Data konsep diri masing-masing siswa selanjutnya digabungkan dengan data hasil belajar untuk analisis selanjutnya. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran di halaman berikutnya.

Tabel Pengkategorian Konsep Diri Siswa

No.	Nama	Nilai Rata-rata	Konsep Diri		No.	Nama	Nilai Rata-rata	Konsep Diri	
1	Hendi Prasetya	75	107	Positif	24	Farizh Ardhi Ansyah	76	90	Cukup Positif
2	Agustriyanto	67	106		25	Mohammad Mutohar	73	90	
3	Taufan Sofyan	75	105		26	Anggita Andaru Ravel Ton I.	73	90	
4	Guntur Waseso	77	103		27	Muhammad Gilang Pahlevi	60	90	
5	Kandhita Soemadhinata	76	103		28	Albertus Ade Bagus Prasetyo	81	89	
6	Yufa Kurnia Wardhana	72	102		29	Niko Yana Bagaswara	66	89	
7	Aditya Prabowo	73	101		30	Riand Sang Sang Nur Hidayat	57	89	
8	Zulham Arifin	70	99		31	Achmad Sofyan Efendy	71	89	
9	Egi Pandu Riandri	72	98		32	Aditya Mahfud Kurniawan	70	89	
10	Tinton Prakoso	71	98		33	Ardhian Pangestu Putra	74	88	
11	Bachtiar Ichwan Rifai	68	95		34	Damar Prabowo	73	88	
12	Ardi Pratama	69	95		35	Agung Budi Prasetyo	70	88	
13	Dindo Wahyu Prakoso	69	95		36	Aris Sumardiyanto	79	88	
14	Yudha Pratama	71	95		37	Zanuar Wahyu Dwi Cristianto	69	88	
15	Riana Rizky	70	94		38	Anastasia Ika Pradita	74	87	
16	Ari Fiska Susanto	75	94		39	Yuli Fendi Suroso	67	87	
17	Setyo Handarko	78	93		40	Budi Yulianto	73	87	
18	Sad Harimas Tri Sunaryo	79	93		41	Guntur Ardy Krisnanda	66	87	
19	Febry Pratama	77	93		42	Heri Wibowo	69	87	
20	Galih Saputra Sakti	60	93		43	Beni Setyawan	72	87	
21	Tri Indarto	63	92		44	Rizky Pratama	73	87	
22	Wisnu Guntoro	69	92		45	Wahudin Alimin	75	86	
23	Ilham Sugiyono	65	91		46	Geri Putra Pamungkas	72	86	
					47	Randi Desta Nur Wibisono	72	86	
					48	Ari Iswanto	65	85	
					49	Fajar Nurfalah	66	85	
					50	Aditya Duta Wicajana	68	84	
					51	Arrix Kristiana Mega Saputra	73	84	
					52	Dita Setianto	65	84	
					53	Nanda Setiawan	68	84	
					54	Arga Kusuma	70	83	
					55	Garin Prakarsa Putra Aditya	70	83	
					56	Danny Andriyanto	70	83	
					57	Ocky Aji As'ad Suprpto	76	83	
					58	Fran Diansyah	68	83	
					59	Galih Aprilian	67	82	
					60	Apri Antok Wibowo	73	82	
					61	Nur Himawanto	81	82	
					62	M. Aji Febriyanto	74	81	
					63	Puti Ayu Rachmawani	74	81	
					64	Jonggrang	75	81	
					65	Sutrisno	72	81	
					66	Trisula Yoga Ariono	69	81	
					67	Doni Setyawan	71	81	
					68	Zulvandy Rahardian	69	81	
					69	Muhammad Gusti Alvia	73	80	
					70	Febriyana Afistia	63	80	
					71	Muhammad Bayu Pamungkas	58	80	
					72	Dody Kurniawan	69	80	
					73	Setyo Nugraha	78	79	
					74	Agus Cahyono	73	79	
					75	Ari Setiawan Wibowo	68	79	
					76	Akid Budi Raharjo	68	78	
					77	Maulana Ahmad rifai	71	78	
					78	Khanif Panji Imawan	65	77	
					79	Saepurohmat	67	76	
					80	Feri Setiawan	73	76	
					81	Prastya Haryono	57	76	
					82	Yahya Kurniawan	74	76	
					83	Fiky Alfiansah	66	75	
					84	Dwi Ariyanto	66	75	
					85	Oktavia Kurniasih	73	74	
					86	Haris Munandar	70	74	
					87	Muhamad Ichsan Husnul F.	62	73	
					88	Bayu Santia Putra	62	73	
					89	Nanang Indianto Saputro	65	73	
					90	Gigih Wirajaya	73	73	
					91	Muhammad Iqbal	73	72	
					92	Anang Nugroho	67	72	
					93	Bagus Panji Asmoro	61	71	
					94	Eko Tri Pambudi	57	71	

UJI NORMALITAS

Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas data ini adalah rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

Frekuensi harapan masing-masing kelas sesuai luas kurva normal yang dibagi 6 yaitu 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34% dan 2,7% dari jumlah responden (Sugiyono, 2011: 172).

Untuk perhitungan *Chi Kuadrat* (χ^2) masing-masing kelompok data diperlukan tabel penolong perhitungan sebagai berikut :

A. Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai EQ Tinggi (X_{1A})

No.	Kelas Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	55 - 59	0	0,7020	-0,7020	0,4928	0,7020
2	60 - 64	1	3,4684	-2,4684	6,0930	1,7567
3	65 - 69	7	8,8296	-1,8296	3,3474	0,3791
4	70 - 74	11	8,8296	2,1704	4,7106	0,5335
5	75 - 79	6	3,4684	2,5316	6,4090	1,8478
6	80 - 84	1	0,7020	0,2980	0,0888	0,1265
Jumlah		26	26	0	21,1417	5,3457

Jadi $\chi^2_{hitung} = 5,3457$

B. Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai EQ Sedang (X_{1B})

No.	Kelas Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	55 - 59	4	1,8360	2,1640	4,6829	2,5506
2	60 - 64	6	9,0712	-3,0712	9,4323	1,0398
3	65 - 69	22	23,0928	-1,0928	1,1942	0,0517
4	70 - 74	27	23,0928	3,9072	15,2662	0,6611
5	75 - 79	8	9,0712	-1,0712	1,1475	0,1265
6	80 - 84	1	1,8360	-0,8360	0,6989	0,3807
Jumlah		68	68,00	0	32,4220	4,8104

Jadi $\chi^2_{hitung} = 4,8104$

C. Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai Konsep Diri Positif (X_{2A})

No.	Kelas Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	55 - 59	0	0,6210	-0,6210	0,3856	0,6210
2	60 - 64	2	3,0682	-1,0682	1,1411	0,3719
3	65 - 69	6	7,8108	-1,8108	3,2790	0,4198
4	70 - 74	7	7,8108	-0,8108	0,6574	0,0842
5	75 - 79	8	3,0682	4,9318	24,3227	7,9273
6	80 - 84	0	0,6210	-0,6210	0,3856	0,6210
Jumlah		23	23,00	0	30,1714	10,0452

Jadi $\chi^2_{hitung} = 10,0452$

D. Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai Konsep Diri Cukup Positif (X_{2B})

No.	Kelas Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	55 - 59	4	1,9170	2,0830	4,3389	2,2634
2	60 - 64	5	9,4714	-4,4714	19,9934	2,1109
3	65 - 69	23	24,1116	-1,1116	1,2357	0,0512
4	70 - 74	31	24,1116	6,8884	47,4501	1,9679
5	75 - 79	6	9,4714	-3,4714	12,0506	1,2723
6	80 - 84	2	1,9170	0,0830	0,0069	0,0036
Jumlah		71	71,00	0	85,0755	7,6694

Jadi $\chi^2_{hitung} = 7,6694$

E. Kesimpulan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan Normal.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan Tidak Normal.

dk = 6 - 1 = 5; $\alpha = 5\% \rightarrow \chi^2_{tabel} = 11,070$

No.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
1	X_{1A}	5,3457	11,070	Normal
2	X_{1B}	4,8104		Normal
3	X_{2A}	10,0452		Normal
4	X_{2B}	7,6694		Normal

UJI HOMOGENITAS

A. Tabel Penolong Kuadrat EQ

Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai EQ Tinggi (X_{1A})				Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai EQ Sedang (X_{1B})			
No.	Nama	X	χ^2	No.	Nama	X	χ^2
1	Tri Indarto	63	3969	1	Riand Sang Sang Nur Hidayat	57	3249
2	Ari Iswanto	65	4225	2	Prastya Haryono	57	3249
3	Yuli Fendi Suroso	67	4489	3	Eko Tri Pambudi	57	3249
4	Agustriyanto	67	4489	4	Muhammad Bayu Pamungkas	58	3364
5	Nanda Setiawan	68	4624	5	Muhammad Gilang Pahlevi	60	3600
6	Dindo Wahyu Prakoso	69	4761	6	Galih Saputra Sakti	60	3600
7	Wisnu Guntoro	69	4761	7	Bagus Panji Asmoro	61	3721
8	Ardi Pratama	69	4761	8	Bayu Santia Putra	62	3844
9	Zulham Arifin	70	4900	9	Muhamad Ichsan Husnul F.	62	3844
10	Riana Rizky	70	4900	10	Febriyann Afistia	63	3969
11	Agung Budi Prasetyo	70	4900	11	Dita Setianto	65	4225
12	Yufa Kurnia Wardhana	72	5184	12	Ilham Sugiyono	65	4225
13	Geri Putra Pamungkas	72	5184	13	Khanif Panji Imawan	65	4225
14	Randi Desta Nur Wibisono	72	5184	14	Nanang Indianto Saputro	65	4225
15	Beni Setyawan	72	5184	15	Fajar Nurfalah	66	4356
16	Aditya Prabowo	73	5329	16	Niko Yana Bagaswara	66	4356
17	Gigih Wirajaya	73	5329	17	Guntur Ardy Krisnanda	66	4356
18	Ardhian Pangestu Putra	74	5476	18	Fiky Alfiansah	66	4356
19	Puti Ayu Rachmawani	74	5476	19	Dwi Ariyanto	66	4356
20	Taufan Sofyan	75	5625	20	Galih Aprilian	67	4489
21	Hendi Prasetya	75	5625	21	Saepurohmat	67	4489
22	Kandhita Soemadhinata	76	5776	22	Anang Nugroho	67	4489
23	Febry Pratama	77	5929	23	Fran Diansyah	68	4624
24	Setyo Nugraha	78	6084	24	Aditya Duta Wicajana	68	4624
25	Sad Harimas Tri Sunaryo	79	6241	25	Bachtiar Ichwan Rifai	68	4624
26	Albertus Ade Bagus Prasetyo	81	6561	26	Akid Budi Raharjo	68	4624
Jumlah		1870	134966	27	Ari Setiawan Wibowo	68	4624
				28	Heri Wibowo	69	4761
				29	Zanuar Wahyu Dwi Cristianto	69	4761
				30	Zulvandy Rahardian	69	4761
				31	Trisula Yoga Ariono	69	4761
				32	Dody Kurniawan	69	4761
				33	Garin Prakarsa Putra Aditya	70	4900
				34	Arga Kusuma	70	4900
				35	Aditya Mahfud Kurniawan	70	4900
				36	Danny Andriyanto	70	4900
				37	Haris Munandar	70	4900
				38	Tinton Prakoso	71	5041
				39	Yudha Pratama	71	5041
				40	Doni Setyawan	71	5041
				41	Maulana Ahmad rifai	71	5041
				42	Achmad Sofyan Efendy	71	5041
				43	Egi Pandu Riandri	72	5184
				44	Sutrisno	72	5184
				45	Damar Prabowo	73	5329
				46	Rizky Pratama	73	5329
				47	Arrix Kristiana Mega Saputra	73	5329
				48	Budi Yuliyanto	73	5329
				49	Apri Antok Wibowo	73	5329
				50	Mohammad Mutohar	73	5329
				51	Muhammad Gusti Alvia	73	5329
				52	Oktavia Kurniasih	73	5329
				53	Feri Setiawan	73	5329
				54	Anggita Andaru Ravel Ton I.	73	5329
				55	Muhammad Iqbal	73	5329
				56	Agus Cahyono	73	5329
				57	Anastasia Ika Pradita	74	5476
				58	M. Aji Febriyanto	74	5476
				59	Yahya Kurniawan	74	5476
				60	Wahudin Alimin	75	5625
				61	Ari Fiska Susanto	75	5625
				62	Jonggrang	75	5625
				63	Farizh Ardi Ansyah	76	5776
				64	Ocky Aji As'ad Suprpto	76	5776
				65	Guntur Waseso	77	5929
				66	Setyo Handarko	78	6084
				67	Aris Sumardriyanto	79	6241
				68	Nur Himawanto	81	6561
Jumlah		4712	328452				

B. Tabel Penolong Kuadrat Konsep Diri

Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai Konsep Diri Positif (X_{2A})				Hasil Belajar Siswa yang Mempunyai Konsep Diri Cukup Positif (X_{2B})			
No.	Nama	X	X^2	No.	Nama	X	X^2
1	Galih Saputra Sakti	60	3600	1	Riand Sang Sang Nur Hidayat	57	3249
2	Tri Indarto	63	3969	2	Prasty Haryono	57	3249
3	Ilham Sugiyono	65	4225	3	Eko Tri Pambudi	57	3249
4	Agustriyanto	67	4489	4	Muhammad Bayu Pamungkas	58	3364
5	Bachtiar Ichwan Rifai	68	4624	5	Muhammad Gilang Pahlevi	60	3600
6	Ardi Pratama	69	4761	6	Bagus Panji Asmoro	61	3721
7	Dindo Wahyu Prakoso	69	4761	7	Muhamad Ichsan Husnul F.	62	3844
8	Wisnu Guntoro	69	4761	8	Bayu Santia Putra	62	3844
9	Zulham Arifin	70	4900	9	Febriyann Afistia	63	3969
10	Riana Rizky	70	4900	10	Ari Iswanto	65	4225
11	Tinton Prakoso	71	5041	11	Dita Setianto	65	4225
12	Yudha Pratama	71	5041	12	Khanif Panji Imawan	65	4225
13	Yufa Kurnia Wardhana	72	5184	13	Nanang Indianto Saputro	65	4225
14	Egi Pandu Riandri	72	5184	14	Niko Yana Bagaswara	66	4356
15	Aditya Prabowo	73	5329	15	Guntur Ardy Krisnanda	66	4356
16	Hendi Prasetya	75	5625	16	Fajar Nurfalah	66	4356
17	Taufan Sofyan	75	5625	17	Fiky Alfiansah	66	4356
18	Ari Fiska Susanto	75	5625	18	Dwi Ariyanto	66	4356
19	Kandhita Soemadhinata	76	5776	19	Yuli Fendi Suroso	67	4489
20	Guntur Waseso	77	5929	20	Galih Aprilian	67	4489
21	Febry Pratama	77	5929	21	Saepurohmat	67	4489
22	Setyo Handarko	78	6084	22	Anang Nugroho	67	4489
23	Sad Harimas Tri Sunaryo	79	6241	23	Aditya Duta Wicajana	68	4624
Jumlah		1641	117603	24	Nanda Setiawan	68	4624
				25	Fran Diansyah	68	4624
				26	Ari Setiawan Wibowo	68	4624
				27	Akid Budi Raharjo	68	4624
				28	Zanuar Wahyu Dwi Cristianto	69	4761
				29	Heri Wibowo	69	4761
				30	Trisula Yoga Ariono	69	4761
				31	Zulvandy Rahardian	69	4761
				32	Dody Kurniawan	69	4761
				33	Aditya Mahfud Kurniawan	70	4900
				34	Agung Budi Prasetyo	70	4900
				35	Arga Kusuma	70	4900
				36	Garin Prakarsa Putra Aditya	70	4900
				37	Danny Andriyanto	70	4900
				38	Haris Munandar	70	4900
				39	Achmad Sofyan Efendy	71	5041
				40	Doni Setyawan	71	5041
				41	Maulana Ahmad rifai	71	5041
				42	Beni Setyawan	72	5184
				43	Geri Putra Pamungkas	72	5184
				44	Randi Desta Nur Wibisono	72	5184
				45	Sutrisno	72	5184
				46	Mohammad Mutohar	73	5329
				47	Anggita Andaru Ravel Ton I.	73	5329
				48	Damar Prabowo	73	5329
				49	Budi Yuliyanto	73	5329
				50	Rizky Pratama	73	5329
				51	Arrix Kristiana Mega Saputra	73	5329
				52	Apri Antok Wibowo	73	5329
				53	Muhammad Gusti Alvia	73	5329
				54	Agus Cahyono	73	5329
				55	Feri Setiawan	73	5329
				56	Oktavia Kurniasih	73	5329
				57	Gigh Wirajaya	73	5329
				58	Muhammad Iqbal	73	5329
				59	Ardhian Pangestu Putra	74	5476
				60	Anastasia Ika Pradita	74	5476
				61	M. Aji Febriyanto	74	5476
				62	Puti Ayu Rachmawani	74	5476
				63	Yahya Kurniawan	74	5476
				64	Wahudin Alimin	75	5625
				65	Jonggrang	75	5625
				66	Farizh Ardhi Ansyah	76	5776
				67	Ocky Aji As'ad Suprpto	76	5776
				68	Setyo Nugraha	78	6084
				69	Aris Sumardriyanto	79	6241
				70	Albertus Ade Bagus Prasetyo	81	6561
				71	Nur Himawanto	81	6561
				Jumlah		4941	345815

Perhitungan Uji Homogenitas

Rumus yang digunakan untuk pengujian homogenitas adalah rumus Uji F:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{S_b}{S_k}$$

Terlebih dahulu mencari varians masing-masing kelompok data dengan rumus :

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Jika harga F_{tabel} tidak ditemukan dalam tabel maka digunakan rumus untuk mencari interpolasi pada tabel sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Keterangan :

C = Nilai F_{tabel} yang dicari

B = Nilai dk yang dicari

C_0 = Nilai F_{tabel} sebelum nilai yang dicari

B_0 = Nilai dk sebelum nilai dk yang dicari

C_1 = Nilai F_{tabel} sesudah nilai yang dicari

B_1 = Nilai dk sesudah nilai dk yang dicari

Untuk perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$N_{1A} = 26$; $\sum X_{1A} = 1870$; $\sum X_{1A}^2 = 134966$ (tabel penolong kuadrat EQ)

$N_{1B} = 68$; $\sum X_{1B} = 4712$; $\sum X_{1B}^2 = 328452$ (tabel penolong kuadrat EQ)

$N_{2A} = 23$; $\sum X_{2A} = 1641$; $\sum X_{2A}^2 = 117603$ (tabel penolong kuadrat konsep diri)

$N_{2B} = 71$; $\sum X_{2B} = 4941$; $\sum X_{2B}^2 = 345815$ (tabel penolong kuadrat konsep diri)

Ditanyakan :

1. $F(X_{1A} - X_{1B}) = ?$

2. $F(X_{2A} - X_{2B}) = ?$

Jawab :

1. Hasil belajar antara siswa yang mempunyai EQ tinggi dengan EQ sedang ($X_{1A} - X_{1B}$)

$$S_{1A} = \frac{\sum X_{1A}^2 - \frac{(\sum X_{1A})^2}{N_{1A}}}{N_{1A}}$$

$$S_{1A} = \frac{134966 - \frac{(1870)^2}{26}}{26}$$

$$S_{1A} = \frac{134966 - 134496,1538}{26}$$

$$S_{1A} = \frac{469,8462}{26}$$

$$S_{1A} = 18,071$$

$$S_{1B} = \frac{\sum X_{1B}^2 - \frac{(\sum X_{1B})^2}{N_{1B}}}{N_{1B}}$$

$$S_{1B} = \frac{328452 - \frac{(4712)^2}{68}}{68}$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_{1B}}{S_{1A}} = \frac{28,5017}{18,071}$$

$$F = 1,5772$$

$$S_{1B} = \frac{328452 - 326513,8824}{68}$$

$$S_{1B} = \frac{1938,1176}{68}$$

$$S_{1B} = 28,5017$$

Jadi $F (X_{1A} - X_{1B})_{\text{hitung}} = 1,5772$

dk pembilang = $N_{1B} - 1 = 68 - 1 = 67$

dk penyebut = $N_{1A} - 1 = 26 - 1 = 25$; $\alpha = 5\% \rightarrow F_{\text{tabel}} = \text{tidak ditemukan}$,

sehingga digunakan rumus mencari interpolasi pada tabel, perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$B = 67$; $B_0 = 50$; $B_1 = 75$; $C_0 = 1,84$; $C_1 = 1,80$ (tabel distribusi F)

Ditanyakan :

$C = ?$

Jawab :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 1,84 + \frac{(-0,04)}{(25)} \cdot (17)$$

$$C = 1,84 + \frac{(1,80 - 1,84)}{(75 - 50)} \cdot (67 - 50)$$

$$C = 1,84 + (-0,0272)$$

$$C = 1,8128$$

Jadi F_{tabel} (dk pembilang = 67, dk penyebut = 25, $\alpha = 5\%$) = 1,8128

2. Hasil belajar antara siswa yang mempunyai konsep diri positif dengan konsep diri cukup positif ($X_{2A} - X_{2B}$)

$$S_{2A} = \frac{\sum X_{2A}^2 - \frac{(\sum X_{2A})^2}{N_{2A}}}{N_{2A}}$$

$$S_{2A} = \frac{117603 - \frac{(1641)^2}{23}}{23}$$

$$S_{2A} = \frac{117603 - 117081,7826}{23}$$

$$S_{2A} = \frac{521,2174}{23}$$

$$S_{2A} = 22,6616$$

$$S_{2B} = \frac{\sum X_{2B}^2 - \frac{(\sum X_{2B})^2}{N_{2B}}}{N_{2B}}$$

$$S_{2B} = \frac{345815 - \frac{(4941)^2}{71}}{71}$$

$$S_{2B} = \frac{345815 - 343851,8451}{71}$$

$$S_{2B} = 27,6501$$

$$S_{2B} = \frac{1963,1549}{71}$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_{2B}}{S_{2A}} = \frac{27,6501}{22,6616}$$

$$F = 1,2201$$

Jadi $F (X_{2A} - X_{2B})_{hitung} = 1,2201$

dk pembilang = $N_{2B} - 1 = 71 - 1 = 70$

dk penyebut = $N_{2A} - 1 = 23 - 1 = 22$; $\alpha = 5\% \rightarrow F_{tabel} = \text{tidak ditemukan}$,

sehingga digunakan rumus untuk mencari interpolasi pada tabel, perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$B = 70$; $B_0 = 50$; $B_1 = 75$; $C_0 = 1,91$; $C_1 = 1,87$ (tabel distribusi F)

Ditanyakan :

$C = ?$

Jawab :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 1,91 + \frac{(-0,04)}{(25)} \cdot (20)$$

$$C = 1,91 + \frac{(1,87 - 1,91)}{(75 - 50)} \cdot (70 - 50)$$

$$C = 1,91 + (-0,032)$$

$$C = 1,878$$

Jadi F_{tabel} (dk pembilang = 70, dk penyebut = 22, $\alpha = 5\%$) = 1,8780

Kesimpulan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians kedua kelompok data tersebut Homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka varians kedua kelompok data tersebut Tidak Homogen (Heterogen).

No.	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	$X_{1A} - X_{1B}$	1,5772	1,8128	Homogen

2	$X_{2A} - X_{2B}$	1,2201	1,8780	Homogen
---	-------------------	--------	--------	---------

UJI HIPOTESIS

Rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah rumus Uji t dengan *polled varians* sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

s^2 = varians

Harga standar deviasi kuadrat (s^2) sama dengan harga varians (S).

A. Hipotesis Pertama

“Siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) lebih tinggi, maka hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) rendah pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta”.

H_0 = Siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) lebih tinggi, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) rendah ($\mu_1 > \mu_2$).

H_a = Siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) lebih tinggi, hasil belajarnya lebih rendah daripada siswa yang mempunyai tingkat *emotional quotient* (EQ) rendah ($\mu_1 < \mu_2$).

Untuk perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$n_{1A} = 26$; $\Sigma X_{1A} = 1870$; $s_{1A}^2 = S_{1A} = 18,071$ (lampiran perhitungan uji homogenitas)

$n_{1B} = 68$; $\Sigma X_{1B} = 4712$; $s_{1B}^2 = S_{1B} = 28,5017$ (lampiran perhitungan uji homogenitas)

Ditanyakan :

$t = ?$

Jawab :

$$t = \frac{\bar{x}_{1A} - \bar{x}_{1B}}{\sqrt{\frac{(n_{1A} - 1)s_{1A}^2 + (n_{1B} - 1)s_{1B}^2}{n_{1A} + n_{1B} - 2} \left(\frac{1}{n_{1A}} + \frac{1}{n_{1B}} \right)}}$$

$$t = \frac{\frac{1870}{26} - \frac{4712}{68}}{\sqrt{\frac{(26 - 1)(18,071) + (68 - 1)(28,5017)}{26 + 68 - 2} \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{68} \right)}}$$

$$t = \frac{71,9231 - 69,2941}{\sqrt{\frac{451,775 + 1909,6139}{92} (0,0385 + 0,0147)}}$$

$$t = \frac{2,6289}{\sqrt{(25,6673)(0,0532)}} = \frac{2,6289}{1,1685}$$

$$t = 2,2505$$

$dk = n_{1A} + n_{1B} - 2 = 26 + 68 - 2 = 92$; $\alpha = 5\% \rightarrow t_{\text{tabel}} = \text{tidak ditemukan, sehingga digunakan rumus untuk mencari interpolasi pada tabel, perhitungannya sebagai berikut :$

Diketahui :

$B = 92$; $B_0 = 60$; $B_1 = 120$; $C_0 = 1,671$; $C_1 = 1,658$ (tabel distribusi t)

Ditanyakan :

$C = ?$

Jawab :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) \qquad C = 1,671 + \frac{(-0,013)}{(60)} \cdot (32)$$

$$C = 1,671 + \frac{(1,658 - 1,671)}{(120 - 60)} \cdot (92 - 60) \qquad C = 1,671 + (-0,0069)$$

$$\qquad \qquad \qquad C = 1,6641$$

Jadi $t_{\text{tabel}} (dk = 92, \alpha = 5\%) = 1,6641$

B. Hipotesis Kedua

“Siswa yang mempunyai konsep diri positif, maka hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif pada siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Perindustrian Yogyakarta”.

H_0 = Siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif ($\mu_1 > \mu_2$).

H_a = Siswa yang mempunyai konsep diri positif, hasil belajarnya lebih rendah daripada siswa yang mempunyai konsep diri negatif ($\mu_1 < \mu_2$).

Untuk perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$n_{2A} = 23$; $\Sigma X_{2A} = 1641$; $s_{2A}^2 = S_{2A} = 22,6616$ (lampiran perhitungan uji homogenitas)

$n_{2B} = 71$; $\Sigma X_{2B} = 4941$; $s_{2B}^2 = S_{2B} = 27,6501$ (lampiran perhitungan uji homogenitas)

Ditanyakan :

$t = ?$

Jawab :

$$t = \frac{\bar{X}_{2A} - \bar{X}_{2B}}{\sqrt{\frac{(n_{2A} - 1)s_{2A}^2 + (n_{2B} - 1)s_{2B}^2}{n_{2A} + n_{2B} - 2} \left(\frac{1}{n_{2A}} + \frac{1}{n_{2B}} \right)}}$$

$$t = \frac{\frac{1641}{23} - \frac{4941}{71}}{\sqrt{\frac{(23 - 1)(22,6616) + (71 - 1)(27,6501)}{23 + 71 - 2} \left(\frac{1}{23} + \frac{1}{71} \right)}}$$

$$t = \frac{71,3478 - 69,5915}{\sqrt{\frac{498,5552 + 1935,507}{92} (0,0435 + 0,0141)}}$$

$$t = \frac{1,7563}{\sqrt{(26,4572)(0,0576)}} = \frac{1,7563}{1,2345}$$

$$t = 1,4231$$

$$dk = n_{2A} + n_{2B} - 2 = 23 + 71 - 2 = 92; \alpha = 5\% \rightarrow t_{\text{tabel}} = 1,6641$$

C. Kesimpulan

Uji Pihak Kiri: jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Signifikan)

jika $-t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Tidak Signifikan)

Hipotesis	Variabel	t_{hitung}	$-t_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
1	$X_{1A} - X_{1B}$	2,2505	-1,6641	Signifikan

2	$X_{2A} - X_{2B}$	1,4231		Signifikan
---	-------------------	--------	--	------------

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikasi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

V ₂ = dk penyebut		V ₁ = dk pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	0.100	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	61.07	61.35	61.74	62.00	62.26	62.53	62.69	62.92	63.01	63.17	63.26	63.32
	0.050	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	238.9	240.5	241.9	243.0	243.9	245.4	246.5	248.0	249.1	250.1	251.1	251.8	252.6	253.0	253.7	254.1	254.3
	0.025	647.8	799.5	864.2	899.6	921.8	937.1	948.2	956.7	963.3	968.6	973.0	976.7	982.5	986.9	993.1	997.2	1001.0	1006.0	1008.0	1011.0	1013.0	1016.0	1017.0	1018.0
	0.010	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6083	6106	6143	6170	6209	6235	6261	6287	6303	6324	6334	6350	6360	6366
	0.005	16211	19999	21615	22500	23056	23437	23715	23925	24091	24224	24334	24426	24512	24601	24683	24760	24836	24904	25044	25148	25211	25295	25337	25401
2	0.100	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.42	9.43	9.44	9.45	9.46	9.47	9.47	9.47	9.48	9.49	9.49	9.49
	0.050	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.48	19.49	19.49	19.49	19.50
	0.025	38.51	39.00	39.17	39.25	39.30	39.33	39.36	39.37	39.39	39.40	39.41	39.41	39.43	39.44	39.45	39.46	39.46	39.47	39.48	39.48	39.49	39.49	39.50	39.50
	0.010	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.50	99.50
	0.005	198.50	199.00	199.17	199.25	199.30	199.33	199.36	199.37	199.39	199.40	199.41	199.42	199.43	199.44	199.45	199.46	199.47	199.47	199.48	199.48	199.49	199.49	199.50	199.50
3	0.100	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.20	5.20	5.18	5.18	5.17	5.16	5.15	5.15	5.14	5.14	5.14	5.13
	0.050	10.43	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.59	8.58	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53
	0.025	17.44	16.04	15.44	15.10	14.88	14.73	14.62	14.54	14.47	14.42	14.37	14.34	14.28	14.23	14.17	14.12	14.08	14.04	14.01	13.97	13.96	13.93	13.91	13.90
	0.010	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.35	26.28	26.24	26.18	26.15	26.13
	0.005	55.55	49.80	47.47	46.19	45.39	44.84	44.43	44.13	43.88	43.69	43.52	43.39	43.17	43.01	42.78	42.62	42.47	42.31	42.21	42.09	42.02	41.93	41.87	41.83
4	0.100	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.86	3.84	3.83	3.82	3.80	3.80	3.78	3.78	3.77	3.76	3.76
	0.050	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.75	5.72	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
	0.025	12.22	10.65	9.98	9.60	9.36	9.20	9.07	8.98	8.90	8.84	8.79	8.75	8.68	8.63	8.56	8.51	8.46	8.41	8.38	8.34	8.32	8.29	8.27	8.26
	0.010	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.25	14.15	14.02	13.93	13.84	13.75	13.69	13.61	13.58	13.52	13.49	13.46
	0.005	31.33	26.28	24.26	23.15	22.46	21.97	21.62	21.36	21.14	20.97	20.82	20.70	20.51	20.37	20.17	20.03	19.89	19.75	19.67	19.55	19.50	19.41	19.36	19.33
5	0.100	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.25	3.23	3.21	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.12	3.11	3.11
	0.050	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37
	0.025	10.01	8.43	7.76	7.39	7.15	6.98	6.85	6.76	6.68	6.62	6.57	6.52	6.46	6.40	6.33	6.28	6.23	6.18	6.14	6.10	6.08	6.05	6.03	6.02
	0.010	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.40	10.29	10.16	10.05	9.96	9.88	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.08	9.04	9.02
	0.005	22.78	18.31	16.53	15.56	14.94	14.51	14.20	13.96	13.77	13.62	13.49	13.38	13.21	13.09	12.90	12.78	12.66	12.53	12.45	12.35	12.22	12.17	12.15	12.15
6	0.100	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.88	2.86	2.84	2.82	2.80	2.78	2.77	2.75	2.75	2.73	2.73	2.72
	0.050	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.73	3.71	3.69	3.68	3.67
	0.025	8.81	7.26	6.60	6.23	5.99	5.82	5.70	5.60	5.52	5.46	5.41	5.37	5.30	5.24	5.17	5.12	5.07	5.01	4.98	4.94	4.92	4.88	4.86	4.85
	0.010	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.40	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.93	6.90	6.88
	0.005	18.63	14.54	12.92	12.03	11.46	11.07	10.79	10.57	10.39	10.25	10.13	10.03	9.88	9.76	9.59	9.47	9.36	9.24	9.17	9.07	9.03	8.95	8.91	8.88
7	0.100	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.64	2.62	2.59	2.58	2.56	2.54	2.52	2.51	2.50	2.48	2.47	2.47
	0.050	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.53	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23
	0.025	8.07	6.54	5.89	5.52	5.29	5.12	4.99	4.90	4.82	4.76	4.71	4.67	4.60	4.54	4.47	4.41	4.36	4.31	4.28	4.23	4.21	4.18	4.16	4.14
	0.010	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.36	6.28	6.16	6.07	5.99	5.91	5.86	5.79	5.75	5.70	5.67	5.65
	0.005	16.24	12.40	10.88	10.05	9.52	9.16	8.89	8.68	8.51	8.38	8.27	8.18	8.03	7.91	7.75	7.64	7.53	7.42	7.35	7.26	7.22	7.15	7.10	7.08
8	0.100	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.33	2.32	2.31	2.30	2.29
	0.050	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.24	3.20	3.15	3.12	3.08	3.04	3.02	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93
	0.025	7.57	6.06	5.42	5.05	4.82	4.65	4.53	4.43	4.36	4.30	4.24	4.20	4.13	4.08	4.00	3.95	3.89	3.84	3.81	3.76	3.74	3.70	3.68	3.67
	0.010	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.12	5.07	5.00	4.96	4.91	4.88	4.86
	0.005	14.69	11.04	9.60	8.81	8.30	7.95	7.69	7.50	7.34	7.21	7.10	7.01	6.87	6.76	6.61	6.50	6.40	6.29	6.22	6.13	6.09	6.02	5.98	5.95
9	0.100	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.35	2.33	2.30	2.28	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.17	2.16
	0.050	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.03	2.99	2.94	2.90	2.86	2.83	2.80	2.77	2.76	2.72	2.71	2.71
	0.025	7.21	5.71	5.08	4.72	4.48	4.32	4.20	4.10	4.03	3.96	3.91	3.87	3.80	3.74	3.67	3.61	3.56	3.51	3.47	3.43	3.40	3.37	3.35	3.33
	0.010	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.01	4.92	4.81	4.73	4.65	4.57	4.52	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31
	0.005	13.61	10.11	8.72	7.96	7.47	7.13	6.88	6.69	6.54	6.42	6.31	6.23	6.09	5.98	5.83	5.73	5.62	5.52	5.45	5.37	5.32	5.26	5.21	5.19

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																		∞
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	
10	0.100	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.23	2.20	2.18	2.16	2.13	2.06
	0.050	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.86	2.77	2.72	2.74	2.70	2.66	2.55
	0.025	6.94	5.46	4.83	4.47	4.24	4.07	3.95	3.85	3.78	3.72	3.66	3.62	3.50	3.42	3.37	3.31	3.26	3.09
	0.010	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	3.96
	0.005	12.83	9.43	8.08	7.34	6.87	6.54	6.30	6.12	5.97	5.85	5.75	5.66	5.53	5.42	5.27	5.07	4.97	4.64
11	0.100	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.16	2.12	2.10	2.08	2.05	1.98
	0.050	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.41
	0.025	6.72	5.26	4.63	4.28	4.04	3.88	3.76	3.66	3.59	3.53	3.47	3.43	3.36	3.30	3.23	3.17	3.06	2.88
	0.010	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.62
	0.005	12.23	8.91	7.60	6.88	6.42	6.10	5.86	5.68	5.54	5.42	5.32	5.24	5.10	5.00	4.86	4.76	4.65	4.25
12	0.100	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.01	1.90
	0.050	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.51	2.47	2.30
	0.025	6.55	5.10	4.47	4.12	3.89	3.73	3.61	3.51	3.44	3.37	3.32	3.28	3.21	3.15	3.07	3.02	2.96	2.74
	0.010	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.97	3.86	3.78	3.70	3.36
	0.005	11.75	8.51	7.23	6.52	6.07	5.76	5.52	5.35	5.20	5.09	4.99	4.91	4.77	4.67	4.53	4.43	4.23	3.91
13	0.100	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96	1.85
	0.050	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.22
	0.025	6.41	4.97	4.35	4.00	3.77	3.60	3.48	3.39	3.31	3.25	3.20	3.15	3.08	3.03	2.95	2.89	2.84	2.60
	0.010	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.86	3.78	3.66	3.59	3.51	3.17
	0.005	11.37	8.19	6.93	6.23	5.79	5.48	5.25	5.08	4.94	4.82	4.72	4.64	4.51	4.41	4.27	4.17	4.07	3.67
14	0.100	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.80
	0.050	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.48	2.44	2.21	2.35	2.31	2.14
	0.025	6.30	4.86	4.24	3.89	3.66	3.50	3.38	3.29	3.21	3.15	3.09	3.05	2.98	2.92	2.84	2.79	2.73	2.50
	0.010	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.35	3.01
	0.005	11.06	7.92	6.68	6.00	5.56	5.26	5.03	4.86	4.72	4.60	4.51	4.43	4.30	4.20	4.06	3.96	3.86	3.44
15	0.100	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.76
	0.050	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.42	2.38	2.33	2.29	2.25	2.07
	0.025	6.20	4.77	4.15	3.80	3.58	3.41	3.29	3.20	3.12	3.06	3.01	2.96	2.89	2.84	2.76	2.70	2.64	2.40
	0.010	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.49	3.37	3.29	3.21	2.89
	0.005	10.80	7.70	6.48	5.80	5.37	5.07	4.85	4.67	4.54	4.42	4.33	4.25	4.12	4.02	3.88	3.79	3.69	3.26
16	0.100	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.95	1.93	1.89	1.87	1.84	1.72
	0.050	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.19	2.02
	0.025	6.12	4.69	4.08	3.73	3.50	3.34	3.22	3.12	3.05	2.99	2.93	2.89	2.82	2.76	2.68	2.63	2.57	2.32
	0.010	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.45	3.37	3.26	3.18	3.10	2.75
	0.005	10.58	7.51	6.30	5.64	5.21	4.91	4.69	4.52	4.38	4.27	4.18	4.10	3.97	3.87	3.73	3.64	3.54	3.11
17	0.100	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	1.69
	0.050	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	1.97
	0.025	6.04	4.62	4.01	3.66	3.44	3.28	3.16	3.06	2.98	2.92	2.87	2.82	2.75	2.70	2.62	2.56	2.50	2.25
	0.010	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.36	3.27	3.16	3.08	3.00	2.68
	0.005	10.38	7.35	6.16	5.50	5.07	4.78	4.56	4.39	4.25	4.14	4.05	3.97	3.84	3.75	3.61	3.51	3.41	2.99
18	0.100	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	1.67
	0.050	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	1.93
	0.025	5.98	4.56	3.95	3.61	3.38	3.22	3.10	3.01	2.93	2.87	2.81	2.77	2.70	2.64	2.56	2.44	2.38	2.19
	0.010	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.27	3.19	3.08	3.00	2.92	2.57
	0.005	10.22	7.21	6.03	5.37	4.96	4.66	4.44	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.73	3.64	3.50	3.40	3.30	2.94

$V_2 = dk$ penyebut		$V_1 = dk$ pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
19	0.100	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64	1.63	1.63
	0.050	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.16	2.11	2.07	2.03	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88
	0.025	5.92	4.51	3.90	3.56	3.33	3.17	3.05	2.96	2.88	2.82	2.76	2.72	2.65	2.59	2.51	2.45	2.39	2.33	2.30	2.24	2.22	2.18	2.15	2.13	2.13
	0.010	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.71	2.64	2.60	2.55	2.51	2.49	2.49
	0.005	10.07	7.09	5.92	5.27	4.85	4.56	4.34	4.18	4.04	3.93	3.84	3.76	3.64	3.54	3.40	3.31	3.21	3.11	3.04	2.96	2.91	2.85	2.80	2.78	2.78
20	0.100	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.65	1.63	1.62	1.61	1.61
	0.050	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.22	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.97	1.93	1.91	1.88	1.86	1.84	1.84
	0.025	5.87	4.46	3.86	3.51	3.29	3.13	3.01	2.91	2.84	2.77	2.72	2.68	2.60	2.55	2.46	2.41	2.35	2.29	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.09	2.09
	0.010	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.78	2.69	2.64	2.57	2.54	2.48	2.44	2.42	2.42
	0.005	9.94	6.99	5.82	5.17	4.76	4.47	4.26	4.09	3.96	3.85	3.76	3.68	3.55	3.46	3.32	3.22	3.12	3.02	2.96	2.87	2.83	2.76	2.72	2.69	2.69
21	0.100	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.63	1.61	1.60	1.59	1.59
	0.050	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.16	2.10	2.05	2.01	1.96	1.94	1.90	1.88	1.84	1.83	1.81	1.81
	0.025	5.83	4.42	3.82	3.48	3.25	3.09	2.97	2.87	2.80	2.73	2.68	2.64	2.56	2.51	2.42	2.37	2.31	2.25	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.04
	0.010	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.64	2.58	2.51	2.48	2.42	2.38	2.36	2.36
	0.005	9.83	6.89	5.73	5.09	4.68	4.39	4.18	4.01	3.88	3.77	3.68	3.60	3.48	3.38	3.24	3.15	3.05	2.95	2.88	2.80	2.75	2.68	2.64	2.62	2.62
22	0.100	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.83	1.80	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58	1.57	1.57
	0.050	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.17	2.13	2.07	2.03	1.98	1.94	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.78
	0.025	5.79	4.38	3.78	3.44	3.22	3.05	2.93	2.84	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.47	2.39	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12	2.09	2.05	2.02	2.00	2.00
	0.010	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.36	2.33	2.31	2.31
	0.005	9.73	6.81	5.65	5.02	4.61	4.32	4.11	3.94	3.81	3.70	3.61	3.54	3.41	3.31	3.18	3.08	2.98	2.88	2.82	2.73	2.69	2.62	2.57	2.55	2.55
23	0.100	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.81	1.78	1.74	1.72	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56	1.55	1.55
	0.050	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.15	2.11	2.05	2.01	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76	1.76
	0.025	5.75	4.35	3.75	3.41	3.18	3.02	2.90	2.81	2.73	2.67	2.62	2.57	2.50	2.44	2.36	2.30	2.24	2.18	2.14	2.08	2.06	2.01	1.99	1.97	1.97
	0.010	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.54	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26	2.26
	0.005	9.63	6.73	5.58	4.95	4.54	4.26	4.05	3.88	3.75	3.64	3.55	3.47	3.35	3.25	3.12	3.02	2.92	2.82	2.76	2.67	2.62	2.56	2.51	2.49	2.49
24	0.100	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.80	1.77	1.73	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56	1.54	1.53	1.53
	0.050	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.13	2.09	2.03	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77	1.75	1.73	1.73
	0.025	5.72	4.32	3.72	3.38	3.15	2.99	2.87	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.47	2.41	2.33	2.27	2.21	2.15	2.11	2.05	2.02	1.98	1.95	1.94	1.94
	0.010	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.37	2.33	2.27	2.24	2.21	2.21
	0.005	9.55	6.66	5.52	4.89	4.49	4.20	3.99	3.83	3.69	3.59	3.50	3.42	3.30	3.20	3.06	2.97	2.87	2.77	2.70	2.61	2.57	2.50	2.46	2.43	2.43
25	0.100	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53	1.52	1.52
	0.050	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.07	2.01	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75	1.73	1.71	1.71
	0.025	5.69	4.29	3.69	3.35	3.13	2.97	2.85	2.75	2.68	2.61	2.56	2.51	2.44	2.38	2.30	2.24	2.18	2.12	2.08	2.02	2.00	1.95	1.92	1.91	1.91
	0.010	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.33	2.29	2.23	2.19	2.17	2.17
	0.005	9.48	6.60	5.46	4.84	4.43	4.15	3.94	3.78	3.64	3.54	3.45	3.37	3.25	3.15	3.01	2.92	2.82	2.72	2.65	2.56	2.52	2.45	2.41	2.38	2.38
26	0.100	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.77	1.75	1.71	1.68	1.65	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53	1.51	1.50	1.50
	0.050	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.09	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73	1.71	1.69	1.69
	0.025	5.66	4.27	3.67	3.33	3.10	2.94	2.82	2.73	2.65	2.59	2.54	2.49	2.42	2.36	2.28	2.22	2.16	2.09	2.05	2.00	1.97	1.92	1.90	1.88	1.88
	0.010	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.86	2.78	2.66	2.58	2.50	2.42	2.36	2.29	2.25	2.19	2.16	2.13	2.13
	0.005	9.41	6.54	5.41	4.79	4.38	4.10	3.89	3.73	3.60	3.49	3.39	3.30	3.20	3.11	2.97	2.87	2.77	2.67	2.61	2.52	2.47	2.40	2.36	2.33	2.33
27	0.100	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.76	1.74	1.70	1.67	1.64	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52	1.50	1.49	1.49
	0.050	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.08	2.04	1.97	1.93	1.88	1.84	1.81	1.76	1.74	1.71	1.69	1.67	1.67
	0.025	5.63	4.24	3.65	3.31	3.08	2.92	2.80	2.71	2.63	2.57	2.51	2.47	2.39	2.34	2.25	2.19	2.13	2.07	2.03	1.97	1.94	1.90	1.87	1.85	1.85
	0.010	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.82	2.75	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.26	2.22	2.16	2.12	2.10	2.10
	0.005	9.34	6.49	5.36	4.74	4.34	4.06	3.85	3.69	3.56	3.45	3.36	3.28	3.16	3.07	2.93	2.83	2.73	2.63	2.57	2.48	2.43	2.36	2.32	2.29	2.29

$V_2 = dk$ penyebut		$V_1 = dk$ pembilang																						∞	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200		500
28	0.100	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.75	1.73	1.69	1.66	1.63	1.59	1.57	1.54	1.53	1.50	1.49	1.48
	0.050	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.82	1.79	1.75	1.73	1.69	1.67	1.65
	0.025	5.61	4.22	3.63	3.29	3.06	2.90	2.78	2.69	2.61	2.55	2.45	2.45	2.37	2.32	2.23	2.17	2.11	2.05	2.01	1.95	1.92	1.88	1.85	1.83
	0.010	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.79	2.72	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.23	2.19	2.13	2.09	2.07
	0.005	9.28	6.44	5.32	4.70	4.30	4.02	3.81	3.65	3.52	3.41	3.32	3.25	3.12	3.03	2.89	2.79	2.69	2.59	2.53	2.44	2.39	2.32	2.28	2.25
29	0.100	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.75	1.72	1.68	1.65	1.62	1.58	1.56	1.53	1.52	1.49	1.48	1.47
	0.050	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.01	1.94	1.90	1.85	1.81	1.77	1.73	1.71	1.67	1.65	1.64
	0.025	5.59	4.20	3.61	3.27	3.04	2.88	2.76	2.67	2.59	2.53	2.48	2.43	2.36	2.30	2.21	2.15	2.09	2.03	1.99	1.93	1.90	1.86	1.83	1.81
	0.010	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.77	2.69	2.57	2.49	2.41	2.33	2.27	2.20	2.16	2.10	2.06	2.04
	0.005	9.23	6.40	5.28	4.66	4.26	3.98	3.77	3.61	3.48	3.38	3.29	3.21	3.09	2.99	2.86	2.76	2.66	2.56	2.49	2.40	2.36	2.29	2.24	2.21
30	0.100	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.57	1.55	1.52	1.51	1.48	1.47	1.46
	0.050	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.70	1.66	1.64	1.62
	0.025	5.57	4.18	3.59	3.25	3.03	2.87	2.75	2.65	2.57	2.51	2.46	2.41	2.34	2.28	2.20	2.14	2.07	2.01	1.97	1.91	1.88	1.84	1.81	1.79
	0.010	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.39	2.30	2.25	2.17	2.13	2.07	2.03	2.01
	0.005	9.18	6.35	5.24	4.62	4.23	3.95	3.74	3.58	3.45	3.34	3.25	3.18	3.06	2.96	2.82	2.73	2.63	2.52	2.46	2.37	2.32	2.25	2.21	2.18
40	0.100	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.68	1.65	1.61	1.57	1.54	1.51	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.38
	0.050	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	0.025	5.42	4.05	3.46	3.13	2.90	2.74	2.62	2.53	2.45	2.39	2.33	2.29	2.21	2.15	2.07	2.01	1.94	1.88	1.83	1.77	1.74	1.69	1.66	1.64
	0.010	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.56	2.48	2.37	2.29	2.20	2.11	2.06	1.98	1.94	1.87	1.83	1.81
	0.005	8.83	6.07	4.98	4.37	3.99	3.71	3.51	3.35	3.22	3.12	3.03	2.95	2.83	2.74	2.60	2.50	2.40	2.30	2.23	2.14	2.09	2.01	1.96	1.93
60	0.100	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.62	1.59	1.54	1.51	1.48	1.44	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29
	0.050	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.82	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.51	1.48	1.44	1.41	1.39
	0.025	5.29	3.93	3.34	3.01	2.79	2.63	2.51	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.09	2.03	1.94	1.88	1.82	1.74	1.70	1.63	1.60	1.54	1.51	1.48
	0.010	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.39	2.31	2.20	2.12	2.03	1.94	1.88	1.79	1.75	1.68	1.63	1.60
	0.005	8.49	5.79	4.73	4.14	3.76	3.49	3.29	3.13	3.01	2.90	2.82	2.74	2.62	2.53	2.39	2.29	2.19	2.08	2.01	1.91	1.86	1.78	1.73	1.69
120	0.100	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.56	1.53	1.48	1.45	1.41	1.37	1.34	1.30	1.28	1.24	1.21	1.19
	0.050	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.78	1.73	1.66	1.61	1.55	1.50	1.46	1.40	1.37	1.32	1.28	1.26
	0.025	5.15	3.80	3.23	2.89	2.67	2.52	2.39	2.30	2.22	2.16	2.10	2.05	1.98	1.92	1.82	1.76	1.69	1.61	1.56	1.49	1.45	1.39	1.34	1.31
	0.010	6.85	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.34	2.23	2.15	2.03	1.95	1.86	1.76	1.70	1.61	1.56	1.48	1.42	1.38
	0.005	8.18	5.54	4.50	3.92	3.55	3.28	3.09	2.93	2.81	2.71	2.62	2.54	2.42	2.33	2.19	2.09	1.98	1.87	1.80	1.69	1.64	1.54	1.48	1.43
240	0.100	2.73	2.32	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.57	1.53	1.50	1.45	1.42	1.38	1.33	1.30	1.26	1.23	1.19	1.16	1.13
	0.050	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.79	1.73	1.69	1.61	1.56	1.51	1.44	1.40	1.34	1.31	1.25	1.20	1.17
	0.025	5.09	3.75	3.17	2.84	2.62	2.46	2.34	2.25	2.17	2.10	2.05	2.00	1.92	1.86	1.77	1.70	1.63	1.55	1.50	1.42	1.38	1.30	1.25	1.21
	0.010	6.74	4.69	3.86	3.40	3.09	2.88	2.71	2.59	2.48	2.40	2.32	2.26	2.16	2.08	1.96	1.87	1.78	1.68	1.61	1.52	1.46	1.37	1.30	1.25
	0.005	8.03	5.42	4.39	3.82	3.45	3.19	2.99	2.84	2.71	2.61	2.52	2.45	2.33	2.23	2.09	1.99	1.89	1.77	1.69	1.58	1.52	1.42	1.34	1.28
500	0.100	2.72	2.31	2.09	1.96	1.86	1.79	1.73	1.68	1.64	1.61	1.58	1.56	1.52	1.49	1.44	1.40	1.36	1.31	1.28	1.24	1.21	1.16	1.12	1.09
	0.050	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.71	1.66	1.59	1.54	1.48	1.42	1.38	1.31	1.28	1.21	1.16	1.12
	0.025	5.05	3.72	3.14	2.81	2.59	2.43	2.31	2.22	2.14	2.07	2.02	1.97	1.89	1.83	1.74	1.67	1.60	1.52	1.46	1.38	1.34	1.25	1.19	1.14
	0.010	6.69	4.65	3.82	3.36	3.05	2.84	2.68	2.55	2.44	2.36	2.28	2.22	2.12	2.04	1.92	1.83	1.74	1.63	1.57	1.47	1.41	1.31	1.23	1.17
	0.005	7.95	5.35	4.33	3.76	3.40	3.14	2.94	2.79	2.66	2.56	2.48	2.40	2.28	2.19	2.04	1.94	1.84	1.72	1.64	1.52	1.46	1.35	1.26	1.19
∞	0.100	2.71	2.30	2.08	1.94	1.85	1.77	1.72	1.67	1.63	1.60	1.57	1.55	1.50	1.47	1.42	1.38	1.34	1.30	1.26	1.21	1.19	1.13	1.08	1.02
	0.050	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.39	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.02
	0.025	5.02	3.69	3.12	2.79	2.57	2.41	2.29	2.19	2.11	2.05	1.99	1.94	1.87	1.80	1.71	1.64	1.57	1.48	1.43	1.34	1.30	1.21	1.13	1.03
	0.010	6.64	4.61	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.25	2.18	2.08	2.00	1.88	1.79	1.70	1.59	1.52	1.42	1.36	1.25	1.15	1.03
	0.005	7.88	5.30	4.28	3.72	3.35	3.09	2.90	2.74	2.62	2.52	2.43	2.36	2.24	2.14	2.00	1.90	1.79	1.67	1.59	1.47	1.40	1.28	1.17	1.04

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	α untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
	α untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.202	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.3030	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
∞	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Widiyatmoko
No. Mahasiswa : 09504242009
Judul PA/TAS : Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ) Dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Tawardjono Us., M. Pd.,.....

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 20-10-2011	BAB I	Identifikasi masalah dan Perumusan masalah diperbaiki	
2	26-10-11	- 4 -	Perumusan masalah → Perumusan tujuan yg rumusan masalah	
3			dan Bca & lanjutkan ke Bab II	
4	29-11	Bab II	Selalu sertakan Daftar Isi & Daftar Pustaka	
5			Di bagian Teori/Pustaka	
6			meskipun anda tidak banyak men display	
7			/mendapat pendapat?	
8			Saja tapi perlu juga	
9			berpendapat (menyampaikan)	
10			tan	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Widiyatmoko
No. Mahasiswa : 09504242009
Judul PAKTAS : Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ) Dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Tawardjono Us., M. Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	1/12	bab I	Memperbaiki contoh bab I	[Signature]
2			Post & lanjutkan ke bab II	[Signature]
3	18/12	Bab III	Revisi populasi & sampel → semua yg relevan sampel & k	[Signature]
4			Revisi bab I & bab II	[Signature]
5			Revisi bab I & bab II	[Signature]
6			Revisi bab I & bab II	[Signature]
7			Revisi bab I & bab II	[Signature]
8	1/2	Instrumen	Revisi bab I & bab II	[Signature]
9			Post & lanjutkan ke uji coba instrumen	[Signature]
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKTAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Widiyarmoko
No. Mahasiswa : 09504242009
Judul PATA : Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ) Dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Tawardjono U.S., M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 15/3	Sab V	Ok Nelayikan ke Sab V	
2			Pembahasan dengan	
3			longe	
4	Kamis 20/3	Sab V	Ok Bona dper	
5			Aspekajian	
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATA



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : klidiyatmoko
 No. Mahasiswa : 09504242009
 Judul PA D3/S1 :
Studi Komparasi Hasil Belajar Ditinjau Dari Tingkat Emotional Quotient (EQ)
dan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta.
 Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Tawardjono Us.	Ketua Penguji		3/5/12
2	Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		2/5 - 12.
3	Lilik chaerul T., M.Pd.	Penguji Utama		26 April 2012

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1